



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN,  
PEMBELAJARAN KEUANGAN DI PERGURUAN  
TINGGI, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI  
*LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING  
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas  
Negeri Semarang Angkatan Tahun 2019)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Adib Ulinuha  
7101417267**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 03 November 2021

Mengarahkan,  
Kec. Keb. dan K. K. Pendidikan Ekonomi



Amad Nurkhin, S.Pd., M.Si.  
NIP.198201302009121005

Pembimbing,



Dr. Partono Thomas, M.S.  
NIP. 195212192018021324

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Desember 2021

Penguji I,



Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197212151998021001

Penguji II,



Ratih Widhiastuti, S.Pd., M.Si.  
NIP. 198601082015042001

Penguji III,



Dr. Partono Thomas, M.S.  
NIP. 195212192018021324

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



Prof. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D.  
NIP. 196307181987021001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adib Ulinnuha  
NIM : 7101417267  
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 12 Januari 1999  
Alamat : Desa Tulakan, Dukuh Tanggulasi RT. 04 RW. 05  
Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 18 Oktober 2021



Adib Ulinnuha

NIM 7101417267

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

1. Jalanilah kehidupan didunia ini tanpa membiarkan dunia hidup didalam dirimu, karena ketika perahu berada diatas air, ia mampu berlayar dengan sempurna, tetapi ketika air masuk kedalamnya maka perahu itu akan tenggelam (Ali bin Abi Thalib).
2. Rahasia kebahagiaan ada dalam 3 hal: Bersabar, Bersyukur, dan Ikhlas (Anonim).

### Persembahan:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sulikan dan Ibu Munawaroh yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, motivasi dan doa kepadaku selama ini.
2. Adekku Anna Maulina dan Iqomatud Diyana, serta Fetty Rosi Aulia yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan dukungan.
3. Dosen, dan semua teman yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam kehidupan ini.
4. Almamaterku Universitas Negeri Semarang

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control* Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2019)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa Allah SWT senantiasa membimbing penulis dalam usaha dan doa untuk penyelesaian skripsi ini. Berbagai pihak telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Partono Thomas, M.S., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan serta saran dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.

6. Ratih Widhiastuti, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan, dan motivasi selama menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Kedua orang tua saya, kedua adik saya, keluarga besar saya, serta fatty rosi aulia yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan dukungan penuh hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman P AKT A 2017, HIMA PE, teman-teman KKN Desa Wisata Lerep, dan teman-teman PPL SMK N 1 Salatiga yang telah memberikan pengalaman berharga bagi saya selama studi di Universitas Negeri Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas segala bantuan yang diberikan semoga mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk semua pihak.

Semarang, 18 Oktober 2021

Peneliti

## SARI

**Ulinnuha, Adib.** 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control* Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2019). Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Partono Thomas, M.S.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan di Perguruan tinggi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, *Locus of Control*

Berkembangnya teknologi menyebabkan masyarakat dengan mudah untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Perubahan tersebut juga memberikan dampak negatif berupa meningkatnya perilaku konsumtif pada masyarakat. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebanyak 91,7% mahasiswa masih mendapatkan uang saku dari orang tuanya untuk kebutuhan di perguruan tinggi baik kebutuhan primer, sekunder, maupun kebutuhan lain-lain. Data dilapangan menunjukkan bahwa pengeluaran yang dilakukan mahasiswa untuk kebutuhan yang sifatnya kesenangan masih tinggi, hal tersebut disebabkan ketidakmampuan dalam mengontrol keuangan pribadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *locus of control*.

Populasi penelitian ini adalah 997 mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang angkatan 2019. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 285 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap *locus of control*. *locus of control* mampu memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Simpulan penelitian ini adalah literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. *Locus of control* berhasil memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Saran penelitian ini mahasiswa hendaknya memiliki skala prioritas kebutuhan, memiliki tabungan serta investasi untuk kebutuhan masa yang akan datang, memiliki motivasi dan mengendalikan diri dari sifat pemborosan.



## ABSTRACT

**Ulinuha, Adib.** 2021. "The Influence of Financial Literacy, Financial Learning in Higher Education, Socio-Economic Status of Parents on Financial Management through Locus of Control as an Intervening Variable (Study on Students of the Faculty of Economics, State University of Semarang, Class of 2019). Essay. Department of Economics Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor Dr. Partono Thomas, M.S.

**Keywords: Financial Management, Financial Literacy, Financial Learning in Higher Education, Parents' Socio-Economic Status, Locus of Control**

The development of technology makes it easy for people to fulfill their wants and needs. These changes also have a negative impact in the form of increasing consumptive behavior in society. The results of the initial observations showed that as many as 91.7% of students still received pocket money from their parents for their needs in higher education, both for primary, secondary, and other needs. The data in the field shows that the expenses made by students for pleasure needs are still high, this is due to the inability to control personal finances. The purpose of this study was to analyze financial literacy, learning in college, the socioeconomic status of parents on financial management, either directly or indirectly through locus of control.

The population of this research is 997 students of the Faculty of Economics, State University of Semarang, class of 2019. The sample determination uses the Slovin formula with a total sample of 285 students. The sampling technique used is proportional random sampling technique. This research approach is a quantitative approach. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, path analysis, and sobel test.

The results of the study show that the independent variables have a simultaneous effect on financial management. Financial literacy, financial learning in universities, and locus of control have a significant positive effect on financial management. Meanwhile, the socioeconomic status of parents has no effect on financial management. Financial literacy, financial learning in college, and parents' socioeconomic status have a significant positive effect on locus of control. locus of control is able to mediate the influence of the independent variable on the dependent variable.

The conclusion of this study is that financial literacy, financial learning in universities, and locus of control have a significant positive effect on financial management. Locus of control succeeded in mediating the effect of the independent variable on the dependent variable. Suggestions for this research are students should have a priority scale of needs, have savings and investments for future needs, have motivation and control themselves from the nature of waste.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	16
1.3. Cakupan Masalah .....	17
1.4. Rumusan Masalah .....	17
1.5. Tujuan Penelitian.....	18
1.6. Manfaat Penelitian.....	20
1.7. Orisinalitas Penelitian.....	21
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
2.1. Kajian Teori Utama ( <i>Grand Theory</i> ).....	23
2.1.1. Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ) .....	23
2.2. Teori Pendukung .....	27
2.2.1. Teori Belajar Sosial.....	27
2.3. Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	29
2.3.1. Pengertian Pengelolaan keuangan .....	29
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	30

2.3.3. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	31
2.4. Literasi Keuangan.....	32
2.4.1. Pengertian Literasi Keuangan .....	32
2.4.2. Indikator Literasi Keuangan.....	33
2.5. Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi .....	34
2.5.1. Pengertian Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi.....	34
2.5.2. Indikator Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi.....	35
2.6. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	37
2.6.1. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	37
2.6.2. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	38
2.7. <i>Locus of Control</i> .....	40
2.7.1. Pengertian <i>Locus of Control</i> .....	40
2.7.2. Indikator <i>Locus of Control</i> .....	41
2.8. Kajian Penelitian Terdahulu .....	43
2.9. Kerangka Berpikir .....	50
2.9.1. Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, <i>Locus Of         Control</i> terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.....	50
2.9.2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.....	52
2.9.3. Pengaruh Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa .....	53
2.9.4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa .....	55
2.9.5. Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.....	56
2.9.6. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap <i>Locus of Control</i> .....	57
2.9.7. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap <i>Locus of Control</i> .....	58
2.9.8. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap <i>Locus of         Control</i> .....	60

2.9.9. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui <i>Locus of Control</i> .....	61
2.9.10. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui <i>Locus of Control</i> .....	62
2.9.11. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui <i>Locus of Control</i> .....	63
2.10. Hipotesis Penelitian .....	65
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
3.1. Jenis dan Desain Penelitian .....	68
3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	68
3.2.1. Populasi .....	68
3.2.2. Sampel.....	69
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	70
3.3. Variabel Penelitian .....	71
3.3.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y) .....	71
3.3.2. Literasi Keuangan (X1) .....	72
3.3.3. Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi (X2) .....	73
3.3.4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3).....	73
3.3.5. <i>Locus of Control</i> Internal (Z) .....	74
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	75
3.5. Uji Instrumen.....	76
3.5.1. Uji Validitas .....	76
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	83
3.6. Analisis Data .....	85
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	85
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	91
3.6.2.1. Uji Normalitas.....	91
3.6.2.2. Uji Linearitas .....	92
3.6.2.3. Uji Multikolinearitas .....	94
3.6.2.4. Uji Heterokedastisitas .....	95
3.6.3. Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	96

3.6.4. Uji Hipotesis.....	100
3.6.4.1. Uji F (Uji Simultan).....	100
3.6.4.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	100
3.6.4.3. Uji Sobel ( <i>Sobel Test</i> ).....	101
3.6.5. Koefisien Determinasi Secara Simultan dan Parsial .....	103
3.6.5.1. Koefisien Determinasi Simultan.....	103
3.6.5.2. Koefisien Determinasi Parsial .....	104
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>105</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	105
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	105
4.1.1.1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan .....	105
4.1.1.2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan...	107
4.1.1.3. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi .....	109
4.1.1.4. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	111
4.1.1.5. Analisis Statistik Deskriptif Variabel <i>Locus of Control</i> .....	113
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	115
4.1.2.1. Hasil Uji Normalitas .....	115
4.1.2.2. Hasil Uji Linearitas .....	116
4.1.2.3. Hasil Uji Multikolinearitas .....	120
4.1.2.4. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	122
4.1.3 Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	123
4.1.4. Uji Hipotesis Penelitian.....	131
4.1.4.1. Uji Simultan (Uji F).....	131
4.1.4.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	132
4.1.4.3. Uji Sobel ( <i>Sobel Test</i> ).....	135
4.1.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	139
4.1.5.1. Hasil Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....	139
4.1.5.2. Hasil Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....	141

4.2. Pembahasan .....	143
4.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, <i>Locus Of             Control</i> terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	143
4.2.2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	146
4.2.3. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	149
4.2.4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	152
4.2.5. Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	155
4.2.6. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap <i>Locus of Control</i> .....	158
4.2.7. Pengaruh Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap <i>Locus of Control</i> .....	160
4.2.8. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap <i>Locus of             Control</i> .....	162
4.2.9. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui <i>Locus of Control</i> .....	165
4.2.10. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui <i>Locus of Control</i> .....	167
4.2.11. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui <i>Locus of Control</i> .....	169
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>171</b>
5.1. Simpulan.....	171
5.2. Saran.....	173
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>176</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>186</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Observasi awal .....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	43
Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	69
Tabel 3.2	Proporsi Sampel Penelitian .....	71
Tabel 3.3	Operasional dan Indikator Pengelolaan Keuangan .....	72
Tabel 3.4	Operasional dan Indikator Literasi Keuangan .....	72
Tabel 3.5	Operasional dan Indikator Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi .....	73
Tabel 3.6	Operasional dan Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	74
Tabel 3.7	Operasional dan Indikator <i>Locus of Control</i> .....	75
Tabel 3.8	Penskoran Jawaban Kuesioner Skala <i>Likert</i> .....	76
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	79
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan .....	80
Tabel 3.11	Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi .....	81
Tabel 3.12	Hasil Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	82
Tabel 3.13	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Locus of Control</i> .....	83
Tabel 3.14	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian .....	85
Tabel 3.15	Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan .....	88
Tabel 3.16	Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan.....	89
Tabel 3.17	Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi .....	89
Tabel 3.18	Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	90
Tabel 3.19	Kriteria Analisis Deskriptif Variabel <i>Locus of Control</i> .....	90
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan.....	106
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan.....	106
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Indikator Variabel Pengelolaan Keuangan .....	107
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan .....	107

Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan .....	108
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Indikator Variabel Literasi Keuangan .....	109
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi .....	109
Tabel 4.8	Analisis Deskriptif Variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi .....	110
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Indikator Variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi .....	111
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	111
Tabel 4.11	Analisis Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	112
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif Indikator Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	113
Tabel 4.13	Statistik Deskriptif Variabel <i>Locus of Control</i> .....	113
Tabel 4.14	Analisis Deskriptif Variabel <i>Locus of Control</i> .....	114
Tabel 4.15	Statistik Deskriptif Indikator Variabel <i>Locus of Control</i> .....	114
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	115
Tabel 4.17	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Dependen .....	116
Tabel 4.18	Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	117
Tabel 4.19	Hasil Uji Linearitas Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	117
Tabel 4.20	Hasil Uji Linearitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	118
Tabel 4.21	Hasil Uji Linearitas <i>Locus of Control</i> dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	118
Tabel 4.22	Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Dependen .....	119
Tabel 4.23	Hasil Uji Linearitas Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Dependen .....	119



Tabel 4.24	Hasil Uji Linearitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Dependen .....	120
Tabel 4.25	Hasil Uji Multikolinearitas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	121
Tabel 4.26	Hasil Uji Multikolinearitas dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Dependen .....	121
Tabel 4.27	Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	122
Tabel 4.28	Hasil Uji Heterokedastisitas dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Dependen .....	123
Tabel 4.29	Uji Regresi Linear Berganda dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	124
Tabel 4.30	Uji Regresi Linear Berganda dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Dependen .....	127
Tabel 4.31	Hasil Uji F dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	131
Tabel 4.32	Hasil Uji t dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen.....	132
Tabel 4.33	Hasil Uji t dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Dependen ....	134
Tabel 4.34	Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	138
Tabel 4.35	Hasil Uji Determinasi Simultan (R <sup>2</sup> ) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	140
Tabel 4.36	Hasil Uji Determinasi Simultan (R <sup>2</sup> ) dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Dependen .....	140
Tabel 4.37	Hasil Uji Determinasi Parsial (r <sup>2</sup> ) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	141
Tabel 4.38	Hasil Uji Determinasi Parsial (r <sup>2</sup> ) dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Dependen .....	142

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> .....	24
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir .....	65
Gambar 3.1	Model Diagram Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	96
Gambar 3.2	Tampilan <i>Sobel Test</i> .....	102
Gambar 4.1	Hasil Model Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	130
Gambar 4.2	Hasil Uji Sobel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui <i>Locus of Control</i> .....	135
Gambar 4.3	Hasil Uji Sobel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Pengelolaan Keuangan melalui <i>Locus of Control</i> .....	136
Gambar 4.4	Hasil Uji Sobel Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan melalui <i>Locus of Control</i> .....	137

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	187
Lampiran 2	Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	188
Lampiran 3	Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian .....	199
Lampiran 4	Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian .....	200
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	207
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	219
Lampiran 7	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	220
Lampiran 8	Angket Instrumen Penelitian .....	221
Lampiran 9	Daftar Responden Penelitian .....	231
Lampiran 10	Tabulasi Data Penelitian .....	241
Lampiran 11	Tabel Persiapan Regresi .....	296
Lampiran 12	Kriteria Statistik Deskriptif Variabel.....	303
Lampiran 13	Perhitungan Interpretasi dan Kriteria Tiap Indikator .....	304
Lampiran 14	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	309
Lampiran 15	Hasil Uji Regresi .....	315
Lampiran 16	Hasil Uji Sobel .....	317
Lampiran 17	Surat Izin Observasi awal .....	319
Lampiran 18	Surat Izin Penelitian.....	320

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada saat ini hampir semua bidang dalam kehidupan dimudahkan dengan adanya teknologi yang berkembang pesat. Indonesia merupakan salah satu negara yang memasuki *era digital 4.0* yang mana semua kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup bisa dilakukan melalui internet. Dengan adanya perubahan tersebut memberikan dampak positif dan negatif dalam masyarakat. Dampak positifnya masyarakat dengan mudah melakukan kegiatan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya misalnya melakukan transaksi keuangan secara *online*. Namun, dengan semakin canggih dan mudahnya masyarakat dalam melakukan kegiatan pemenuhan kebutuhan, maka akan berdampak pula pada perilaku konsumtif pada masyarakat. Hal ini sejalan dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Geotimes (2018) menyatakan bahwa hasil riset LIPI menunjukkan masyarakat Indonesia menduduki peringkat ketiga dari 106 negara yang dijadikan sampel dengan masyarakat yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dalam perilaku konsumtifnya. Dikutip dari CNN Indonesia menurut data Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat konsumsi rumah tangga pada tahun 2019 sebesar 5,04 % di banding dengan konsumsi rumah tangga tahun 2018 yang hanya sebesar 5,05 % atau menurun 1 %. Meskipun tingkat konsumsi rumah tangga masyarakat Indonesia tahun 2019 menurun, dengan

banyaknya kebutuhan dan keinginan masyarakat yang tidak terbatas menjadikan masyarakat harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan.

Kemajuan teknologi di era digital berkembang sangat pesat, yang mana banyak sekali perkembangan dalam dunia industri salah satunya dengan munculnya *platform* penjualan secara *online* yaitu shopee, lazada, bukalapak, dan lain sebagainya. Dengan kemudahan, dorongan, serta lingkungan sosial bisa menimbulkan pola perilaku konsumtif meningkat. Perilaku konsumtif yang tidak diimbangi dengan menabung bisa menimbulkan berbagai masalah keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kegiatan menabung (Kompas.com, 2015). Menurut survei dilakukan OJK pada tahun 2011-2013 menunjukkan bahwa menurunnya tingkat *Marginal Propensity to Save* (MPS) dan naiknya *Marginal Propensity to Consume* (MPC). Tingginya MPC menunjukkan bahwa saat masyarakat memiliki uang mereka akan lebih mengutamakan belanja atau konsumsi daripada menabung.

Berdasarkan hal tersebut masyarakat harus cerdas dalam memilih kebutuhan dan keinginan. Sangat penting bagi masyarakat untuk cerdas dan pandai mengetahui dan memiliki sikap perilaku keuangan. Menurut Fauzi (2006:19) kecerdasan *financial* merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kecerdasan *financial* sebagai tujuan akhirnya. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan pribadi secara benar, maka individu diharapkan dapat mendapatkan manfaat yang maksimal atas uang yang dimilikinya. Berdasarkan hal tersebut kecerdasan *financial* yang dimaksud merupakan sikap mengelola keuangan dengan baik.

Dengan pengelolaan keuangan yang baik menjadikan masyarakat mampu menjaga stabilitas keuangan di masa depan. Hal ini sejalan dengan apa yang di sampaikan Albeerdy dan Gharledghi (2015) kemampuan dalam mengelola keuangan dapat memberikan manfaat bagi individu secara komprehensif dalam berperilaku seperti konsep pengelolaan keuangan, pemahaman yang berfungsi untuk institusi keuangan hingga tanggung jawab dalam pengelolaan manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara baik dan tepat dalam memenuhi kehidupannya. Menurut Perry dan Morris (2005) menyatakan bahwa tanggung jawab seseorang dapat dinilai dari kecenderungan diri dalam menghemat uang yang dimiliki, mengelola anggaran, serta mengontrol pengeluaran. Sedangkan menurut Kholilah dan Iramani, (2013) perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan.

Pengelolaan keuangan di masyarakat harus dibarengi dengan pemahaman dan implementasi pengelolaan keuangan itu sendiri, salah satunya dengan memahami literasi keuangan. Chen dan Volpe (1998) mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang, Sedangkan menurut Lusardi & Mitchell (2007) Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Di Indonesai sendiri banyak program telah dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat. Hasil survey OJK tahun 2019, Survey Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) menunjukkan indeks literasi

keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survey OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Angka tersebut harus ditingkatkan lagi mengingat terdapat 76,19% inklusi keuangan masyarakat yang menggunakan produk dan layanan keuangan, namun hanya setengahnya yaitu 38,03 literasi keuangan masyarakat yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan, sikap, dan perilaku yang memadai dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Perry dan Moris (2005) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi "*financial behavior*" yang pertama kontrol diri seseorang terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupan atau disebut (*locus of control*). Kedua pengetahuan keuangan seseorang terhadap hal yang berhubungan dengan uang atau disebut juga dengan (*financial knowledge*). Ketiga, tingkat pendapatan seseorang atau (*income*).

Dalam kehidupan sehari-hari, terdapat elemen-elemen yang ada di masyarakat baik dari masyarakat muda atau masyarakat yang tua. Mahasiswa merupakan salah satu elemen masyarakat sebagai *agen of change* dalam kehidupan memiliki peran penting dalam memberikan contoh akan pentingnya dari pengelolaan keuangan sendiri. Akan tetapi tidak semua mahasiswa bisa mengimplementasikan sikap mengelola keuangan dengan baik atau bisa dikatakan mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan, hal ini terjadi karena perilaku individu masing-masing mahasiswa yang berbeda. Mahasiswa berada dalam periode yang berbeda dari kehidupan sebelumnya, ketika mereka mulai mengelola keuangan sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua (Selcuk, 2015). Selain

dari pengawasan orang tua yang kurang, sebagian mahasiswa menggantungkan keuangannya dari orang tua, dikarenakan mahasiswa belum bekerja sedangkan kebutuhan mahasiswa yang tidak terbatas. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Nababan & Sadalia (2013) mahasiswa memiliki masalah yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan serta cadangan dana yang terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Penelitian lainnya dilakukan Setiyani (2017) menunjukkan sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan yang diperoleh dari bekerja, cadangan dana yang dimiliki mahasiswa dari uang saku yang terbatas digunakan setiap bulannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ameliawati & Setiyani (2018) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang menunjukkan bahwa penggunaan uang saku mahasiswa untuk kebutuhan lain seperti menonton bioskop, nongkrong, dan fashion sebesar 49,8%. Sedangkan untuk kebutuhan kuliah hanya 31,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa anggaran untuk kebutuhan sekunder seperti menonton, atau bersenang-senang lebih tinggi di banding kebutuhan kuliah. Namun tidak hanya disitu juga, mahasiswa juga mengalami masalah yang kompleks dalam pengelolaan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kulsum (2019) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, menemukan bahwa banyak dari mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang mengalami masalah dalam pengelolaan keuangan pribadi. Masalah keuangan yang pertama disebabkan karena 54,6% mahasiswa kurang mampu mengontrol keuangan pribadinya (uang bulanan dari orang tua). Masalah yang kedua, yaitu karena 64% mahasiswa tidak membiasakan diri



menyusun rencana keuangan. Masalah yang ketiga, yaitu kurangnya kontrol keuangan dari orang tua. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyataan di lapangan bahwa hanya 39% mahasiswa membelanjakan uang saku bulanan sesuai dengan skala prioritas kebutuhan, sedangkan sisanya menjawab tidak dan ragu-ragu.

Mahasiswa sebagai *agen of change* dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus dibekali dengan pendidikan dan pengetahuan keuangan dengan baik. Apalagi mahasiswa ekonomi yang memiliki dasar ekonomi dituntut untuk mampu mengelola keuangan dengan baik. Hal ini sejalan apa yang telah mahasiswa dapatkan ketika mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan dan akuntansi keuangan. Mahasiswa dibekali dengan teori dan praktek dalam kehidupan sehari-hari. Dan diharapkan dengan ilmu yang didapat mahasiswa bisa diterapkan sebaik mungkin untuk mengelola keuangan mahasiswa itu sendiri.

Fenomena diatas tidaklah cukup untuk menggambarkan permasalahan pengelolaan keuangan di lingkungan mahasiswa, peneliti ingin mengkaji mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tepatnya di lingkungan Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ekonomi angkatan 2019. Berdasarkan kenyataan di lapangan, peneliti telah melaksanakan observasi awal mengenai alokasi uang saku dan pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang angkatan 2019. Sebanyak 60 mahasiswa telah mengisi observasi awal dengan menggunakan angket berupa *google form* pada rentang waktu 28-29 Desember 2020. Hasil observasi menyatakan bahwa sebanyak 91,7% atau 55 mahasiswa masih mendapatkan uang saku dari orang tuanya, dan untuk rata-rata pengeluaran mahasiswa didapatkan hasil sebagai berikut ini:

**Tabel 1.1****Alokasi Uang Saku Bulanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2019.**

<b>No.</b>	<b>Pengeluaran</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Persentase</b>
1.	Uang saku mahasiswa dalam satu bulan	Kurang dari Rp 1.000.000	48,3 %
		Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	50 %
		Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	-
		Lebih dari Rp 3.000.000	1,7 %
			100%
2.	Kebutuhan primer (makan, uang kos)	Kurang dari Rp 300.000	11,7 %
		Rp 300.000 - Rp 750.000	53,3 %
		Rp 750.000 - Rp 1.000.000	25 %
		Lebih dari Rp 1.000.000	10 %
			100 %
3.	Kebutuhan transportasi, biaya listrik, uang kas kos.	Kurang dari Rp 100.000	53,3 %
		Rp 100.000 - Rp 300.000	41,7 %
		Rp 300.000 - Rp 500.000	3,3 %
		Lebih dari Rp 500.000	1,7 %
			100 %
4.	Kebutuhan pendidikan (cetak print tugas, membeli buku, peralatan tulis, dan kebutuhan pendidikan lainnya)	Kurang dari Rp 100.000	25 %
		Rp 100.000 - Rp 300.000	65 %
		Rp 300.000 - Rp 500.000	10 %
		Lebih dari Rp 500.000	-
			100 %
5.	Kebutuhan lain-lain (yang bersifat kesenangan seperti nonton, belanja fashion, jalan-jalan)	Kurang dari Rp 100.000	16,7 %
		Rp 100.000 - Rp 300.000	30 %
		Rp 300.000 - Rp 500.000	51,7 %
		Lebih dari Rp 500.000	1,6 %
			100 %

Sumber: Data primer observasi, diolah (2021)

Data observasi awal diatas dapat dijelaskan bahwa uang saku mahasiswa setiap bulannya sebesar 50% atau Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000, sebesar 48,3% atau kurang dari Rp 1.000.000, dan sebesar 1,7 % atau lebih dari Rp 3.000.000. Uang saku tersebut digunakan selama satu bulan untuk kebutuhan studi diperguruan tinggi seperti kebutuhan primer, pendidikan, atau kebutuhan sekunder. Berdasarkan

data diatas dapat diketahui bahwa tingkat alokasi penggunaan uang saku untuk kebutuhan lain-lain yang sifatnya senang-senang masih tinggi yaitu 30 % atau antara Rp 100.000 – Rp 300.000. Pengeluaran tersebut lebih rendah dibandingkan untuk kebutuhan pendidikan sebesar 65% di angka yang sama yaitu Rp 100.000 – Rp 300.000, tetapi masih terdapat beberapa mahasiswa yang pengeluarannya sangat besar yaitu sebesar 51,7 % di rentang nilai Rp 300.000 - Rp 500.000, yang mana persentase tersebut sangatlah besar dibandingkan rentang nilai yang sama Rp 300.000 - Rp 500.000 yang digunakan untuk kebutuhan pendidikan hanya sebesar 10 %.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran yang dilakukan mahasiswa untuk kebutuhan yang sifatnya kesenangan masih tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2019 masih rendah dikarenakan pendapatan dan pengeluaran mahasiswa yang tidak seimbang. Fenomena tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wulandari dan Hakim (2013), menyatakan bahwa mahasiswa mengalami masalah keuangan disebabkan karena adanya ketidakmampuan dalam mengontrol keuangan pribadi, tidak bisa dalam menyusun anggaran keuangan bulanan, kurangnya kontrol keuangan dari orang tua, serta adanya kebiasaan mencari kesenangan sesaat. Sedangkan dalam penelitian Yushita (2017) menyatakan bahwa kesulitan keuangan bukan hanya berasal dari rendahnya pendapatan namun, juga muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di pengaruhi oleh beberapa faktor yang ada. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa diteliti melalui *theory of planned behavior* (TPB). *Theory of planned behavior* (TPB) di kembangkan oleh (Ajzen, 1991) dan cocok digunakan untuk menjelaskan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan. *Theory of planned behavior* (TPB) adalah peningkatan dari *theory of reasoned action* (TRA) menyebutkan bahwa perilaku salah satunya disebabkan oleh sikap. *Theory of reasoned action* (TRA) memiliki bukti ilmiah bahwa niat untuk melakukan suatu perbuatan disebabkan oleh 2 faktor yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Kemudian Ajzen (1988) menambahkan satu faktor yaitu kontrol perilaku persepsian individu (*perceived behavior control*). Dengan adanya faktor tersebut menyebabkan adanya perubahan *theory of reasoned action* (TRA) menjadi *Theory of planned behavior* (TPB).

Berdasarkan penjelasan tersebut *Theory of planned behavior* (TPB) digunakan sebagai teori dasar dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan sikap perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, pendidikan keuangan, status sosial ekonomi orang tua yang merupakan turunan dari *Theory of planned behavior* (TPB) yaitu norma subjektif, sikap terhadap perilaku, dan kontrol perilaku persepsian individu.

Banyak sekali penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi sikap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019), mengatakan bahwa pengetahuan keuangan,

sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan menurut Aprinhasari dan Widiyanto (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa literasi keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2015. Penelitian lain yang dilakukan Sundarsen, *et al.* (2016) mengatakan bahwa literasi keuangan, agen sosialisasi keuangan, dan norma orang tua berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan fenomena gap dan research gap, terdapat faktor yang perlu dikaji lebih lanjut lagi mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, dan *locus of control*. Literasi keuangan menurut rancangan peraturan OJK pada tahun 2016 menyatakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan menurut Rasyid (2012) mengatakan literasi keuangan merupakan kebutuhan utama yang dibutuhkan oleh setiap orang agar mampu terhindar dari masalah keuangan. Berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa literasi keuangan merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan agar terhindar dari masalah keuangan.

Penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki hasil yang berbeda-beda. Menurut penelitian Listiadi dan Nasihah (2019) mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan menurut Nuryana dan Rachmawati (2020) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan Herdjiono dan Damanik (2016) bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, karena nilai chi square 0,329 lebih besar dari 0.05. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Gunawan, *et al* (2020) mengatakan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa adalah pembelajaran keuangan di perguruan tinggi. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pendidikan keuangan di perguruan tinggi seperti mata kuliah pengantar akuntansi, manajemen keuangan, pengantar ilmu ekonomi, dan akuntansi keuangan. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan keuangan di perkuliahan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam mengelola keuangan. Pendidikan keuangan berperan penting bagi setiap mahasiswa untuk memahami dan bertindak sesuai dengan keuangan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agustina (2016) yang mengatakan melalui berbagai metode, media, dan sumber

pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tersebut mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap menghadapi kehidupan saat ini dan kehidupan dimasa mendatang. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saraswati *et al* (2017) menyatakan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Listiadi dan Nasihah (2019) mangatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan menurut Herawati (2015) menyatakan dimana pembelajaran keuangan di perguruan tinggi tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil serupa juga didapat pada penelitian yang dilakukan oleh Biya dan Asandimitra (2020) bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Status sosial ekonomi orang tua merupakan faktor ketiga yang diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Peran orang tua dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sangatlah penting bagi setiap mahasiswa. Hal ini sejalan dengan observasi awal yang telah di lakukan diatas bahwa sebagian besar mahasiswa masih menerima uang saku dari orang tua. Berdasarkan hal diatas dapat diketahui bahwa setiap orang tua mengeluarkan uang guna pendidikan dan masa depan anaknya yang lebih baik. Berdasarkan pendapat Ahmadi (2009:230) mengungkapkan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya. Status sosial ekonomi orang tua yang diukur dari pendapatan orang tua memberikan

pengaruh pengelolaan keuangan di dalam keluarga (Widyawati, 2012). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Latrini (2020) yang menyatakan bahwa status sosial dan sikap materialism juga menjadi factor yang mempengaruhi tingkat *financial literacy* dan *personal financial behavior*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Herawati *et al.* (2018) bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian Widayati (2011) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek sikap mahasiswa (pengelolaan keuangan). Hasil serupa juga didapat pada penelitian yang dilakukan oleh Biya dan Asandimitra (2020) bahwa *parental income* tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Selain ketiga faktor diatas yaitu literasi keuangan, pendidikan perguruan tinggi, dan status sosial ekonomi orang tua yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, terdapat variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu *locus of control*. Menurut Robbins dan Judge (2008) *locus of control* diartikan sebagai persepsi atau cara pandang seseorang mengenai hal-hal yang memicu keberhasilan atau kegagalan dalam melakukan pekerjaannya. *Locus of control* dapat digambarkan sebagai kontrol diri terhadap suatu tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini *locus of control* adalah mengendalikan diri dalam melakukan pembelian tanpa perencanaan. Menurut Kholilah dan Iramani (2013) semakin baik *locus of control internal* individu maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Kajian penelitian terdahulu



mengenai *locus of control* dilakukan Asih dan Khafid (2020) mengatakan bahwa *locus of control* dipengaruhi oleh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *income*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Herlindawati (2015) menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian yang sejalan juga dilakukan Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, *locus of control* diketahui dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap *locus of control*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013) bahwa *locus of control* memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Kemudian, *locus of control* juga dipengaruhi oleh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020) bahwa terdapat pengaruh positif *financial knowledge* terhadap *locus of control*. Pembelajaran materi keuangan seperti pengantar akuntansi, manajemen keuangan, pengantar ilmu ekonomi, dan akuntansi keuangan yang diajarkan dalam perkuliahan dapat membawa mahasiswa mempunyai pengetahuan keuangan. *Locus of control* juga dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Shifrer (2019) menunjukkan bahwa SES (*Socio economic status*) yang lebih tinggi merasa berpengaruh terhadap lokus internal kontrol. Penelitian

lain juga dilakukan oleh Ahlin dan Antunes (2015) bahwa status sosial ekonomi keluarga adalah pengaruh yang konsisten terhadap lokus kontrol internal.

Menurut Perry dan Morris (2005) *locus of control* dapat menjadi variabel mediator antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan karena individu menerapkan pengetahuan mereka tergantung pada apakah mereka memiliki kendali. *Locus of control* dalam penelitian ini merupakan keyakinan setiap individu yang berasal dari internal dalam melakukan tindakan mengendalikan peristiwa-peristiwa yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini pengelolaan keuangan. *Locus of control* mampu mendorong mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan wawasan yang dimiliki. Dengan teori yang dipelajari di perguruan tinggi mahasiswa dapat menghindari berbagai permasalahan keuangan. Mahasiswa sebagai sumber daya manusia terdidik dan terpelajar sudah seharusnya memiliki kontrol diri yang baik dalam mengelola keuangan. Penelitian terdahulu yang telah disebutkan konsisten menyebutkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan *locus of control* dapat mempengaruhi hubungan antara variabel literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan sehingga dalam penelitian ini *locus of control* digunakan sebagai variabel intervening.

Berdasarkan fenomena gap, *research gap*, teori, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, serta temuan hasil penelitian yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji mengenai pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, dan

*locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Peneliti merumuskan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui *Locus of Control* Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2019)”**. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 di pilih karena kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2019 masih rendah dikarenakan pendapatan dan pengeluaran mahasiswa yang tidak seimbang dan pengeluaran yang dilakukan mahasiswa untuk kebutuhan yang sifatnya kesenangan masih tinggi daripada untuk kebutuhan kuliah.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Data awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengeluaran uang saku dari mahasiswa yang sifatnya kesenangan masih sangat besar dibandingkan untuk kebutuhan pendidikan.
2. Mahasiswa mengalami masalah keuangan disebabkan karena adanya ketidakmampuan dalam mengontrol keuangan pribadi, tidak bisa dalam menyusun anggaran keuangan bulanan, kurangnya kontrol keuangan dari orang tua, serta adanya kebiasaan mencari kesenangan sesaat (Wulandari dan Hakim, 2013).

3. Sebagian besar mahasiswa mendapatkan uang saku dari orang tua karena belum bekerja sedangkan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. mahasiswa belum memiliki pendapatan yang diperoleh dari bekerja, cadangan dana yang dimiliki mahasiswa dari uang saku yang terbatas digunakan setiap bulannya (Setiyani, 2017).
4. Penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang tidak konsisten.

### **1.3. Cakupan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Oleh karena itu, peneliti membatasi dan difokuskan ada tiga faktor yang diduga memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu literasi keuangan, pendidikan perguruan tinggi, dan status sosial ekonomi orang tua, serta *locus of control* sebagai variabel intervening.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, cakupan masalah diatas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan pada literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
3. Apakah terdapat pengaruh positif pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

4. Apakah terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
5. Apakah terdapat pengaruh positif *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
6. Apakah terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap *locus of control*?
7. Apakah terdapat pengaruh positif pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap *locus of control*?
8. Apakah terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi orang tua terhadap *locus of control*?
9. Apakah terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa melalui *locus of control*?
10. Apakah terdapat pengaruh positif pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa melalui *locus of control*?
11. Apakah terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa melalui *locus of control*?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh secara simultan pada literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

3. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
4. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
5. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
6. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap *locus of control*.
7. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap *locus of control*.
8. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap *locus of control*.
9. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa melalui *locus of control*.
10. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa melalui *locus of control*.
11. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa melalui *locus of control*.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan antara lain sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian menguji secara empiris teori yang dirujuk pada penelitian ini yaitu *theory of planned behavior* yang disampaikan oleh Ajzen (1991) yang diterapkan pada pengelolaan keuangan mahasiswa.
- b. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk menerapkan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

#### b. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan kualitas pendidikan keuangan bagi mahasiswa.

#### c. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa kepada setiap orang tua,

sehingga orang tua dapat mengawasi dan mengontrol pengelolaan keuangan anaknya dengan baik.

### **1.7. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa yang merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020) serta Nasihah dan Listiadi (2019). Penelitian yang dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020) meneliti dan menganalisis mengenai pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *income* terhadap *personal financial management behavior* baik secara langsung maupun melalui *locus of control* sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif *financial knowledge*, *financial attitude*, *income* dan *locus of control* terhadap *personal financial management behavior*, (2) terdapat pengaruh positif *financial knowledge*, *financial attitude* dan *income* terhadap *locus of control*, (3) terdapat pengaruh positif *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *personal financial management behavior* melalui *locus of control*, (4) tidak ada pengaruh *income* terhadap *personal financial management behavior* melalui *locus of control*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nasihah dan Listiadi (2019) yaitu mengetahui dan menganalisa pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri secara simultan dan parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.



Orisinalitas dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya Asih dan Khafid (2020) serta Nasihah dan Listiadi (2019) terletak dengan adanya perpaduan variabel bebas yaitu literasi keuangan dan pendidikan perguruan tinggi, sedangkan *locus of control* dijadikan sebagai variabel intervening. Kebaharuan dalam penelitian ini terletak dengan adanya tambahan satu variabel bebas yaitu status sosial ekonomi orang tua. Pada penelitian ini terdapat kebaharuan dari penelitian sebelumnya yang terletak pada objek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2019. Perbedaan lain dari penelitian sebelumnya terdapat pada teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics 22*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)**

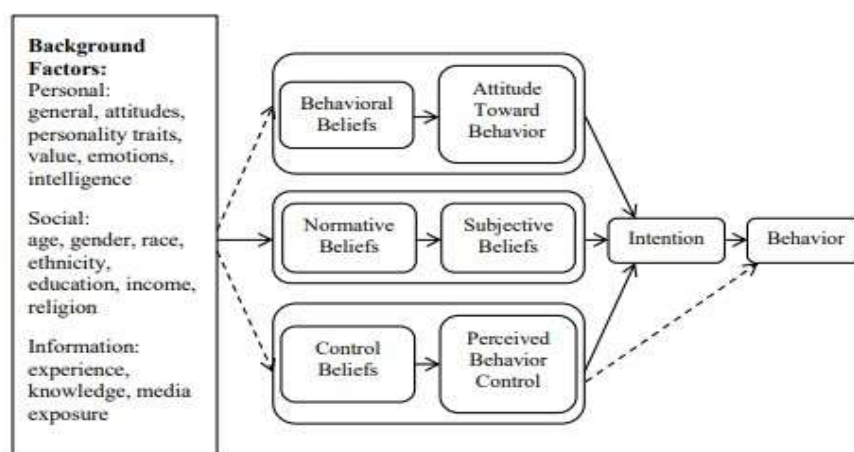
##### **2.1.1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)**

Teori perilaku terencana atau TPB (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan dari teori TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishben tahun 1980. *Theory of reasoned action* (TRA) menjelaskan keputusan untuk melakukan perilaku tertentu merupakan hasil dari proses yang rasional. *Theory of reasoned action* memiliki bukti-bukti ilmiah bahwa niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu diakibatkan oleh dua alasan, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). Teori TPA dikembangkan lebih lanjut oleh Ajzen (1985) menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang ditujukan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik. Ajzen (1998) menambahkan satu determinan perilaku yang disebut sebagai *perceived behavioral control* (PBC) atau kontrol perilaku yang dipersepsikan. Persepsi kontrol perilaku atau kontrol perilaku adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005).

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan

individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi, dan kesempatan (*control belief strength*) yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut (*power of control factor*) dalam mewujudkan perilaku tersebut. Niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu (1) sikap (*attitude*), (2) norma subjektif (*subjective norm*) dan (3) persepsi kontrol berperilaku (*perceived behavior control*). Seseorang yang memiliki sikap yang positif pada perilaku pengelolaan keuangan, mendapat dukungan dari orang disekitarnya dan adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk mengelola keuangan maka niat seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan akan semakin tinggi.

*Theory of planned behavior* menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kontrol perilaku. Ketiga komponen ini berinteraksi dan menjadi determinan bagi niat atau intensi dan pada akhirnya akan menentukan perilaku yang bersangkutan akan dilakukan atau tidak. Bentuk dari model *Theory of planned behavior* jika digambarkan akan tampak sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)**

Sumber: Ajzen (2005)

Komponen-komponen dalam theory of planned behavior (TPB) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward The Behavior*)

Sikap terhadap perilaku merupakan kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang disenangi ataupun yang tidak disenangi pada suatu objek, orang, institusi atau peristiwa (Ajzen, 1991). Sikap terhadap perilaku dianggap sebagai variabel pertama yang mempengaruhi niat berperilaku. Ketika seorang individu menghargai positif suatu perbuatan, maka ia memiliki kehendak untuk melakukan perbuatan tertentu. Pandangan tentang suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan (*behavioral beliefs*) sebagai akibat dari tingkah laku yang dilakukan. Keyakinan individu meliputi *beliefs strength* dan *outcome evaluation*. Pandangan atas perilaku diyakini mempunyai dampak langsung terhadap kehendak untuk berperilaku yang kemudian diafiliasikan dengan kontrol perilaku persepsian dan norma subjektif (Ajzen, 1991).

2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif adalah manfaat yang memiliki dasar terhadap kepercayaan (belief) yang memiliki istilah normative belief (Ajzen, 2005). *Normative belief* adalah kepercayaan terhadap kesepahaman ataupun ketidaksepahaman seseorang ataupun kelompok yang mempengaruhi individu pada suatu perilaku. Pengaruh sosial yang penting dari beberapa perilaku berakar dari keluarga, pasangan hidup, kerabat, rekan dalam bekerja dan acuan lainnya yang berkaitan dengan suatu perilaku (Ajzen, 2006).

3. Kendali Perilaku yang Dipersepsikan (*Perceived Behavioral Control*)

Kontrol perilaku mengandung arti tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri dan merupakan tindakan dimana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan di luar kendalinya (Rotter, 1966). Seseorang yang mempunyai sikap dan norma subjektif yang mendukung dalam melakukan perbuatan tertentu akan sangat bergantung pada dukungan kontrol perilaku persepsian yang ia miliki.

#### 4. Intensi atau Niat (*Intention*)

Ajzen (2005) mendefinisikan niat sebagai pengaturan perbuatan yang apabila terdapat waktu dan kesempatan yang cocok akan direalisasikan dalam wujud tindakan. Niat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu.

*Theory of Planned Behavior* ini digunakan sebagai teori dasar pada penelitian ini untuk menjelaskan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa. *Theory of planned behavior* menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap keuangan terdapat konsep *intelegency* yang dimaksud dalam teori ini adalah literasi keuangan yang mempunyai pengetahuan dan keyakinan untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sedangkan norma subjektif dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sementara kontrol perilaku dalam penelitian ini adalah *locus of control*.

## **2.2. Teori Pendukung**

### **2.2.1. Teori Belajar Sosial**

Teori belajar sosial dalam penelitian ini digunakan sebagai teori pendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori belajar sosial merupakan teori yang ditemukan oleh Albert Bandura pada tahun 1986. Teori ini disebut *observational learning*, yaitu belajar dengan jalan mengamati perilaku orang lain. Teori ini menerima sebagian besar dari prinsip-prinsip teori-teori belajar perilaku, tetapi lebih banyak menekankan pada kesan dari isyarat-isyarat perilaku dan pada proses-proses mental internal. Terdapat tiga pokok bahasan dalam teori belajar sosial, yakni komponen belajar dimana dalam situasi alami orang akan belajar tingkah laku baru dengan mengamati model-model tingkah laku orang lain dan melalui efek-efek perbuatannya sendiri, disinilah proses kognitif diperlukan. Pokok bahasan kedua yang terdapat hubungan yang erat antara pelajar dengan lingkungannya. Pembelajaran terjadi dalam keterkaitan antara lingkungan, perilaku, dan faktor-faktor pribadi. Pokok bahasan ketiga yaitu pembelajaran berupa kode perilaku visual dan verbal yang mewujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Menurut teori belajar sosial, ada empat tahap proses belajar, yaitu (1) atensi/perhatian dalam mempelajari reaksi baru dengan melihat atau mendengar, (2) retensi atau penyimpanan gambar perilaku yang digunakan untuk penyandian dalam berpikir giat mengenai tindakan, (3) reproduksi gerak, rangkaian tindakan baru merupakan simbol pertama pengaturan dan berlatih dimana penyesuaian dibuat dalam rangkaian tindakan baru dan perilaku awal, (4) penguatan dan

motivasi, yang merupakan stimulus untuk menunjukkan pengetahuan pada perilaku yang benar.

Teori belajar sosial menekankan bahwa lingkungan-lingkungan yang dihadapi individu kerap kali dipilih dan diubah oleh individu tersebut melalui perilakunya sendiri. Menurut Bandura (1986), sebagian besar manusia belajar melalui pengamatan secara selektif dan mengingat tingkah laku orang lain. Sesuai dengan teori ini, tingkah laku dan lingkungan dapat dimodifikasi, keduanya tidak dapat disebut sebagai penentu utama perubahan tingkah laku. Diperolehnya tingkah laku yang kompleks bukan karena adanya hubungan dua arah antara lingkungan dan individu, selain itu juga diantarai oleh berbagai faktor pribadi yang bersifat internal. Sehingga terdapat hubungan tiga arah yang saling mengunci, yaitu tingkah laku, lingkungan, dan peristiwa-peristiwa batiniah yang mempengaruhi persepsi dan tindakan.

Perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini merupakan suatu tingkah laku, sedangkan literasi keuangan mewakili peristiwa batiniah yang mempengaruhi persepsi dan tindakan. Status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini mewakili faktor lingkungan, sementara pembelajaran keuangan di perguruan tinggi merupakan proses kognitif yang diperlukan individu. *Locus of control* internal dalam penelitian ini juga termasuk bagian dari teori belajar sosial sebagai penguat yang menjadi posisi inti, dimana terdapat keyakinan bahwa sejarah belajar individu dapat menggiring ke suatu harapan tentang penguatan, dan seseorang individu dapat memandang suatu reward baik positif atau negatif sebagai hasil dari perilakunya sendiri. Sehingga teori belajar digunakan dalam penelitian ini

sebagai teori untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel intervening. Dalam penelitian ini variabel intervening atau variabel mediasi yang digunakan adalah *locus of control* internal.

### **2.3. Perilaku Pengelolaan Keuangan**

#### **2.3.1. Pengertian Pengelolaan keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu untuk mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan seseorang dikehidupan yang akan datang. Menurut Gitman (2002) Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual rumah tangga. Yang artinya bahwa manajemen keuangan pribadi mencakup dua unsur yakni pengetahuan akan keuangan dan seni dalam mengelola. Menurut Cumins (2009) kemampuan seseorang mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk menjadi sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu.

Menurut Naila dan Iramani (2013) pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan). Berdasarkan pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kedepannya seseorang harus mempunyai tanggung jawab dalam mengelola keuangan agar tidak terjadi krisis keuangan bagi individu tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Nababan dan Sadalia (2012) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki *financial behaviour* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimikinya,



seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan merupakan seni dan ilmu dalam mengelola keuangan individu agar lebih bertanggung jawab dalam mengatur keuangannya untuk mencapai kesejahteraan di masa depan.

### **2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Banyak Faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mien & Thao (2015) berpendapat bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Pertama, Sikap Keuangan yaitu suatu keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik atau perilaku pengelolaan keuangan. Kemudian Pengetahuan Keuangan, yaitu pengetahuan seseorang mengenai fakta-fakta keuangan, dan berbagai konsep keuangan lainnya. Dan yang terakhir *Locus of Control*, yaitu cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, apakah orang tersebut dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Locus of control dibagi menjadi dua yaitu *Internal locus of control*, yaitu kecenderungan seseorang yang yakin bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya berada di bawah kontrol diri sendiri. Yang kedua *External locus of control*, yaitu kecenderungan seseorang yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang memiliki kontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rosa dan Listiadi (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga,

teman sebaya, dan kontrol diri secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

### **2.3.3. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Setiap individu memiliki perilaku dan cara yang berbeda dalam mengelola keuangan, sehingga menyebabkan banyak indikator yang dapat digunakan untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Marsh (2006) menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan dapat diukur menggunakan empat indikator. Pertama, perilaku mengorganisasi yaitu perilaku mahasiswa dalam mengatur anggaran keuangannya agar dapat digunakan selama satu bulan. Kedua, Perilaku pengeluaran, yaitu kegiatan atau kebiasaan mahasiswa dalam mengeluarkan anggaran keuangannya setiap bulan. Ketiga, Perilaku menabung yaitu perilaku mahasiswa dalam menyisihkan uang yang mereka miliki dan menyimpannya agar bisa digunakan ketika ada kebutuhan mendesak. Keempat Perilaku pemborosan, yaitu perilaku mahasiswa dalam hal pengeluaran keuangan untuk hal-hal yang seharusnya tidak dibutuhkan.

Sedangkan menurut Nababan & Sadalia (2012) mengemukakan terdapat enam indikator perilaku keuangan yaitu:

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga,
5. Menabung secara periodik, dan
6. Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan untuk membeli.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator pengelolaan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendapat Marsh (2006) dengan empat indikator meliputi: (1) perilaku mengorganisasi; (2) perilaku pengeluaran; (3) perilaku menabung; dan (4) perilaku pemborosan.

## **2.4. Literasi Keuangan**

### **2.4.1. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik. Otoritas Jasa keuangan (2014) mengemukakan literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas guna meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat yang luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Sementara menurut Sari (2015) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya.

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Bhabha *et al.* 2014; Opletalova 2015). Literasi keuangan sangat diperlukan bagi masyarakat sebagai upaya yang dilakukan agar terhindar dalam mengelola keuangan yang salah (Marwati, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan

dengan baik guna meningkatkan perilaku keuangan yang sehat sehingga terhindar dari masalah keuangan di masa depan.

#### **2.4.2. Indikator Literasi Keuangan**

Indikator literasi keuangan sangat banyak diantaranya adalah Chen & Volpe (1998), yang menyatakan indikator literasi keuangan meliputi:

1. Pengetahuan umum keuangan, berkaitan dengan pengetahuan dasar mengenai keuangan.
2. Tabungan dan pinjaman, tabungan merupakan simpanan uang yang merupakan kelebihan atau sisa dari keseluruhan pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. Sedangkan pinjaman merupakan sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak lain dengan persyaratan tertentu.
3. Asuransi, merupakan persetujuan dimana penanggung mengikatkan diri pada tertanggung dengan mendapat premi, untuk menggati kerugian yang tidak di ketahui terlebih dahulu
4. Investasi, merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu.

Sementara menurut Mahapatra, Alok, & Raveendran (2016) menyebutkan bahwa literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu pengetahuan dasar konsep keuangan, pinjaman, tabungan dan investasi, serta asuransi. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan mengacu pada indikator menurut Mahapatra, Alok, & Raveendran (2016) yang meliputi pengetahuan dasar konsep keuangan, pinjaman, tabungan dan investasi, serta asuransi.

## **2.5. Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi**

### **2.5.1. Pengertian Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat untuk melakukan kegiatan belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan karakteristik individu untuk mengelola keuangan dengan baik. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan perilaku keuangan mahasiswa. Trianto (2009:19) menyatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

Herawati (2015) mendefinisikan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi sebagai pembelajaran dalam materi keuangan yang terkait dengan pemahaman literasi keuangan mahasiswa. Melalui berbagai metode, media, dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tersebut mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap menghadapi kehidupan saat ini dan kehidupan dimasa mendatang (Agustina,2016).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi adalah kegiatan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi yang berkaitan dengan materi keuangan yang bertujuan guna mahasiswa memiliki bekal di bidang keuangan sehingga membantu mahasiswa memiliki

kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan mengelola keuangan mereka untuk kehidupan di masa mendatang.

### **2.5.2. Indikator Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi**

Banyak sekali indikator pembelajaran keuangan di perguruan tinggi salah satunya adalah penelitian yang dilakukan Herawati (2015) yang berpendapat bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi didefinisikan sebagai pembelajaran dalam materi keuangan yang terkait dengan pemahaman literasi keuangan mahasiswa, sehingga indikator-indikator pembelajaran keuangan di perguruan tinggi meliputi :

1. Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki peran penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dalam hal ini berkaitan dengan pembelajaran keuangan yang diberikan di Fakultas Ekonomi meliputi mata kuliah pengantar akuntansi, manajemen keuangan, pengantar ilmu ekonomi, dan akuntansi keuangan. Pembelajaran tersebut diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga mahasiswa dapat memberikan keputusan yang tepat dalam mengatur pengeluarannya.
2. Metode, media dan sumber belajar yang digunakan, seperti pada umumnya proses pembelajaran keuangan di perguruan tinggi juga menggunakan metode pengajaran, media dan sumber belajar untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran merupakan proses yang sistematis

dan teratur yang dilakukan pendidik dalam menyampaikan materi kepada muridnya. Berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan lain lain, biasanya digunakan pendidik dalam menyampaikan materi. Dengan adanya berbagai metode pengajaran, media dan sumber belajar yang tepat pada mata kuliah keuangan, diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam memahami materi yang berkaitan dengan keuangan serta mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu dalam menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks.

3. Proses dan asesmen pembelajaran, dimana tidak dapat dipungkiri bahwa pengetahuan keuangan sebagai hasil pembelajaran keuangan, secara teoritis keberhasilannya sangat terkait dengan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran dan teknik asesmen yang digunakan dosen turut menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan materi yang diterima dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan dapat berperan aktif dan terlibat pada kegiatan belajar. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan keterlibatan siswa yaitu dengan memberi tugas kepada siswa untuk memperoleh informasi sehingga siswa mendapat pengalaman dan tertantang untuk belajar. Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa maka akan dilakukan asesmen atau penilaian mengenai materi yang dipelajari. Tercapai atau tidaknya proses pembelajaran dapat dilakukan dengan evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan harus

berkaitan dengan materi pengajaran yang telah dipelajari dan sesuai dengan ranah kemampuan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator pembelajaran keuangan di perguruan tinggi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendapat Herawati (2015). Indikator tersebut dipilih karena dianggap sesuai dengan proses pembelajaran di kampus.

## **2.6. Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

### **2.6.1. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Status Sosial Ekonomi setiap orang berbeda-beda hal ini disebabkan karena kedudukan setiap orang dalam masyarakat yang biasanya dinilai dari kekayaan, pendapatan, prestise berupa status, gaya hidup dan kekuasaan. Menurut Soekanto (2006:210) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Status sosial merupakan kedudukan seseorang yang mempengaruhi orang tersebut dalam suatu kelompok yang berbeda antara individu dan kedudukan mempunyai ketertiban yang tidak dipisahkan. Sedangkan status sosial ekonomi lebih mengarah pada pendapatan yang dimiliki seseorang (Sasongko *et. al*, 2014).

Status sosial orang tua adalah gambaran tentang keadaan orang tua yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, dan jenis tempat tinggal (Maftukhah, 2007). Seseorang yang memiliki status sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki wawasan yang lebih luas, lebih mampu meraih pendapatan



yang lebih besar dan lebih mampu untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dibandingkan dengan seseorang yang berstatus sosial ekonomi rendah. Dengan kelebihan tersebut, wajar apabila antar kelompok status sosial ekonomi memiliki intensitas pendidikan ekonomi dalam lingkungan keluarga yang berbeda. Artinya makin tinggi tingkat status sosial ekonomi, makin tinggi intensitas pendidikan ekonomi dalam keluarga dan berpengaruh dalam meningkatkan tingkat literasi finansial anak baik secara kognitif maupun sikap (Wahyono, 2001).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan orang tua dalam kehidupan di masyarakat yang dinilai dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, dan jenis tempat tinggal.

#### **2.6.2. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Ada banyak indikator yang dapat mengukur tinggi rendahnya status sosial ekonomi. Salah satunya menurut Supartono, Ashar, Affandi (2011) yang mengatakan bahwa status sosial orang tua ditentukan oleh :

1. Tingkat pendapatan
2. Besarnya pengeluaran belanja atau konsumsi
3. Tingkat pendidikan
4. Jenis pekerjaan
5. Kependudukan

Sementara menurut Sunendar dan Iskandarwassid (2008:130) mengungkapkan bahwa indikator status sosial ekonomi orang tua adalah:

1. Pendidikan orang tua

Pendidikan merupakan semua pengalaman belajar yang berlangsung dalam berbagai lingkungan selama seumur hidup. Ilmu pengetahuan yang dimiliki mengalami perkembangan sesuai dengan pertumbuhan yang dialami. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa yang berupa tingkatan pendidikan yang telah ditempuh, semakin tinggi pendidikan orang tua semakin tinggi pula dorongan orang tua untuk memotivasi anaknya agar mampu mengelola keuangan dengan baik .

#### 2. Pekerjaan orang tua

Pekerjaan adalah suatu rangkaian tugas yang dirancang untuk dikerjakan baik individu maupun kelompok dan sebagai imbalan akan diberikan upah atau gaji menurut klasifikasi dan berat ringannya pekerjaan yang dilakukan.

#### 3. Penghasilan orang tua

Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh yang dapat digunakan untuk konsumsi dan untuk menambah kekayaan. Penghasilan ini merupakan balas jasa yang atas pekerjaan yang telah dikerjakan oleh seseorang. Semakin tinggi penghasilan maka semakin sejahtera pula kehidupannya.

#### 4. Tempat tinggal Rumah

Tempat tinggal merupakan kedudukan dasar bagi manusia sebagai tempat untuk berlindung dan beristirahat. Pemerintah wajib menjamin warga negara memiliki tempat tinggal dan memiliki kewajiban asasi untuk menyediakan tempat tinggal bagi seluruh warganya terutama bagi warga yang kurang mampu.

Berdasarkan uraian diatas, maka indikator status sosial ekonomi orang tua yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat dari Sunendar dan Iskandarwassid (2008:130) yaitu pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, dan pemilikan kekayaan dan tempat tinggal.

## **2.7. *Locus of Control***

### **2.7.1. *Pengertian Locus of Control***

Menurut Rotter dalam Robbins (2008: 138), *locus of control* mengandung arti tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri dan merupakan tindakan dimana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan di luar kendalinya. Sedangkan Zaidi dan Mohsin (2013) menjelaskan bahwa *locus of control* adalah suatu sikap yang menjadi kontrol dan berhubungan dengan hasil. Rotter dalam Robbins (2008: 140), membedakan *locus of control* menjadi dua, yaitu: 1) *locus of control internal* adalah individu-individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa pun yang terjadi pada diri mereka. Hasil adalah dampak langsung dari tindakannya. Yang kedua *locus of control eksternal ; powerful others (P)* dan *chance (C)* adalah individu - individu yang yakin bahwa apa pun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan atau kesempatan.

*Locus of control* merupakan keyakinan setiap individu tentang suatu tindakan untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Rizkiawati dan Asandimitra (2018) *locus of control* merupakan keyakinan, harapan, atau sikap, tentang keterkaitan antara perilaku seseorang

dengan akibatnya atau hasilnya. Rotter (1966) menekankan *locus of control* internal sebagai keyakinan seseorang bahwa penguatan atau hasil dari perilakunya bergantung pada karakteristik pribadi dan dapat dipengaruhi oleh penyesuaian perilaku mereka sendiri.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* dalam penelitian ini merupakan keyakinan setiap individu yang berasal dari internal maupun eksternal dalam melakukan tindakan mengendalikan peristiwa-peristiwa yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini perilaku keuangan.

### **2.7.2. Indikator *Locus of Control***

Setiap orang memiliki internal *locus of control* dan ada yang memiliki external *locus of control* yang berbeda. Adapun indikator *locus of control* menurut Rotter (1966) adalah sebagai berikut:

#### 1. Internal *Locus of Control*

##### a. Kemampuan

Kemampuan merupakan istilah umum yang dikaitkan dengan potensi untuk menguasai suatu keahlian ataupun pemilikan keahlian itu sendiri. Seseorang yakin bahwa kesuksesan dan kegagalan yang telah terjadi sangat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki.

##### b. Minat

Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Seseorang memiliki minat yang lebih besar terhadap kontrol perilaku, peristiwa, dan tindakannya.

c. Usaha

Seseorang yang memiliki internal locus of control bersikap optimis, pantang menyerah, dan akan berusaha secara maksimal untuk mengontrol perilakunya.

2. External *Locus of Control*

a. Nasib

Seseorang akan menganggap kesuksesan dan kegagalan yang dialami telah ditakdirkan dan mereka tidak dapat merubah kembali peristiwa yang telah terjadi, mereka percaya akan firasat baik dan buruk.

b. Keberuntungan

Seseorang yang percaya adanya keberuntungan akan menganggap bahwa setiap orang memiliki keberuntungan.

c. Sosial ekonomi

Seseorang menilai orang lain berdasarkan tingkat kesejahteraan dan bersifat materialistis.

d. Pengaruh orang lain

Seseorang menganggap bahwa orang yang memiliki kekuatan dan kekuasaan yang lebih tinggi mempengaruhi perilaku mereka dan sangat mengharapkan bantuan orang lain.

Menurut Kholilah & Iramani (2013) indikator yang digunakan untuk mengukur *locus of control internal* adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pengambilan keputusan, berhubungan dengan bagaimana seseorang melakukan tindakan dalam pengambilan keputusan.

2. Perasaan dalam menjalani hidup, berhubungan dengan perasaan yang dialami seseorang dalam melewati peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan.
3. Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan.
4. Kemampuan mewujudkan ide, kemampuan dalam mewujudkan ide-ide.
5. Tingkat keyakinan terhadap masa depan, memiliki keyakinan terhadap masa depan dan meyakini merupakan bahwa hasil dari usaha dan kemampuan diri.
6. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan, seseorang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi.
7. Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari, berhubungan dengan kemampuan dan peran diri dalam mengontrol keuangan sehari-hari.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat yang dikemukakan Rotter (1966) yang meliputi *internal locus of control* (kemampuan, minat, usaha) dan dijabarkan dengan indikator menurut Kholilah & Iramani (2013) sebagai penunjang dalam penelitian ini karena dianggap sesuai dengan kondisi objek penelitian.

## 2.8. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Sekar Widi Asih, Muhammad Khafid (2020)	Dependen : <i>Personal</i> <i>Financial</i> <i>Management</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif <i>financial knowledge, income</i> dan <i>locus of control</i> terhadap <i>personal financial management</i>

	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude</i> dan <i>Income</i> terhadap <i>Personal Financial Managemet Behavior</i> melalui <i>Locus Of Control</i> sebagai Variabel Intervening.	Independen : <i>Financial Knowledge, Financial Attitude</i> dan <i>Income</i>  Intervening : <i>Locus Of Control</i>	<i>behavior</i> . Terdapat pengaruh positif <i>financial knowledge, income</i> terhadap <i>locus of control</i> . Terdapat pengaruh positif <i>financial knowledge personal financial management behavior</i> melalui <i>locus of control</i> . Tidak ada pengaruh <i>income</i> terhadap <i>personal financial management behavior</i> melalui <i>locus of control</i> .
2.	Ade Gunawan, Wimpi Siski Pirari, Maya Sari (2020)  Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Dependen : Pengelolaan Keuangan  Independen : Literasi Keuangan, Gaya Hidup.	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan
3.	Tifani Enno Pradiningtyas. dan Fitri Lukiastruti (2019)  Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap <i>Locus of Control</i> Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi	Dependen : Perilaku Pengelolaan Keuangan,  Mediasi : <i>Locus Of Control</i>  Independen : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan	Hasil penelitian menunjukan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap <i>locus of control</i> . Pengetahuan keuangan, <i>locus of control</i> berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. <i>Locus of control</i> mampu memediasi pengaruh pengetahuan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
4.	Novi Rachmawati, Ita Nuryana (2020)	Dependen : Perilaku	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif

	Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.	Pengelolaan Keuangan.  Mediasi : Literasi Keuangan  Independen : Sikap Keuangan, Teman Sebaya	sikap keuangan, teman sebaya, dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
5.	Dwi Herlindawati (2015)  Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya	Dependen : Pengelolaan Keuangan Pribadi  Independen : Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Pendapatan	a. Secara parsial kontrol diri dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.  b. Secara simultan kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
6.	Luh Gede Krisna Dewi, Made Yenni Latrini (2020)  Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan <i>Materialism</i> pada <i>Personal Financial Behavior</i> melalui <i>Financial Literacy</i> Mahasiswa Akuntansi	Dependen : <i>Personal Financial Behavior</i>  Mediasi : Literasi Keuangan  Dependen : Faktor Sosial Ekonomi Dan <i>Materialism</i>	a. <i>Financial literacy</i> mampu memediasi hubungan antara status sosial ekonomi orang tua mahasiswa pada <i>personal financial behavior</i> .  b. Status sosial dan sikap <i>materialism</i> juga menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat <i>financial literacy</i> dan <i>personal financial behavior</i>
7.	Irin Widayati (2014)	Dependen : <i>Literasi</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh langsung maupun tidak langsung status



	<p>Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa</p>	<p><i>Finansial</i> Mahasiswa</p> <p>Independen : Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi</p>	<p>sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap literasi finansial.</p>
8.	<p>Ila Rosa, Agung Listiadi (2020)</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi</p>	<p>Dependen : Manajemen Keuangan Pribadi</p> <p>Independen : Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan kontrol diri secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.</p>
9.	<p>Dzurrotun Nasihah, Agung Listiadi (2019)</p> <p>Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas</p>	<p>Dependen : Perilaku Keuangan Mahasiswa</p> <p>Independen : Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan</p>

	Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Keuangan, Dan Kontrol Diri	kontrol diri terhadap perilaku keuangan.
10.	Nur Riska Agustina dan Mardiana (2020)  <i>The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control</i>	Dependen : Financial Management Behavior  Independen : Financial Knowledge, Financial Attitude,  Mediasi : <i>Locus of Control</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>financial Knowledge</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial Management Behavior</i> di mediasi oleh <i>locus of control</i> . Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .
11.	Naila Al Kholilah dan Rr Iramani (2013)  <i>Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya</i>	Dependen : <i>Financial Management Behavior</i>  Independen : <i>Financial Knowledge, Income,</i>  Mediasi : <i>Locus of Control</i>	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh langsung pada perilaku manajemen keuangan dengan pengetahuan keuangan dan pendapatan. <i>Locus of control</i> positif berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan <i>Locus of control</i> memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
12.	Nyoman Trisna Herawati , I Made Candiasa , I Ketut Yadnyana & Naswan Suharsono (2018)  <i>Factors That Influence Behavior Among Accounting Students in Bali</i>	Dependen: <i>Financial Behavior</i>  Independen: <i>Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku keuangan.

		<i>Economic Status</i>	
13.	Dara Shifrer, (2019)  <i>The Contributions of Parental, Academic, School, and Peer Factors to Differences by Socioeconomic Status in Adolescents' Locus of Control</i>	Dependen: <i>Locus of control</i>  Independen: <i>child development, social influence, parenting, peers, socioeconomic factors</i>	a. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan keluarga lebih berpengaruh terhadap lokus kontrol remaja, daripada pekerjaan orang tua dan pencapaian pendidikan dan ras itu tidak secara independen mempengaruhi lokus kontrol remaja komponen SES lainnya. b. Hasil penelitian menunjukkan siswa yang memiliki SES ( <b>Socio economic status</b> ) yang lebih tinggi merasa berpengaruh terhadap lokus internal kontrol, karena sebagian besar orang tua lebih sering mendiskusikan sekolah dengan remaja.
14.	Eileen M. Ahlin dan Maria Joaõ Lobo Antunes, (2015)  <i>Locus of Control Orientation: Parents, Peers, and Place</i>	Dependen: <i>Locus of control</i>  Independen: <i>Family management strategies, Peers, Neighborhood context, and Prosocial behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar tingkat mesosystem mempengaruhi lokus kontrol. Strategi manajemen keluarga adalah pengaruh yang lebih menonjol dari lokus kontrol internal daripada teman sebaya, konteks lingkungan, atau karakteristik individu. Pengawasan orang tua atas waktu yang dihabiskan remaja di rumah dan status sosial ekonomi keluarga adalah pengaruh yang konsisten dari lokus kontrol internal, sementara disiplin yang keras dikaitkan dengan lokus kontrol eksternal.

15.	<p>Eni Saraswati, Rispantyo, dan Djoko Kristianto (2017)</p> <p>Pengaruh Proses Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening</p>	<p>Dependen: perilaku keuangan</p> <p>Intervening: Literasi keuangan</p> <p>Independen: Perilaku keuangan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa</p>
16.	<p>Chusnul Chotimah dan suci Rohayati (2015)</p> <p>Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya</p>	<p>Dependen: Manajemen keuangan pribadi</p> <p>Independen: pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.</p>
17.	<p>Ervan Biya dan Nadia Asandimitra (2020)</p> <p>Analisis Pengaruh Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi , <i>Financial Literacy</i>, <i>Financial Attitude</i>, dan <i>Locus Of Control</i> terhadap</p>	<p>Dependen: <i>Financial Management Behaviour</i></p> <p>Independen: <i>Parental Income</i>, Pembelajaran keuangan di perguruan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan variable <i>financial literacy</i> memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behaviour</i>. Variabel <i>parental income</i>, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi tidak terdapat pengaruh terhadap <i>financial management behaviour</i></p>

	<i>Financial Management Behaviour</i> di Kalangan Mahasiswa Di Daerah Gorontalo (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo)	tinggi , <i>Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus Of Control</i>	
18.	Ihda Rohmatin Khoirunnisa dan Rochmawati (2021)  Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan <i>Locus of Control</i> Sebagai Variabel Intervening	Dependen: Manajemen keuangan pribadi Independen: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Intervening: <i>Locus of Control</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung <i>locus of control</i> terhadap manajemen keuangan pribadi. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap <i>locus of control</i> .

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

## 2.9. Kerangka Berpikir

### 2.9.1. Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, *Locus Of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Mahasiswa sebagai *agen of change* pada kehidupan masa depan, diharapkan mampu memberikan cerminan yang baik untuk dirinya sendiri dan masyarakat sekitar. Salah satu perilaku yang baik adalah mengelola keuangan individu untuk mencapai kesejahteraan keuangan di masa depan. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan seni dan ilmu dalam mengelola keuangan individu agar lebih

bertanggung jawab dalam mengatur keuangannya untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Menurut Cumins (2009) kemampuan seseorang mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk menjadi sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu.

*Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 2005) digunakan sebagai teori dasar pada penelitian ini untuk menjelaskan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa. *Theory of planned behavior* menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap keuangan yang dimaksud dalam teori ini adalah literasi keuangan yang akan mengontrol individu untuk melakukan perilaku pengelolaan dengan baik, sedangkan norma subjektif dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sementara kontrol perilaku dalam penelitian ini adalah *locus of control*.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Rosa dan Listiadi (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil yang sama ditemukan juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Nasihah dan Listiadi (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini dipengaruhi secara positif dan bersama-sama oleh

literasi keuangan, pembelajaran perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, dan *locus of control*.

### **2.9.2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Perilaku pengelolaan keuangan tidak bisa lepas dari individu karena berkaitan dengan keuangan sebagai penunjang kehidupan. Individu memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan guna mencapai stabilitas keuangan yang baik di masa depan. Oleh sebab itu untuk mengelola keuangan dengan baik, maka dibutuhkan sikap keuangan yang baik dengan melalui literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan dengan baik guna meningkatkan perilaku keuangan yang sehat sehingga terhindar dari masalah keuangan di masa depan.

Ajzen (2005) dalam *theory of planned behavior* (TPB) mengemukakan bahwa perilaku disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap keuangan tidak terlepas dari peran literasi keuangan, dengan literasi keuangan yang baik maka akan menghasilkan tindakan berupa sikap keuangan yang baik pula. . Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya untuk pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya individu yang memiliki literasi keuangan yang baik maka ia tentu mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan perilaku keuangan seperti tabungan, asuransi, dan investasi, sehingga ia akan memilih perilaku keuangan yang baik. Menurut Margaretha & Pambudhi (2015) dengan adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan

membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan waktu uang dan keuntungan yang diperoleh individu akan semakin besar serta meningkatkan taraf kehidupannya.

Penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rosa dan Listiadi (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil yang sama diperoleh dalam penelitian Nuryana dan Rachmawati (2020) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dalam penelitian ini dianggap memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Jika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, maka akan memiliki perilaku keuangan yang tinggi juga. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat literasi keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang juga akan semakin rendah.

### **2.9.3. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Pendidikan tidak bisa lepas dari individu sebab dengan adanya pendidikan setiap individu bisa mengetahui dan memutuskan untuk melakukan tindakan. Berkaitan dengan keuangan, pendidikan sangat penting karena dengan pendidikan keuangan yang mempuni setiap orang diharapkan mampu mengelola keuangan dengan baik. Pendidikan di perguruan tinggi adalah kegiatan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi yang berkaitan dengan materi keuangan yang bertujuan guna mahasiswa memiliki bekal di bidang keuangan membantu



mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan mengelola keuangan mereka untuk kehidupan di masa mendatang.

Berdasarkan *Theory of planned behavior* (TPB) yang dikemukakan Ajzen (2005) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku adalah *subjective norm*. *Subjective norm* dalam penelitian ini diwakili oleh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi. Pendidikan keuangan merupakan proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani (Nababan dan Sadalia, 2012). Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi mahasiswa mendapat mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan seperti pengantar akuntansi, manajemen keuangan, pengantar ilmu ekonomi, dan akuntansi keuangan, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi. Menurut Agustina (2016) melalui berbagai metode, media, dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tersebut mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap menghadapi kehidupan saat ini dan kehidupan dimasa mendatang.

Penelitian terdahulu yang relevan mengenai pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan dilakukan oleh Nasihah dan Listiadi (2019) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saraswati *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

keuangan. Jika seseorang mendapatkan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dengan baik, maka seseorang akan memiliki perilaku keuangan yang baik dan begitu pula sebaliknya.

#### **2.9.4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan *Theory of planned behavior* (TPB) yang dikemukakan Ajzen (2005) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku adalah *subjective norm*. Pengaruh sosial yang penting dari beberapa perilaku berakar dari keluarga, pasangan hidup, kerabat, rekan dalam bekerja dan acuan lainnya yang berkaitan dengan suatu perilaku (Ajzen, 2006). *Subjective norm* yang digunakan dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi orang tua erat kaitannya dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi kelas seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi (Abdulsyani, 2007).

Ahmadi (2007) berpendapat bahwa status sosial orang tua merupakan kedudukan orang tua dalam kelompoknya. Orang tua yang memiliki status sosial lebih tinggi, cenderung memiliki wawasan yang lebih luas, lebih mampu meraih pendapatan yang besar, dan lebih mampu untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial dibandingkan dengan seseorang yang berstatus sosial ekonomi rendah. Artinya, makin tinggi tingkat status sosial ekonomi, makin tinggi tingkat intensitas pendidikan ekonomi dalam lingkungan keluarga (Wahyono, 2001).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan mengenai status sosial ekonomi orang tua dilakukan oleh Dewi dan Latrini (2020) yang menunjukkan hasil bahwa status sosial menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat *financial literacy* dan *personal financial behavior*. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Chotimah dan Rohayati (2015) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

#### **2.9.5. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Faktor yang diduga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan *locus of control*. Menurut Ajzen (2005) dalam *theory of planned behavior* (TPB) menjelaskan bahwa niat perilaku adalah fungsi dari sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol. Persepsi kontrol dalam penelitian ini merupakan *locus of control*. *Locus of control* dalam penelitian ini merupakan keyakinan setiap individu yang berasal dari internal dalam melakukan tindakan mengendalikan peristiwa-peristiwa yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini pengelolaan keuangan.

Menurut Rizkiawati dan Asandimitra (2018) *locus of control* merupakan keyakinan, harapan, atau sikap, tentang keterkaitan antara perilaku seseorang dengan akibatnya atau hasilnya. Sedangkan menurut Kreitner, R & Kinichi (2014), *locus of control* adalah keyakinan seorang individu yang dapat mempengaruhi setiap kejadian yang terjadi di dalam hidupnya, dalam hal ini merupakan *external*

*locus of control* dan *internal locus of control*. Individu yang memiliki *internal locus of control* percaya bahwa hasil yang didapatkan oleh seseorang akibat dari tindakannya sendiri. Sedangkan individu yang memiliki *external locus of control* percaya bahwa hasil yang didapatkan oleh seseorang akibat dari pengaruh orang lain, karena hidup mereka dikendalikan dari luar dirinya.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang telah dilakukan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020) bahwa ada pengaruh positif *financial knowledge, financial attitude, income* dan *locus of control* terhadap *personal financial management behavior*. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Herlindawati (2015), Nasihah dan Listiadi (2019) yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### **2.9.6. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Locus of Control***

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan dengan baik guna meningkatkan perilaku keuangan yang sehat sehingga terhindar dari masalah keuangan di masa depan. Dengan literasi keuangan yang baik memberikan pengaruh yang penting pada literasi keuangan. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memiliki literasi keuangan tinggi. Dengan literasi keuangan yang tinggi diharapkan seseorang mampu mengontrol dirinya sendiri (*locus of control* internal) untuk tidak bersikap negatif seperti pemborosan. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dengan

akibat/hasil. *Locus of control* berhubungan dengan sikap kerja dan citra diri seseorang.

Pengaruh literasi keuangan terhadap *locus of control* didasarkan pada teori belajar sosial yang disampaikan oleh Bandura (1986). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa literasi keuangan membentuk peristiwa atensi batiniah yang mempengaruhi persepsi dan tindakan. Tindakan dalam penelitian ini merupakan perilaku pengelolaan keuangan. Sementara *locus of control* internal terdapat keyakinan bahwa sejarah belajar individu dapat menggiring ke suatu harapan tentang penguatan, dan seseorang individu dapat memandang suatu *reward* baik positif atau negatif sebagai hasil dari perilakunya sendiri. Adanya literasi keuangan dalam individu menjadi faktor untuk melakukan suatu tindakan perilaku.

*Locus of control* yang baik ditentukan oleh kemampuan literasi keuangan individu yang baik pula. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap *locus of control*. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013) yang menunjukkan bahwa *locus of control* memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

#### **2.9.7. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap**

##### ***Locus of Control***

Pengaruh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap *locus of control* didasarkan pada teori kognitif sosial yang disampaikan oleh Bandura (1986), dimana pembelajaran keuangan di perguruan tinggi merupakan aspek kognitif yang akan digunakan untuk menambah pengetahuan keuangan.

Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses keseluruhan pendidikan di perguruan tinggi. Tujuan pendidikan di perguruan tinggi dikatakan berhasil jika pembelajaran yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang telah diajarkan dapat dilihat dari metode pembelajaran, media dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi.

Pendidikan di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam pembentukan pengetahuan keuangan setiap individu, dengan pengetahuan keuangan yang baik melalui pembelajaran keuangan di perguruan tinggi diharapkan setiap individu mampu mengontrol dirinya dalam mengelola keuangan dengan baik pula. Dengan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi seperti mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan seperti pengantar akuntansi, manajemen keuangan, pengantar ilmu ekonomi, dan akuntansi keuangan diharapkan mampu menjadi dasar pengetahuan seseorang untuk mengontrol diri dari sifat perilaku keuangan yang buruk, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mengembangkan seluruh ranah tujuan pembelajaran yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotorik).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020) bahwa terdapat pengaruh positif *financial knowledge* terhadap *locus of control*.

### **2.9.8. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap *Locus of Control***

Status sosial ekonomi orang tua di duga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *locus of control*. Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan orang tua dalam kehidupan di masyarakat yang dinilai dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, dan jenis tempat tinggal. Bahwasanya seseorang yang memiliki status sosial ekonomi tinggi akan terpenuhi kebutuhannya oleh orang tuanya, baik kebutuhan sekunder, primer, atau sekolahnya sehingga diharapkan mampu mengontrol diri dari sikap pemborosan dan pengelolaan keuangan yang buruk demi menjaga stabilitas keuangannya dengan baik.

Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap *locus of control* didasarkan pada teori belajar sosial oleh Bandura (1986). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa status sosial ekonomi orang tua yang mewakili faktor lingkungan yang mempengaruhi persepsi dan tindakan. Mahasiswa yang memiliki latar belakang status sosial ekonomi yang tinggi diharapkan mampu mengontrol diri dari sifat pemborosan dan lebih bijak dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Shifrer (2019) yang menunjukkan bahwa remaja SES (*Socioeconomic status*) yang lebih tinggi membuat lokus kontrol internal menjadi meningkat. Penelitian lain juga dilakukan oleh Ahlin dan Antunes (2015) yang menunjukkan hasil bahwa pengawasan orang tua atas waktu yang dihabiskan remaja di rumah dan status sosial ekonomi keluarga adalah prediktor yang konsisten dari lokus kontrol internal.

### **2.9.9. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui *Locus of Control***

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* didasarkan pada *theory of planned behavior* Ajzen (2005) dan teori belajar sosial oleh Bandura (1986). Dalam teori belajar sosial, literasi keuangan termasuk dalam peristiwa batiniah yang diperlukan individu dalam menyikapi keuangan. Dalam *theory of planned behavior*, literasi keuangan termasuk dalam sikap keuangan atau *attitude toward behavior* yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Oleh sebab itu, dengan adanya literasi keuangan akan dapat menambah pengetahuan keuangan sehingga seseorang menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengontrol diri agar tidak bersikap pemborosan sehingga individu akan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya.

Menurut Ameliawati dan Setiyani (2018) perilaku keuangan mendeskripsikan perilaku yang baik dalam mengelola dan mengendalikan keuangan. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari sikap seseorang dalam mengelola pengeluarannya. Mengelola keuangan berhubungan dengan kemampuan dan pengetahuan seseorang atau biasa disebut konsep keuangan atau pengetahuan keuangan. Setiap orang memiliki perspektif dan perilaku yang berbeda terhadap uang. Uang dapat memberikan pengaruh kepada seseorang dalam berfikir dan berperilaku tergantung dari sikap yang dimiliki seseorang.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan mengenai literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* antara lain penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013) yang menunjukkan



bahwa *locus of control* memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020) yang menunjukkan ada pengaruh positif *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *personal financial management behavior* melalui *locus of control*.

#### **2.9.10. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui *Locus of Control***

Pengaruh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* didasarkan pada *theory of planned behavior* Ajzen (2005) dan teori belajar sosial Bandura (1986). Dalam teori belajar sosial, pembelajaran termasuk dalam proses kognitif yang diperlukan individu dalam menambah wawasan mengenai keuangan. Selanjutnya, *theory of planned behavior*, pembelajaran termasuk dalam salah satu konsep norma subyektif yang mempengaruhi perilaku seseorang. Oleh sebab itu, dengan diadakannya proses pembelajaran mata kuliah keuangan akan dapat menambah pengetahuan keuangan sehingga mahasiswa menggunakan pengetahuan tersebut sebagai bekal untuk mengontrol diri dari sikap pemborosan agar mampu mengelola keuangan dengan baik.

Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi adalah kegiatan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi yang berkaitan dengan materi keuangan. Menurut Jhonson (2007) pendidikan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Lebih dari itu, pendidikan keuangan juga penting

karena keputusan keuangan mahasiswa sangat berperan penting untuk kondisi keuangan mereka selama masa kuliah dan bahkan berpengaruh pada kehidupan mereka setelah lulus kuliah. Dengan berbekal kontrol diri yang baik diharapkan mereka mampu mengendalikan diri dari sikap pemborosan sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik juga guna kedepannya dapat mensejahterakan diri, keluarga dan lingkungan sekitar mereka.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* dilakukan oleh Pradiningtyas. dan Lukiastuti (2019) yang mengatakan bahwa *Locus of control* mampu memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Agustina dan Mardiana (2020) bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* jika di mediasi oleh *locus of control*.

#### **2.9.11. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui *Locus of Control***

Pengaruh Status sosial orang tua terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* didasarkan pada *theory of planned behavior* oleh Ajzen (2005) dan teori belajar sosial oleh Bandura (1986). Dalam teori belajar sosial, status sosial ekonomi orang tua internal termasuk dalam faktor lingkungan sebagai penguat yang diperlukan individu dalam menyikapi keuangannya. Selanjutnya dalam *theory of planned behavior*, status sosial ekonomi orang tua termasuk dalam norma subjektif yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Dengan adanya

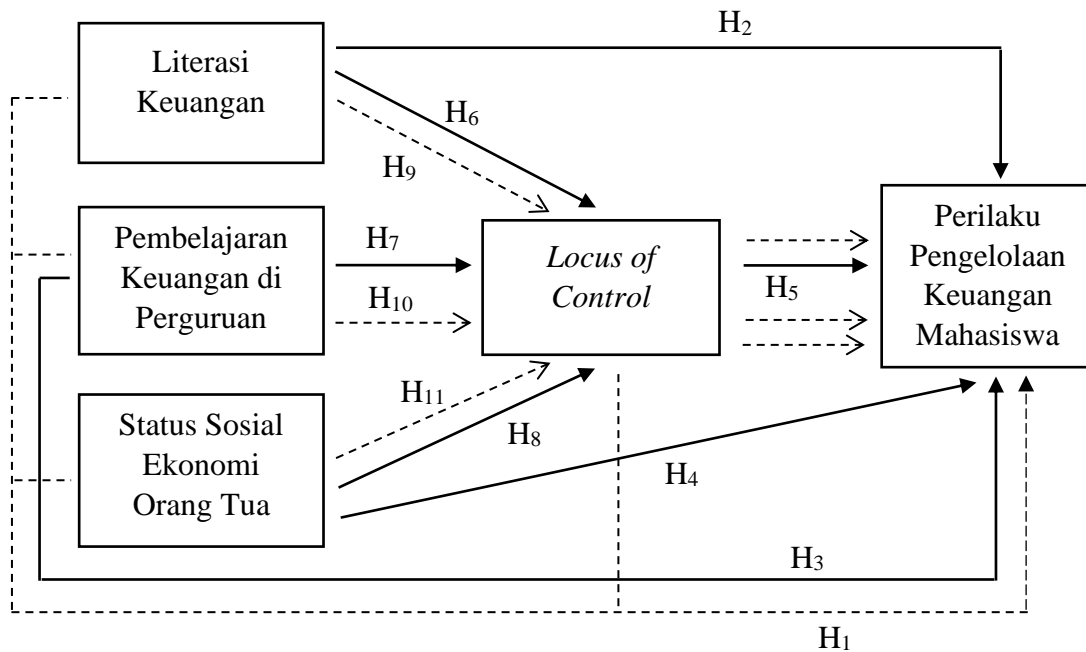
status sosial ekonomi orang tua yang mendukung diharapkan seseorang mampu mengendalikan diri untuk tidak bersikap boros dalam mengelola keuangan sehingga terhindar dari masalah keuangan.

Menurut Soekanto (2006:210) mendefinisikan status sosial ekonomi adalah posisi seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulan, prestisenya, dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya. Seseorang yang memiliki status sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki wawasan yang lebih luas, lebih mampu meraih pendapatan yang lebih besar dan lebih mampu untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dibandingkan dengan seseorang yang berstatus sosial ekonomi rendah. Dengan kelebihan tersebut, wajar apabila antar kelompok status sosial ekonomi memiliki intensitas pendidikan ekonomi dalam lingkungan keluarga yang berbeda.

Dengan status sosial ekonomi yang baik diharapkan seseorang mampu berperilaku mengelola keuangan dengan baik serta mengendalikan diri untuk tidak bersikap boros. Dalam teori Rotter (1966) bahwa *locus of control* eksternal di pengaruhi oleh nasib, keberuntungan, sosial ekonomi, dan pengaruh orang lain. Berdasarkan hal tersebut sosial ekonomi orang tua setiap individu diharapkan mampu menjadi kendali perilaku seseorang untuk melaksanakan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik.

Berdasarkan uraian penjelasan mengenai kerangka berpikir di atas, penelitian ini bermaksud mengkaji pengaruh langsung dan tidak langsung dari literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control*

sebagai variabel intervening. selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian yang dapat digambarkan dengan skema kerangka berpikir pada gambar berikut :



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berpikir**

Sumber : Data penelitian diolah 2021

### 2.10. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara simultan literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 (H<sub>1</sub>).

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 (H<sub>2</sub>).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 (H<sub>3</sub>).
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 (H<sub>4</sub>).
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 (H<sub>5</sub>).
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 (H<sub>6</sub>).
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 (H<sub>7</sub>).
8. Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 (H<sub>8</sub>).

9. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 (H<sub>9</sub>).
10. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 (H<sub>10</sub>).
11. Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial orang tua terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 (H<sub>11</sub>)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memusatkan pemecahan masalah pada saat sekarang secara aktual dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan menganalisa data yang ada dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis data dalam bentuk statistik melalui uji hipotesis. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk penelitian peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menuntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2015:26). Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa melalui *locus of control* sebagai variabel intervening untuk mengetahui pengaruh tidak langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### **3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi jenjang S1 Universitas Negeri Semarang Tahun angkatan 2019. Alasan peneliti memilih populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa FE angkatan 2019 yang pada saat ini menempuh semester 5 dan telah menempuh mata kuliah keuangan seperti Pengantar Manajemen, Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Penganggaran, dan Manajemen Keuangan, sehingga mahasiswa FE angkatan 2019 dianggap

memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik di banding mahasiswa non-ekonomi. Selain itu, dari data observasi awal menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memperoleh pendapatan uang saku dari orang tua untuk kebutuhan di perguruan tinggi sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan baik.

Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang dijadikan objek penelitian sebanyak 997 mahasiswa aktif. Rincian mengenai populasi tampak sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Jurusan	Mahasiswa
1.	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)	115
2.	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)	114
3.	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)	121
4.	Akuntansi	228
5.	Manajemen	242
6.	Ekonomi Pembangunan	177
Total		997

Sumber : Data UNNES 2021

### 3.2.2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dalam Wahyudin (2015:110) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = rentang tolerans kekeliruan yang dapat diterima



Rentang toleransi kekeliruan dalam penelitian ini sebesar 5%, sehingga ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{997}{1 + 997 \cdot 0,05^2}$$

$$n = 285,46 ( 285)$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 285 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2019.

### 3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Untuk mencari jumlah sampel maka dilakukan dengan cara menghitung jumlah populasi tiap kriteria dibagi dengan jumlah populasi keseluruhan dikali jumlah besaran sampel. Perhitungan proporsi sampel menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016 : 130):

$$P = \frac{nD}{nT} \times S$$

Keterangan :

P = Proporsi sampel tiap program studi

nD = Jumlah mahasiswa tiap program studi

nT = Jumlah populasi

s = Jumlah sampel yang diambil

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh perhitungan proporsi sampel masing-masing program studi (prodi) pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Proporsi Sampel Penelitian**

No	Jurusan	Populasi	Proporsi Sampel	Sampel
1.	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)	115	$(115 / 997) \times 285 = 33$	33
2.	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)	114	$(114 / 997) \times 285 = 33$	33
3.	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)	121	$(121 / 997) \times 285 = 35$	35
4.	Akuntansi	228	$(228 / 997) \times 285 = 65$	65
5.	Manajemen	242	$(242 / 997) \times 285 = 69$	69
6.	Ekonomi Pembangunan	177	$(177 / 997) \times 285 = 50$	50
Total		997		285

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

### 3.3. Variabel Penelitian

#### 3.3.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan seni dan ilmu dalam mengelola keuangan individu agar lebih bertanggung jawab dalam menagatur keuangannya untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Marsh (2006), secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3****Operasional dan Indikator Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kata Kunci</b>
Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Marsh, 2006)	1. Perilaku mengorganisasi	Perencanaan anggaran, pencatatan, evaluasi
	2. Perilaku pengeluaran	Pembayaran, belanja, membandingkan harga toko.
	3. Perilaku menabung	Menabung, menyimpan uang.
	4. Perilaku pemborosan.	Membeli barang tidak terduga, mengutamakan keinginan.

**3.3.2. Literasi Keuangan (X1)**

Literasi keuangan adalah kemampuan dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan dengan baik guna meningkatkan perilaku keuangan yang sehat sehingga terhindar dari masalah keuangan di masa depan. Indikator literasi keuangan pada penelitian ini berdasarkan pendapat Mahapatra, Alok, & Raveendran (2016), secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4****Operasional dan Indikator Variabel Literasi Keuangan**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kata Kunci</b>
Literasi Keuangan (Mahapatra, Alok, & Raveendran, 2016)	1. Pengetahuan dasar konsep keuangan	Manfaat perencanaan keuangan, langkah-langkah mengelola keuangan.
	2. Pinjaman	Konsep pinjaman, kredit bank, tanggung jawab.
	3. Tabungan dan investasi	Konsep tabungan dan investasi, manfaat menabung dan investasi, mengurangi risiko kerugian
	4. Asuransi	Konsep asuransi, tujuan memiliki asuransi.

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

### 3.3.3. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2)

Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi adalah kegiatan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi yang berkaitan dengan materi keuangan yang bertujuan guna mahasiswa memiliki bekal di bidang keuangan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan mengelola keuangan mereka untuk kehidupan di masa mendatang. Indikator yang digunakan untuk mengukur pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berdasarkan pendapat dari Herawati (2015), secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Operasional dan Indikator Variabel Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kata Kunci</b>
Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (Herawati, 2015)	1. Pemahaman materi dalam matakuliah keuangan yang relevan.	Tertarik untuk belajar keuangan sesuai mata kuliah, memahami dan mengerti materi keuangan, manfaat mempelajari materi keuangan.
	2. Metode dan media yang digunakan.	Keragaman metode dan media belajar, bahan belajar.
	3. Proses dan asesmen pembelajaran.	Tugas, evaluasi, seminar/workshop tentang keuangan.

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

### 3.3.4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)

Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan orang tua dalam kehidupan di masyarakat yang dinilai dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, dan jenis tempat tinggal. Indikator yang digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi orang tua berdasarkan pendapat

Sunendar dan Iskandarwassid (2008:130), secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Operasional dan Indikator Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kata Kunci</b>
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Sunendar dan Iskandarwassid, 2008:130)	1. Pendidikan orang tua	Pendidikan terakhir orang tua.
	2. Pekerjaan orang tua	Pekerjaaan orang tua, jaminan kebutuhan kuliah.
	3. Penghasilan orang tua	Pendapatan orang tua, pemenuhan uang saku dan kebutuhan kuliah.
	4. Pemilikan kekayaan dan tempat tinggal	Rumah, tempat tinggal.

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

### 3.3.5. *Locus of Control Internal (Z)*

*Locus of control* pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel intervening. *locus of control* didefinisikan sebagai keyakinan setiap individu yang berasal dari internal maupun eksternal dalam melakukan tindakan mengendalikan peristiwa-peristiwa yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini perilaku keuangan. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan pendapat dari Rotter (1966), secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Operasional dan Indikator Variabel *Locus of Control* Internal**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kata Kunci</b>
<i>Locus of Control</i> (Rotter, 1966)	1. Kemampuan	Menyelesaikan masalah keuangan, membuat keputusan, mengatur keuangan
	2. Minat	Minat untuk bahagia, menyelesaikan masalah, minat menabung
	3. Usaha	Usaha irit, sejahtera, usaha mengelola keuangan.

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan sumber primer dengan pengumpulan data yang bersifat menghimpun melalui metode kuesioner atau angket. Kuesioner dalam penelitian ini berisi pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel perilaku pengelolaan keuangan, literasi keuangan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, serta *locus of control*, yang kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator dan sub indikator. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan alternatif jawaban dengan skala likert. Untuk mengukur kuesioner tersebut digunakan skala likert dengan alternatif lima pilihan jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Penskoran Jawaban Kuesioner Skala Likert**

PERNYATAAN POSITIF		PERNYATAAN NEGATIF	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju / Selalu	5	Sangat Setuju / Selalu	1
Setuju / Sering	4	Setuju / Sering	2
Ragu-ragu / Kadang-kadang	3	Ragu-ragu / Kadang-kadang	3
Tidak Setuju / Jarang	2	Tidak Setuju / Jarang	4
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	1	Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	5

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam mengolah data dari hasil kuesioner:

1. Kuesioner yang telah diisi, dikumpulkan dan di periksa kelengkapannya serta memeriksa kebenaran pengisiannya.
2. Semua kuesioner yang telah terkumpul kemudian diberikan skor sesuai dengan penilaian yang telah ditetapkan.

### **3.5. Uji Instrumen**

#### **3.5.1. Uji Validitas**

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur angket atau kuesioner yang digunakan harus tepat dan valid. Hal ini sejalan dengan pendapat Ghozali (2016:52) yang mengatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics 22*. Pengujian instrumen Perilaku pengelolaan keuangan (Y) literasi keuangan (X1), Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2), status sosial ekonomi orang tua(X3), and *locus of control* (X4) dengan cara membandingkan nilai r hitung (pada kolom corrected item-total correlation) dengan r tabel (df = n- k). Sehingga dilihat pada tabel r tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,3610. Jika r hitung > r tabel maka data instrumen dinyatakan valid, dan jika r hitung < r tabel maka data instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Uji coba instrumen untuk mengetahui validitas instrumen dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan jumlah responden 30 mahasiswa.

Uji validitas juga bisa dilakukan dengan menggunakan rumus manual (korelasi produk momen Pearson) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden



Koefisien korelasinya mengacu pada pengklasifikasian validitas yang dikemukakan oleh Guilford (1956) sebagai berikut:

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
- e. Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

Semakin tinggi koefisien korelasi yang dimiliki semakin valid butir instrumen tersebut. Cara lain untuk menganalisis uji validitas dengan mencocokkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan nilai tabel yang tersedia (terlampir) sesuai dengan jumlah siswa / responden yang mengerjakan instrumen yang dianalisis. Jika koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari nilai tabel ( $r_{tabel}$ ) maka butir tersebut valid.

Berikut merupakan hasil uji validitas dari masing-masing variabel penelitian:

1. Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan terdiri dari 14 pernyataan yang terbagi dalam empat indikator, adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan**

No	Indikator	Nomer Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.1.	Perilaku mengorganisasi	P1	0,723	0,361	Valid
		P2	0,391	0,361	Valid
		P3	0,623	0,361	Valid
		P4	0,728	0,361	Valid
1.2.	Perilaku pengeluaran	P5	0,107	0,361	Tidak Valid
		P6	0,479	0,361	Valid
		P7	0,462	0,361	Valid
1.3.	Perilaku menabung	P8	0,407	0,361	Valid
		P9	0,586	0,361	Valid
		P10	0,468	0,361	Valid
1.4.	Perilaku pemborosan	P11	0,455	0,361	Valid
		P12	0,092	0,361	Tidak Valid
		P13	0,431	0,361	Valid
		P14	0,542	0,361	Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3.9 hasil perhitungan uji validitas dari variabel pengelolaan keuangan melalui IBM SPSS *Statistic* 22 dapat diketahui bahwa dari 14 item pernyataan, terdapat dua item yang tidak valid yakni nomor item 5 dan 12. Dua item pernyataan tersebut dikeluarkan dari daftar pernyataan karena pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator variabel perilaku pengelolaan keuangan.

## 2. Variabel Literasi Keuangan

Variabel literasi keuangan terdiri dari 19 pernyataan yang terbagi dalam empat indikator, hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.10 sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

No	Indikator	Nomer Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.1.	Pengetahuan dasar konsep keuangan	P15	0,437	0,361	Valid
		P16	0,312	0,361	Tidak Valid
		P17	0,503	0,361	Valid
		P18	0,434	0,361	Valid
1.2.	Pinjaman	P19	0,381	0,361	Valid
		P20	0,570	0,361	Valid
		P21	0,481	0,361	Valid
1.3.	Tabungan dan investasi	P22	0,600	0,361	Valid
		P23	0,608	0,361	Valid
		P24	0,377	0,361	Valid
		P25	0,559	0,361	Valid
		P26	0,317	0,361	Tidak Valid
		P27	0,595	0,361	Valid
		P28	0,537	0,361	Valid
1.4.	Asuransi	P29	0,532	0,361	Valid
		P30	0,593	0,361	Valid
		P31	0,334	0,361	Tidak Valid
		P32	0,463	0,361	Valid
		P33	0,541	0,361	Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3.10 hasil perhitungan uji validitas dari variabel literasi keuangan melalui IBM SPSS *Statistic 22* dapat diketahui bahwa dari 19 item pernyataan, terdapat tiga item yang tidak valid yakni nomor item 16, 26 dan 31. Tiga item pernyataan tersebut dikeluarkan dari daftar pernyataan karena pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator variabel perilaku pengelolaan keuangan.

### 3. Variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi

Variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terdiri dari 11 pernyataan yang terbagi dalam tiga indikator, hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.11 sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi**

No	Indikator	Nomer Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.1.	Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan	P34	0,764	0,361	Valid
		P35	0,871	0,361	Valid
		P36	0,851	0,361	Valid
		P37	0,552	0,361	Valid
1.2.	Metode dan media yang digunakan	P38	0,706	0,361	Valid
		P39	0,839	0,361	Valid
		P40	0,483	0,361	Valid
1.3.	Proses dan asesmen pembelajaran	P41	0,578	0,361	Valid
		P42	0,816	0,361	Valid
		P43	0,771	0,361	Valid
		P44	0,573	0,361	Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3.11 hasil perhitungan uji validitas dari variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi melalui IBM SPSS *Statistic 22* dapat diketahui bahwa dari 11 item pernyataan dinyatakan valid semua. Sehingga semua item pernyataan dapat mengukur indikator variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi .

### 4. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel status sosial ekonomi orang tua terdiri dari 10 pernyataan yang terbagi dalam empat indikator, hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.12 sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No	Indikator	Nomer Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.1.	Pendidikan orang tua	P45	0,766	0,361	Valid
		P46	0,633	0,361	Valid
1.2.	Pekerjaan orang tua	P47	0,707	0,361	Valid
		P48	0,760	0,361	Valid
		P49	0,682	0,361	Valid
1.3.	Penghasilan orang tua	P50	0,809	0,361	Valid
		P51	0,622	0,361	Valid
1.4.	Tempat tinggal	P52	0,637	0,361	Valid
		P53	0,690	0,361	Valid
		P54	0,541	0,361	Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3.12 hasil perhitungan uji validitas dari variabel status sosial ekonomi orang tua melalui IBM SPSS *Statistic* 22 dapat diketahui bahwa dari 10 item pernyataan dinyatakan valid semua. Sehingga semua item pernyataan dapat mengukur indikator variabel status sosial ekonomi orang tua.

#### 5. Variabel *Locus of Control*

Variabel *locus of control* terdiri dari 11 pernyataan yang terbagi dalam empat indikator, hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.13 sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Locus of Control***

No	Indikator	Nomer Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.1.	Kemampuan	P55	0,613	0,361	Valid
		P56	0,751	0,361	Valid
		P57	0,845	0,361	Valid
		P58	0,818	0,361	Valid
1.2.	Minat	P59	0,838	0,361	Valid
		P60	0,738	0,361	Valid
		P61	0,329	0,361	Tidak Valid
		P62	0,383	0,361	Valid
1.3.	Usaha	P63	0,783	0,361	Valid
		P64	0,783	0,361	Valid
		P65	0,508	0,361	Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3.13 hasil perhitungan uji validitas dari variabel *locus of control* melalui IBM SPSS *Statistic 22* dapat diketahui bahwa dari 11 item pernyataan, terdapat satu item yang tidak valid yakni nomor item 61. Satu item pernyataan tersebut dikeluarkan dari daftar pernyataan karena pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator variabel *locus of control*.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi suatu kuesioner atau angket yang digunakan indikator variabel penelitian yang telah memberikan hasil pengukuran yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Wahyudin, 2015). Pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics 22* dengan metode *cronbach's alpha*, jika nilainya lebih dari 0,70 maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliabel.

Uji reliabilitas juga bisa menggunakan rumus manual *cronbach's alpha* yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = koefisien reliabilitas
- $n$  = banyaknya butir soal
- $s_i^2$  = varians skor soal ke-i
- $s_t^2$  = varians skor total.

Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956) adalah sebagai berikut:

- a.  $0,80 < r_{11} \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi
- b.  $0,60 < r_{11} \leq 0,80$  reliabilitas tinggi
- c.  $0,40 < r_{11} \leq 0,60$  reliabilitas sedang
- d.  $0,20 < r_{11} \leq 0,40$  reliabilitas rendah
- e.  $-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$  reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Perhitungan hasil uji reliabilitas masing-masing variabel penelitian dijelaskan dalam Tabel 3.14 berikut:

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

No	Varibel Penelitian	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Perilaku Pengelolaan keuangan	0,713	Reliabel
2.	Literasi keuangan	0,802	Reliabel
3.	Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi	0,904	Reliabel
4.	Status sosial ekonomi orang tua	0,865	Reliabel
5.	<i>Locus of control</i>	0,857	Reliabel

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3.14 hasil uji reliabilitas variabel penelitian menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics 22* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel perilaku pengelolaan keuangan, literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, dan *locus of control* lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

### 3.6. Analisis Data

#### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:207-208). Untuk mengetahui statistik deskriptif maka dapat menggunakan perhitungan dan rumus sebagai berikut:

##### 1. Rata-Rata (mean)

Untuk menghitung rata-rata dari suatu populasi, maka digunakan rumus data berkelompok sebagai berikut:



$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

Fx = frekuensi kelompok

N = merupakan banyaknya sampel

## 2. Modus

Untuk data kelompok dapat menggunakan rumus:

$$Modus = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} i$$

Keterangan:

L = batas bawah kelas modus.

d1 = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya.

d2 = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas setelahnya.

i = interval.

## 3. Median

Untuk data berkelompok dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Median = L + \frac{\frac{n}{2} - CF}{f} i$$

Keterangan:

L = batas bawah kelas median

N = Jumlah seluruh frekuensi

CF = frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

$i$  = interval

#### 4. Simpangan Baku dan Varian

Untuk data berkelompok, bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f \cdot X^2 - \frac{(\sum f \cdot X)^2}{n}}{n-1}}$$

Sedangkan rumus varian yaitu:

$$g = S^2$$

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1), Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi (X2), Status Sosial Ekonomi OrangTua (X3), dan *Locus of Control* (Z). Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan metode analisis ini menurut Sudjana (2005:47) sebagai berikut:

1. Menentukan jangkauan data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
2. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.
3. Menentukan panjang kelas interval dengan cara rentang dibagi banyak kelas.

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4. Pilih ujung bawah kelas interval pertama.
5. Menetapkan jenjang kriteria.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, peneliti dapat menentukan perhitungan tabel kriteria deskriptif untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

### 1. Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Penentuan kriteria deskriptif variabel pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 12 \times 5 = 60$$

$$\text{Skor terendah} : 12 \times 1 = 12$$

$$\text{Rentang} : 60 - 12 = 48 \text{ (dari 60 sampai 12 terdapat 48 bilangan)}$$

$$\text{Interval} : 48 : 5 = 9,6$$

**Tabel 3.15**

**Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan**

No.	Interval	Kriteria
1.	50,4 – 60	Sangat Baik
2.	40,8 – 50,4	Baik
3.	31,2 – 40,8	Cukup Baik
4.	21,6 – 31,2	Kurang Baik
5.	12 – 21,6	Tidak Baik

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

### 2. Variabel Literasi Keuangan

Penentuan kriteria deskriptif variabel literasi keuangan dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 16 \times 5 = 80$$

$$\text{Skor terendah} : 16 \times 1 = 16$$

$$\text{Rentang} : 80 - 16 = 64 \text{ (dari 80 sampai 16 terdapat 64 bilangan)}$$

$$\text{Interval} : 64 : 5 = 12,8$$

**Tabel 3.16****Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan**

No.	Interval	Kriteria
1.	67,2 – 80	Sangat Baik
2.	54,4 – 67,2	Baik
3.	41,6 – 54,4	Cukup Baik
4.	28,8 – 41,6	Kurang Baik
5.	16 – 28,8	Tidak Baik

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

### 3. Variabel Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

Penentuan kriteria deskriptif variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 11 \times 5 = 55$$

$$\text{Skor terendah} : 11 \times 1 = 11$$

$$\text{Rentang} : 55 - 11 = 44 \text{ (dari 55 sampai 11 terdapat 44 bilangan)}$$

$$\text{Interval} : 44 : 5 = 8,8$$

**Tabel 3.17****Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi**

No.	Interval	Kriteria
1.	46,2 – 55	Sangat Baik
2.	37,4 – 46,2	Baik
3.	28,6 – 37,4	Cukup Baik
4.	19,8 – 28,6	Kurang Baik
5.	11 – 19,8	Tidak Baik

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

### 4. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Penentuan kriteria deskriptif variabel status sosial ekonomi orang tua dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 10 \times 5 = 50$$

Skor terendah :  $10 \times 1 = 10$

Rentang :  $50 - 10 = 40$  (dari 50 sampai 10 terdapat 40 bilangan)

Interval :  $40 : 5 = 8$

**Tabel 3.18**

**Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No.	Interval	Kriteria
1.	43 – 50	Sangat Tinggi
2.	35 – 42	Tinggi
3.	27 – 34	Cukup Tinggi
4.	19 – 26	Rendah
5.	10 – 18	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

5. Variabel *Locus of Control*

Penentuan kriteria deskriptif variabel *locus of control* dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Skor tertinggi :  $10 \times 5 = 50$

Skor terendah :  $10 \times 1 = 10$

Rentang :  $50 - 10 = 40$  (dari 50 sampai 10 terdapat 40 bilangan)

Interval :  $40 : 5 = 8$

**Tabel 3.19**

**Kriteria Analisis Deskriptif Variabel *Locus of Control***

No.	Interval	Kriteria
1.	43 – 50	Sangat Tinggi
2.	35 – 42	Tinggi
3.	27 – 34	Cukup Tinggi
4.	19 – 26	Rendah
5.	10 – 18	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam menganalisis penelitian dapat memberikan hasil yang *Best Linier Unbias and Estimate* (BLUE) atau dapat dikatakan memenuhi asumsi klasik atau tidak. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan fakta yang terjadi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Untuk menghasilkan model regresi yang baik yaitu dengan memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S*) dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* 22. Jika probabilitas signifikansi diatas 0,05 maka variabel tersebut terdistribusi secara normal ataupun sebaliknya.

Adapun untuk uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S*) secara manual bisa menggunakan cara dan rumus sebagai berikut :

1. Menampilkan data dengan urutan dari data yang terkecil sampai dengan data yang terbesar.
2. Menghitung frekuensi data.
3. Menghitung nilai  $Z$  untuk tiap-tiap data, yang mana  $Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$

4. Menghitung frekuensi data pada kurva normal dengan batas  $Z$  yang dinyatakan dengan  $F(Z)$  yakni luas daerah di bawah kurva normal pada jarak  $Z$ .
5. Menghitung frekuensi kumulatif data (FK).  $f$ .
6. yakni hasil bagi frekuensi kumulatif dengan banyak data ( $FK/N$ ).
7. Menghitung harga mutlak selisih antara  $F(Z)$  dengan PK di bawahnya yang dinyatakan dengan  $D_1 = |F(Z) - PK_{i-1}|$ .
8. Menghitung harga mutlak selisih antara  $F(Z)$  dengan PK yang dinyatakan dengan  $D_0 = |1 - F(Z) - PK_i|$ .
9. Menghitung nilai maksimum dari  $D_{-1}$  dan  $D_0$  yang dinyatakan dengan  $D = \text{Mak}(D_{-1}, D_0)$ .
10. Mencari nilai  $D$  yang terbesar dan ditetapkan sebagai nilai  $D_{\text{hitung}}$ .
11. Nilai  $D_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan nilai  $D_{\text{tabel}}$  yang diperoleh dari tabel Kolmogorov-Smirnov.
12. Apabila Nilai  $D_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari nilai  $D_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dapat diterima.

### 3.6.2.2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Hasil pengujian ini memberikan informasi apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2016). Uji Linearitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 22 dengan menggunakan analisis *compare means* untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan

variabel terikat. Uji linearitas dapat dilihat pada output IBM SPSS *Statistics 22 deviation from linearity* dan pada tabel ANOVA. Variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan mempunyai hubungan linear apabila hasil nilai signifikansi *deviation from linearity*  $> 0,05$  dan apabila nilai signifikansi *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Uji Linearitas bisa dilakukan secara manual menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F - TC = \frac{RJK (TC)}{RJK(D)}$$

Sebagai kontrol dari nilai F-reg yang diperoleh dari perhitungan digunakan distribusi F dengan dk pembilang sama dengan dk tuna cocok atau dk(TC) dan dk penyebut sama dengan dk dalam atau dk(D) pada taraf signifikansi  $\alpha$ . Apabila harga F yang diperoleh dari perhitungan lebih besar daripada harga F yang diperoleh dari tabel, maka hipotesis nol ditolak. Artinya, koefisien regresi  $b_2$  signifikan atau berarti atau tidak sama dengan nol.

Pada rumus F-TC di atas, RJK(TC) adalah rerata jumlah kuadrat tuna cocok (TC) yang dihitung dengan memakai rumus:

$$RJK (TC) = \frac{JK(TC)}{dk (TC)}$$

JK(TC) adalah jumlah kuadrat tuna cocok dan dk(TC) adalah derajat kebebasan tuna cocok. Derajat kebebasan tuna cocok atau dk(TC) = k-2. JK(TC) dihitung dengan rumus:

$$JK(TC) = JK(S) - JK(D).$$



JK(D) menyatakan jumlah kuadrat dalam yang sudah dihitung pada uji keberartian arah regresi dengan uji F. Demikian pula RJK(D) adalah rerata jumlah kuadrat dalam yang rumusnya sudah dicantumkan pada pengujian keberartian arah regresi. Jika diambil taraf nyata 0,05 maka untuk menguji hipotesis nol tentang kelinieran regresi, Ternyata  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka hubungan variabel X dan Y linear.

### 3.6.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016). Perhitungan uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* 22. Dalam penelitian ini, multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas pada penelitian ini adalah nilai *tolerance*  $> 0,10$  yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  maka dikatakan tidak ada multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2016:105).

Untuk menguji multikolinearitas bisa menggunakan rumus manual dan cara sebagai berikut :

1. Menghitung  $R_y$ ,  $r_{x_1x_2}$ ,  $r_{x_1x_3}$ ,  $r_{x_1x_4}$ .
2. Menghitung korelasi antar enam pasang variabel bebas, yaitu  $r_{x_1x_2}$ ,  $r_{x_1x_3}$ ,  $r_{x_1x_4}$ ,  $r_{x_2x_3}$ ,  $r_{x_2x_4}$ , dan  $r_{x_3x_4}$ .

3. Apabila salah satu dari koefisien korelasi itu sangat kuat, maka dilanjutkan dengan menghitung koefisien korelasi ganda dari masing-masing variabel bebas dengan 3 variabel bebas lainnya, yaitu  $R_{x_1, x_2x_3x_4}$ ;  $R_{x_2, x_1x_3x_4}$ ;  $R_{x_3, x_1x_2x_4}$ ; dan  $R_{x_4, x_1x_2x_3}$ .
4. Apabila di antara beberapa koefisien korelasi ganda tersebut ada yang mendekati  $R_{y, x_1x_2x_3x_4}$ , maka dikatakan terjadi multikolinieritas.

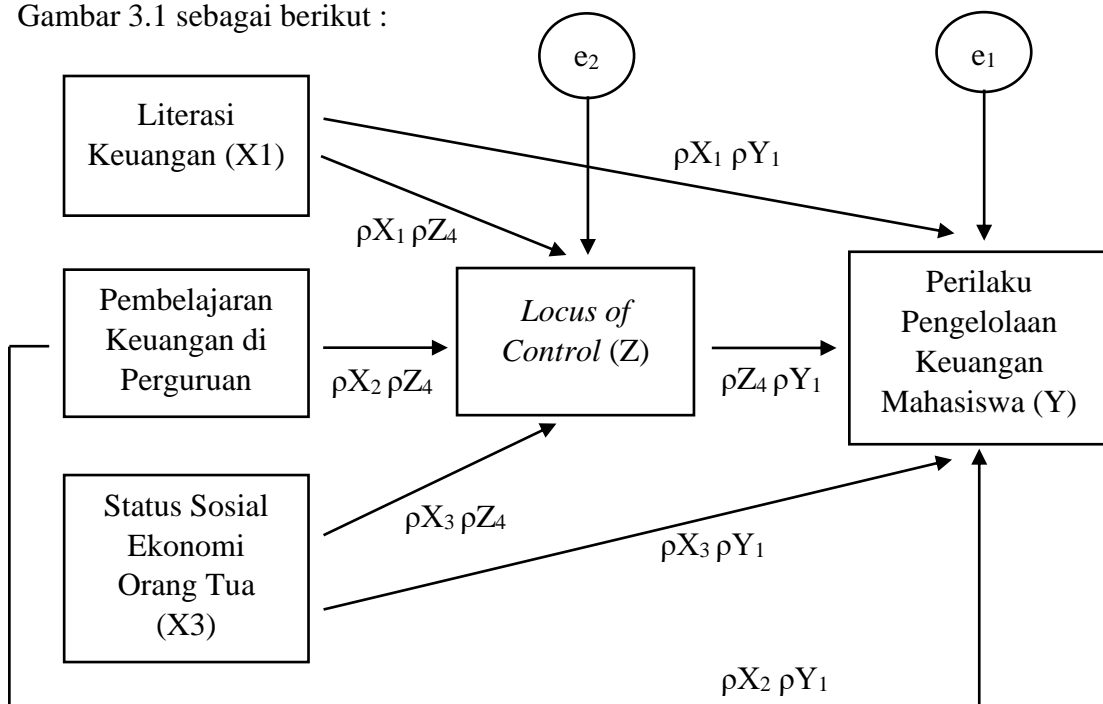
#### 3.6.2.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Perhitungan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS *Statistics 22*. Salah satu cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan menggunakan Uji Glejser. Jika tidak terdapat heteroskedastisitas maka hasil koefisien probabilitas signifikansinya  $> 0,05$ .

Heterokedastisitas artinya varian  $e_i$  tidak konstan melainkan berubah-ubah. Padahal regresi mempersyaratkan varian  $e_i$  konstan. Pengujian heterokedastisitas secara manual bisa dilakukan dengan membuat diagram pencar  $(e, \hat{Y})$ . Apabila sebaran diagram membentuk pola yang berubah-ubah, maka dapat dikatakan bahwa pada regresi tersebut sudah terjadi masalah heterokedastisitas. Apabila sebaran diagram terkonsentrasi pada satu wilayah, maka dapat dikatakan bahwa pada regresi tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### 3.6.3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model *causal*) yang lebih dari satu persamaan (Ghozali, 2016:237). Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X1, X2, X3 terhadap Z serta dampaknya terhadap Y. Dalam penelitian ini, model diagram jalur atau koefisien jalur dapat disajikan Gambar 3.1 sebagai berikut :



**Gambar 3.1**

#### **Model Diagram Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Berdasarkan gambar 3.1 hubungan yang terjadi bahwa literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan sosial ekonomi orang tua mempunyai hubungan langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ( $\rho_{X_1 \rho_{Y_1}}$ ,  $\rho_{X_2 \rho_{Y_1}}$ ,  $\rho_{X_3 \rho_{Y_1}}$ ). Kemudian *locus of control* memiliki

hubungan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ( $\rho Z_4 \rho Y_1$ ). Selain itu, literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan sosial ekonomi orang tua juga mempunyai hubungan tidak langsung pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa melalui *locus of control* ( $\rho X_1 \rho Z_4, \rho X_2 \rho Z_4, \rho X_3 \rho Z_4$ ).

Setiap nilai  $\rho$  menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Koefisien jalur merupakan standardise koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini analisis jalur menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

1. Persamaan pertama

$$Y_1 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + \rho_4 Z + e_1$$

Keterangan:

$Y_1$  : Perilaku Pengelolaan Keuangan

$\rho_1$  : Koefisien regresi Literasi Keuangan

$\rho_2$  : Koefisien regresi Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

$\rho_3$  : Koefisien regresi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

$\rho_4$  : Koefisien regresi *Locus of Control*

$X_1$  : Literasi Keuangan

$X_2$  : Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

$X_3$  : Status Sosial Ekonomi Orang Tua

$Z$  : *Locus of Control*

$e_2$  : *Variance* variabel dependen yang tidak dijelaskan oleh variabel-variabel independen dan variabel intervening.

## 2. Persamaan kedua

$$Z = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + e_2$$

Keterangan:

$Z$  : *Locus of Control*

$\rho_1$  : Koefisien regresi Literasi Keuangan

$\rho_2$  : Koefisien regresi Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

$\rho_3$  : Koefisien regresi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

$X_1$  : Literasi Keuangan

$X_2$  : Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

$X_3$  : Status Sosial Ekonomi Orang Tua

$e_2$  : *Variance* yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan sosial ekonomi orang tua).

## 3. Total Pengaruh

Dalam penelitian ini untuk mengetahui total pengaruh hubungan tidak langsung variabel independen pada variabel dependen melalui variabel intervening dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Total pengaruh hubungan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* =  $\rho_1 + (\rho_5 \times \rho_4)$

Keterangan:

$\rho_1$  : Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

$\rho_5$  : Pengaruh literasi keuangan terhadap *locus of control*

$\rho_4$  : Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

b. Total pengaruh hubungan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* =  $\rho_2 + (\rho_6$

x  $\rho_4)$  Keterangan:

$\rho_2$  : Pengaruh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap perilaku

pengelolaan keuangan

$\rho_6$  : Pengaruh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap *locus of*

*control*

$\rho_4$  : Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan

c. Total pengaruh hubungan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* =  $\rho_3 + (\rho_7$  x  $\rho_4)$

Keterangan:

$\rho_3$  : Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan

$\rho_7$  : Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap *locus of control*

$\rho_4$  : Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan

### **3.6.4. Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh signifikansi antara variabel independen (literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, *locus of control*) dan variabel dependen (perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa) secara bersama-sama atau simultan. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (uji F) berdasarkan pada ketentuan :

1.  $H_0 : \rho = 0$ , artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2.  $H_a : \rho \neq 0$ , artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F atau uji simultan dihitung menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* 22 dengan melihat nilai probabilitas pada tabel ANOVA. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### **3.6.4.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2016:97). Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, dapat diketahui juga dengan membandingkan nilai t hitung dengan

nilai t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji hipotesis secara parsial mengambil keputusan berdasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil analisis melalui program aplikasi IBM SPSS *Statistics 22* tabel *Coefficient*. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (uji t) berdasarkan pada ketentuan:

3.  $H_0 : \rho = 0$ , artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
4.  $H_a : \rho \neq 0$ , artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kaidah pengambilan keputusan:

1. Jika  $t_{hitung} < sig\ 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} > sig\ 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Uji t nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan program IBM SPSS *Statistics 22* pada tabel *Coefficients* kolom Sig atau *Significance*.

#### **3.6.4.3. Uji Sobel (*Sobel Test*)**

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghozali (2016:243) yang dikenal dengan uji sobel (*sobel test*). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan Jalur  $X \rightarrow M$  (a) dengan jalur  $M \rightarrow Y$  (b) atau ab. Jadi koefisien  $ab = (c-c')$ , dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M,



sedangkan  $c'$  adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar eror koefisien a dan b ditulis dengan  $Sa$  dan  $Sb$ , besarnya standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah  $Sab$  yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2}$$

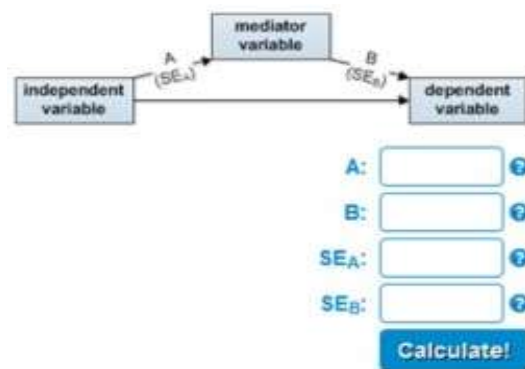
Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung menggunakan rumus, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Keterangan:

- a : Koefisien variabel independen (tanpa variabel intervening)
- b : Koefisien variabel independen (dengan variabel intervening)
- Sa : *Standar error* variabel independen (tanpa variabel intervening)
- Sb : *Standar error* variabel independen (dengan variabel intervening)

Perhitungan sobel test dapat langsung menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation* pada [www.danielsoper.com](http://www.danielsoper.com) dengan memasukkan koefisien dalam rumus yang terdapat pada gambar 3.2 berikut:



**Gambar 3.2**  
**Tampilan Sobel Test**

Keterangan:

A : Koefisien regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi (intervening).

B : Koefisien regresi pengaruh variabel intervening terhadap variabel dependen

SE<sub>A</sub> : Standar error untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi (intervening).

SE<sub>B</sub> : Standar error untuk pengaruh variabel intervening terhadap variabel dependen.

Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi. Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yakni mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*). *Full mediation* menunjukkan bahwa variabel independen sepenuhnya dimediasi oleh mediator karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara *partial mediation* menunjukkan bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel independen juga mempunyai pengaruh langsung yang signifikan pada variabel dependen.

### **3.6.5. Koefisien Determinasi Secara Simultan dan Parsial**

#### **3.6.5.1. Koefisien Determinasi Simultan**

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dimana nilai tersebut menyatakan proporsi atau presentase dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) atau 1 (satu). Jika bernilai 1 (satu) maka garis

regresi dapat menjelaskan 100% variasi pada variabel Y. Jika bernilai 0 (nol) maka model regresi tersebut tidak dapat menjelaskan variasi sedikitpun pada variabel Y. Hasil perhitungan  $R^2$  secara keseluruhan digunakan untuk ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linear berganda. Apabila  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

Nilai  $R^2$  dalam penelitian ini dicari dengan menggunakan aplikasi statistik IBM SPSS *Statistics* 22. Akan tetapi, nilai koefisien determinasi  $R^2$  mempunyai kelemahan yaitu bias terhadap variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Setiap tambahan satu variabel bebas akan meningkatkan nilai  $R^2$  tidak peduli variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat ataupun tidak. Untuk menutupi kelemahan  $R^2$  digunakan nilai Adjusted  $R^2$ . Menurut Ghazali (2016) nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun jika satu variabel ditambahkan kedalam model.

#### **3.6.5.2. Koefisien Determinasi Parsial**

Koefisien determinasi  $R^2$  bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dari masing-masing variabel serta memberikan informasi mengenai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), nilai standar deviasi dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang akan deskripsikan dalam penelitian ini adalah variabel perilaku pengelolaan keuangan, literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, dan *locus of control*. Data penelitian ini diperoleh dari pengisian angket instrumen kuesioner oleh responden menggunakan *google form*. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2019. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **4.1.1.1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan**

Indikator yang digunakan variabel perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini adalah perilaku mengorganisasi, perilaku pengeluaran, perilaku menabung, dan perilaku pemborosan. Data penelitian diperoleh menggunakan kuesioner yang telah dibagikan dengan jumlah 12 butir pernyataan. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Keuangan	285	24	31	55	12310	43,19	4,568
Valid N (listwise)	285						

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 31. Standar deviasi yang tersaji dalam tabel sebesar 4,568 yang berarti bahwa dari 285 sampel mempunyai jawaban yang bervariasi. Rata-rata nilai variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 43,19. Kategori deskriptif variabel perilaku pengelolaan keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata
1.	50,4 – 60	17	6 %	Sangat Baik	<b>43,19</b>
2.	40,8 – 50,4	181	64 %	Baik	
3.	31,2 – 40,8	86	30 %	Cukup Baik	
4.	21,6 – 31,2	1	0 %	Kurang Baik	
5.	12 – 21,6	0	0 %	Tidak Baik	
<b>Jumlah / Kategori</b>		285	100 %		<b>Baik</b>

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebanyak 285 mahasiswa yang menjadi sampel memiliki rata-rata perilaku pengelolaan keuangan sebesar 43,19 yang berarti masuk dalam kriteria baik. Dari 285 mahasiswa yang menjadi sampel, diketahui persentase tertinggi sebesar 181 mahasiswa atau 64% menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perilaku pengelolaan keuangan baik. Sedangkan persentase terendah sebesar kurang dari 1% menunjukkan bahwa sebanyak 1 mahasiswa memiliki perilaku pengelolaan keuangan kurang baik. Hasil analisis deskriptif

untuk masing-masing indikator variabel perilaku pengelolaan keuangan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan**

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Perilaku mengorganisasi	13,98	Baik
2.	Perilaku pengeluaran	7,93	Baik
3.	Perilaku menabung	11,65	Baik
4.	Perilaku pemborosan	9,65	Cukup Baik

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa indikator perilaku pengelolaan keuangan yaitu perilaku mengorganisasi, perilaku pengeluaran, dan perilaku menabung memiliki rata-rata nilai dalam kriteria baik. Sedangkan indikator perilaku pemborosan memiliki nilai rata-rata dalam kriteria cukup baik.

#### 4.1.1.2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Indikator yang digunakan variabel literasi keuangan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dasar konsep keuangan, pinjaman, tabungan dan investasi, serta asuransi. Data penelitian diperoleh menggunakan kuesioner yang telah dibagikan dengan jumlah 16 butir pernyataan. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	285	27	53	80	19199	67,36	5,437
Valid N (listwise)	285						

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 53. Standar deviasi yang tersaji dalam tabel sebesar 5,437 yang berarti bahwa dari 285 sampel mempunyai jawaban yang bervariasi. Rata-rata nilai variabel literasi keuangan sebesar 67,36. Kategori deskriptif variabel literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**

**Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata
1.	67,2 – 80	132	46 %	Sangat Baik	<b>67,36</b>
2.	54,4 – 67,2	150	53 %	Baik	
3.	41,6 – 54,4	3	1 %	Cukup Baik	
4.	28,8 – 41,6	0	0	Kurang Baik	
5.	16 – 28,8	0	0	Tidak Baik	
<b>Jumlah / Kategori</b>		285	100 %		<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebanyak 285 mahasiswa yang menjadi sampel memiliki rata-rata literasi keuangan sebesar 67,36 yang berarti masuk dalam kriteria sangat baik. Dari 285 mahasiswa yang menjadi sampel, diketahui persentase tertinggi sebesar 150 mahasiswa atau 53% menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan literasi keuangan baik. Sedangkan persentase terendah sebesar 1% menunjukkan bahwa sebanyak 3 mahasiswa memiliki kemampuan literasi keuangan cukup baik. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing indikator variabel literasi keuangan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Statistik Deskriptif Indikator Literasi Keuangan**

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Pengetahuan dasar konsep keuangan	13,14	Sangat Baik
2.	Pinjaman	12,11	Baik
3.	Tabungan dan investasi	30,08	Sangat Baik
4.	Asuransi	12,04	Baik

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa indikator literasi keuangan yaitu pengetahuan dasar konsep keuangan serta tabungan dan investasi memiliki nilai rata-rata dalam kriteria sangat baik. Sedangkan indikator pinjaman dan asuransi memiliki nilai rata-rata dalam kriteria baik.

#### 4.1.1.3. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pembelajaran Keuangan di

##### Perguruan Tinggi

Indikator yang digunakan variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dalam penelitian ini adalah pemahaman materi dalam matakuliah keuangan yang relevan, metode dan media yang digunakan, serta proses dan asesmen pembelajaran. Data penelitian diperoleh menggunakan kuesioner yang telah dibagikan dengan jumlah 11 butir pernyataan. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Statistik Deskriptif Variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	285	22	33	55	13156	46,16	4,936
Valid N (listwise)	285						

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 33. Standar deviasi yang tersaji dalam tabel sebesar



4,936 yang berarti bahwa dari 285 sampel mempunyai jawaban yang bervariasi. Rata-rata nilai variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi sebesar 46,16. Kategori deskriptif variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
**Analisis Deskriptif Variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata
1.	46,2 – 55	116	41 %	Sangat Baik	<b>46,16</b>
2.	37,4 – 46,2	159	56 %	Baik	
3.	28,6 – 37,4	10	3 %	Cukup Baik	
4.	19,8 – 28,6	0	0	Kurang Baik	
5.	11 – 19,8	0	0	Tidak Baik	
<b>Jumlah / Kategori</b>		285	100 %		<b>Baik</b>

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebanyak 285 mahasiswa yang menjadi sampel dalam memahami pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki rata-rata sebesar 46,16 yang berarti masuk dalam kriteria baik. Dari 285 mahasiswa yang menjadi sampel, diketahui persentase tertinggi sebesar 159 mahasiswa atau 56% menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memahami pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki kemampuan baik. Sedangkan persentase terendah sebesar 3% menunjukkan bahwa sebanyak 10 mahasiswa dalam memahami pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki kemampuan cukup baik. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing indikator variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi sebagai berikut:

**Tabel 4.9****Statistik Deskriptif Indikator Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi**

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan.	16,70	Baik
2.	Metode dan media yang digunakan.	12,75	Sangat Baik
3.	Proses dan asesmen pembelajaran.	16,71	Baik

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa indikator pembelajaran keuangan di perguruan tinggi yaitu pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan memiliki nilai rata-rata dalam kriteria baik, indikator metode dan media yang digunakan asuransi memiliki nilai rata-rata dalam kriteria sangat baik Sedangkan indikator proses dan asesmen pembelajaran memiliki nilai rata-rata dalam kriteria baik.

**4.1.1.4. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang****Tua**

Indikator yang digunakan variabel status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua , penghasilan orang tua, serta pemilikan kekayaan dan tempat tinggal.. Data penelitian diperoleh menggunakan kuesioner yang telah dibagikan dengan jumlah 10 butir pernyataan. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4. 10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10****Statistik Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	285	30	18	48	9557	33,53	6,251
Valid N (listwise)	285						

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai tertinggi 48 dan nilai terendah 18. Standar deviasi yang tersaji dalam tabel sebesar 6,251 yang berarti bahwa dari 285 sampel mempunyai jawaban yang bervariasi. Rata-rata nilai variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 33,53. deskriptif variabel status sosial ekonomi orang tua dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11**  
**Analisis Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata
1.	43 – 50	23	8 %	Sangat Tinggi	<b>33,53</b>
2.	35 – 42	113	40 %	Tinggi	
3.	27 – 34	106	37 %	Cukup Tinggi	
4.	19 – 26	42	15 %	Rendah	
5.	10 – 18	1	0 %	Sangat Rendah	
<b>Jumlah / Kategori</b>		285	100 %		<b>Cukup Tinggi</b>

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa sebanyak 285 mahasiswa yang menjadi sampel rata-rata status sosial ekonomi orang tua mahasiswa memiliki nilai sebesar 33,53 yang berarti masuk dalam kategori cukup tinggi. Dari 285 mahasiswa yang menjadi sampel, diketahui persentase tertinggi sebesar 113 mahasiswa atau 40% menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi. Sedangkan persentase terendah sebesar kurang dari 1% menunjukkan bahwa sebanyak 1 mahasiswa memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi sangat rendah. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing indikator variabel status sosial ekonomi orang tua sebagai berikut:

**Tabel 4.12****Statistik Deskriptif Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Pendidikan orang tua	7,04	Tinggi
2.	Pekerjaan orang tua	8,34	Cukup Tinggi
3.	Penghasilan orang tua	7,26	Tinggi
4.	Pemilikan kekayaan dan tempat tinggal	10,90	Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa indikator status sosial ekonomi orang tua yaitu pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, serta pemilikan kekayaan dan tempat tinggal memiliki nilai rata-rata dalam kriteria tinggi. Sedangkan indikator pekerjaan orang tua memiliki nilai rata-rata dalam kriteria cukup tinggi.

**4.1.1.5. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Locus of Control***

Indikator yang digunakan variabel *locus of control* dalam penelitian ini adalah kemampuan, minat, dan usaha. Data penelitian diperoleh menggunakan kuesioner yang telah dibagikan dengan jumlah 10 butir pernyataan. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13****Statistik Deskriptif Variabel *Locus of Control*****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Locus of Control	285	16	34	50	12708	44,59	4,305
Valid N (listwise)	285						

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 34. Standar deviasi yang tersaji dalam tabel sebesar 4,305 yang berarti bahwa dari 285 sampel mempunyai jawaban yang bervariasi.

Rata-rata nilai variabel *locus of control* sebesar 44,59. Kategori deskriptif variabel *locus of control* pada Tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14**  
**Analisis Deskriptif Variabel *Locus of Control***

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata
1.	43 – 50	184	64 %	Sangat Tinggi	<b>44,59</b>
2.	35 – 42	99	35 %	Tinggi	
3.	27 – 34	2	1 %	Cukup Tinggi	
4.	19 – 26	0	0	Rendah	
5.	10 – 18	0	0	Sangat Rendah	
<b>Jumlah / Kategori</b>		285	100 %		<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa sebanyak 285 mahasiswa yang menjadi sampel memiliki rata-rata *locus of control* sebesar 44,59 yang berarti termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Dari 285 mahasiswa yang menjadi sampel, diketahui persentase tertinggi sebesar 184 mahasiswa atau 64% menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat *locus of control* sangat tinggi. Sedangkan persentase terendah sebesar 1% menunjukkan bahwa sebanyak 2 mahasiswa memiliki tingkat *locus of control* cukup tinggi. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing indikator variabel *locus of control* sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Statistik Deskriptif Indikator *Locus of Control***

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Kemampuan	17,36	Sangat Tinggi
2.	Minat	13,28	Sangat Tinggi
3.	Usaha	13,94	Sangat Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa indikator *locus of control* yaitu kemampuan, minat, dan usaha memiliki nilai rata-rata dalam kriteria sangat tinggi.

## 4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 4.1.2.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics 22*. Apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka variabel tersebut terdistribusi secara normal ataupun sebaliknya. Hasil uji normalitas dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.16 sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			285
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,000000
	Std. Deviation		4,18515734
Most Extreme Differences	Absolute		,032
	Positive		,029
	Negative		-,032
Test Statistic			,032
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 <sup>e,d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,919 <sup>e</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,912
		Upper Bound	,926

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil uji tes dari *Kolmogorov-Smirnov* dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen sebesar 0,032 dan nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian bedistribusi normal karena nilai

signifikansinya lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Hasil uji normalitas dengan *locus of control* sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.17 sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Normalitas dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Dependen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			285
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,64861624
Most Extreme Differences	Absolute		,051
	Positive		,051
	Negative		-,032
Test Statistic			,051
Asymp. Sig. (2-tailed)			,066 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,426 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,414
		Upper Bound	,439

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa hasil uji tes dari *Kolmogorov-Smirnov* dengan *locus of control* sebagai variabel dependen sebesar 0,051 dan nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 0,066. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ( $0,066 > 0,05$ ).

#### 4.1.2.2. Hasil Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji Linearitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 22 dengan menggunakan analisis *compare means* untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat dilihat pada output IBM SPSS *Statistics* 22 *deviation from*

*linearity* dan pada tabel ANOVA. Variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan mempunyai hubungan linear apabila hasil nilai signifikansi *deviation from linearity*  $> 0,05$  dan apabila nilai signifikansi *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear. Hasil uji linearitas dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	1026,541	27	38,020	1,994	,003
		Linearity	673,638	1	673,638	35,333	,000
		Deviation from Linearity	352,903	26	13,573	,712	,849
	Within Groups	4899,845	257	19,066			
Total			5926,386	284			

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,849 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Linearitas Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	Between Groups	(Combined)	926,795	20	46,340	2,447	,001
		Linearity	637,912	1	637,912	33,684	,000
		Deviation from Linearity	288,883	19	15,204	,803	,703
	Within Groups	4999,591	264	18,938			
Total			5926,386	284			

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,703 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan



bahwa terdapat hubungan yang linear antara pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dengan perilaku pengelolaan keuangan.

**Tabel 4.20**

**Hasil Uji Linearitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Between Groups	(Combined)	757,666	30	25,256	1,241	,189
		Linearity	16,870	1	16,870	,829	,363
		Deviation from Linearity	740,796	29	25,545	1,255	,180
	Within Groups		5168,720	254	20,349		
Total			5926,386	284			

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,180 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku pengelolaan keuangan.

**Tabel 4.21**

**Hasil Uji Linearitas *Locus of Control* dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * <i>Locus of Control</i>	Between Groups	(Combined)	825,913	16	51,620	2,712	,001
		Linearity	614,651	1	614,651	32,296	,000
		Deviation from Linearity	211,263	15	14,084	,740	,743
	Within Groups		5100,473	268	19,032		
Total			5926,386	284			

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,743 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *locus of control* dengan perilaku pengelolaan keuangan.

**Tabel 4.22****Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Dependen**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Locus of Control * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	1660,893	27	61,515	4,389	,000
		Linearity	1255,000	1	1255,000	89,541	,000
		Deviation from Linearity	405,892	26	15,611	1,114	,325
	Within Groups		3602,076	257	14,016		
Total			5262,968	284			

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,325 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara literasi keuangan dengan *locus of control*.

**Tabel 4.23****Hasil Uji Linearitas Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Dependen**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Locus of Control * Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	Between Groups	(Combined)	1404,993	20	70,250	4,807	,000
		Linearity	1029,241	1	1029,241	70,431	,000
		Deviation from Linearity	375,751	19	19,776	1,353	,150
	Within Groups		3857,976	264	14,614		
Total			5262,968	284			

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,150 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dengan *locus of control*.

**Tabel 4.24**

**Hasil Uji Linearitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Dependen**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Locus of Control * Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Between Groups	(Combined)	548,087	30	18,270	,984	,494
		Linearity	146,815	1	146,815	7,909	,005
		Deviation from Linearity	401,271	29	13,837	,745	,827
	Within Groups		4714,882	254	18,563		
Total			5262,968	284			

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.24 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,827 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara status sosial ekonomi orang tua dengan *locus of control*.

#### 4.1.2.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Perhitungan uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS *Statistics 22*. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas pada penelitian ini adalah nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 yang berarti maka dikatakan tidak ada multikolinearitas dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.25****Hasil Uji Multikolinearitas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,557	3,462		5,650	,000		
	Literasi Keuangan	,132	,061	,157	2,155	,032	,568	1,760
	Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	,143	,065	,155	2,189	,029	,599	1,669
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	-,010	,041	-,013	-,240	,811	,969	1,032
	Locus of Control	,190	,069	,179	2,776	,006	,718	1,392

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.25 menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen.

**Tabel 4.26****Hasil Uji Multikolinearitas dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Dependen**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,115	2,874		5,259	,000		
	Literasi Keuangan	,271	,051	,342	5,349	,000	,626	1,598
	Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	,193	,056	,221	3,457	,001	,625	1,601
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,070	,035	,101	1,983	,048	,983	1,018

a. Dependent Variable: Locus of Control

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.26 menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi dengan *locus of control* sebagai variabel dependen.

#### 4.1.2.4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Perhitungan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* 22 dengan menggunakan Uji Glejser. Jika tidak terdapat heteroskedastisitas maka hasil koefisien probabilitas signifikansinya  $> 0,05$ . Hasil uji heteroskedastisitas dijelaskan pada Tabel 4.27 dan Tabel 4.28 sebagai berikut:

**Tabel 4.27**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,069	1,977		,035	,972
	Literasi Keuangan	,007	,035	,017	,213	,832
	Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	-,025	,037	-,051	-,665	,507
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,020	,023	,051	,854	,394
	Locus of Control	,075	,039	,133	1,906	,058

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.27 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, dan *locus of control* masing-masing sebesar 0,832; 0,507; 0,394; dan 0,058. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

pada model regresi dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen karena semua nilai signifikansi dari variabel independen  $> 0,05$ .

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Locus of control* sebagai Variabel Dependen**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,504	1,556		4,181	,000
	Literasi Keuangan	-,034	,027	-,092	-1,234	,218
	Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	-,027	,030	-,066	-,880	,379
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,001	,019	,005	,076	,939

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.28 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan status sosial ekonomi orang tua masing-masing sebesar 0,218; 0,379; dan 0,939. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dengan *locus of control* sebagai variabel dependen karena semua nilai signifikansi dari variabel independen  $> 0,05$ .

#### 4.1.3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang lebih dari satu persamaan. Analisis jalur dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS *Statistics 22* dengan menggunakan perhitungan dua tahap persamaan regresi.

Perhitungan persamaan regresi pertama dan persamaan regresi kedua sebagai berikut:

1. Persamaan regresi pertama

Persamaan pertama analisis jalur dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan (X1), pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2), status sosial ekonomi orang tua (X3), dan *locus of control* (Z) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y). Perhitungan regresi dapat dilihat pada Tabel 4.29 sebagai berikut:

**Tabel 4.29**

**Uji Regresi Linear Berganda dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,401 <sup>a</sup>	,161	,149	4,215

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,557	3,462		5,650	,000
	Literasi Keuangan	,132	,061	,157	2,155	,032
	Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	,143	,065	,155	2,189	,029
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	-,010	,041	-,013	-,240	,811
	Locus of Control	,190	,069	,179	2,776	,006

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.29 model summary menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,161 atau sama dengan 16,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

literasi keuangan (X1), pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2), status sosial ekonomi orang tua (X3), dan *locus of control* (Z) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sebesar 16,1%. Sedangkan sisanya 83,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 4.29 menunjukkan bahwa koefisien model pertama untuk literasi keuangan (X1), pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2) dan *locus of control* (Z) masing-masing memiliki signifikansi 0,032; 0,029; dan 0,006. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dan *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $< 0,05$ ). Sedangkan untuk variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki nilai signifikansi sebesar 0,811. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ). Persamaan regresi pertama berdasarkan hasil analisis jalur yang didapat dari koefisien regresi pada Tabel 4.29 sebagai berikut:

$$Y = 0,157X_1 + 0,155X_2 + -0,013X_3 + 0,179Z + e_1$$

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,161} = \sqrt{0,839} = 0,916$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,157X_1 + 0,155X_2 + -0,013X_3 + 0,179Z + 0,916$$



Hasil analisis regresi berganda pada tabel *coefficient* menunjukkan koefisien regresi literasi keuangan (X1) sebesar 0,157 bermakna apabila setiap peningkatan variabel literasi keuangan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,157 dengan asumsi variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, dan *locus of control* bernilai tetap.

Koefisien regresi pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2) sebesar 0,155 bermakna apabila setiap peningkatan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,155 dengan asumsi variabel literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan *locus of control* bernilai tetap.

Koefisien regresi status sosial ekonomi orang tua (X3) sebesar -0,013 bermakna apabila setiap peningkatan status sosial ekonomi orang tua sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penurunan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,013 dengan asumsi variabel literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan *locus of control* bernilai tetap.

Koefisien regresi *locus of control* (Z) sebesar 0,179 bermakna apabila setiap peningkatan variabel *locus of control* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,179 dengan asumsi variabel literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan status sosial ekonomi orang tua bernilai tetap. Nilai residual (*error*) dilambangkan dengan  $e_1$  sebesar 0,916.

## 2. Persamaan regresi kedua

Persamaan kedua analisis jalur dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan (X1), pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2), status sosial ekonomi orang tua (X3), terhadap *locus of control* (Z).

**Tabel 4.30**  
**Uji Regresi Linear Berganda dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Dependen**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 <sup>a</sup>	,282	,274	3,668

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Literasi Keuangan , Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,115	2,874		5,259	,000
	Literasi Keuangan	,271	,051	,342	5,349	,000
	Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	,193	,056	,221	3,457	,001
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,070	,035	,101	1,983	,048

a. Dependent Variable: Locus of Control

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.30 model summary menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,282 atau sama dengan 28,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2), status sosial ekonomi orang tua (X3) secara simultan berpengaruh terhadap *locus of control* (Z) sebesar 28,2%. Sedangkan sisanya 71,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 4.30 menunjukkan bahwa koefisien model pertama untuk literasi keuangan (X1), pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2), dan status sosial ekonomi orang tua (X3) masing-masing memiliki signifikansi 0,000; 0,001; dan 0,048. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *locus of control* karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $< 0,05$ ). Persamaan regresi kedua berdasarkan hasil analisis jalur yang didapat dari koefisien regresi pada Tabel 4.30 sebagai berikut:

$$Z = 0,342X_1 + 0,221X_2 + 0,101X_3 + e_2$$

$$\text{Nilai } e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,282} = \sqrt{0,718} = 0,847$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = 0,342X_1 + 0,221X_2 + 0,101X_3 + 0,847$$

Hasil analisis regresi berganda pada tabel *coefficient* menunjukkan koefisien regresi literasi keuangan (X1) sebesar 0,342 bermakna apabila setiap peningkatan variabel literasi keuangan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan *locus of control* sebesar 0,342 dengan asumsi variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua bernilai tetap.

Koefisien regresi pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2) sebesar 0,221 bermakna apabila setiap peningkatan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan *locus of control* sebesar 0,221 dengan asumsi variabel literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua bernilai tetap.

Koefisien regresi status sosial ekonomi orang tua (X3) sebesar 0,101 bermakna apabila setiap peningkatan status sosial ekonomi orang tua sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan variabel *locus of control* sebesar 0,101 dengan asumsi variabel literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi bernilai tetap. Nilai residual (*error*) dilambangkan dengan  $e_2$  sebesar 0,847.

### 3. Total pengaruh

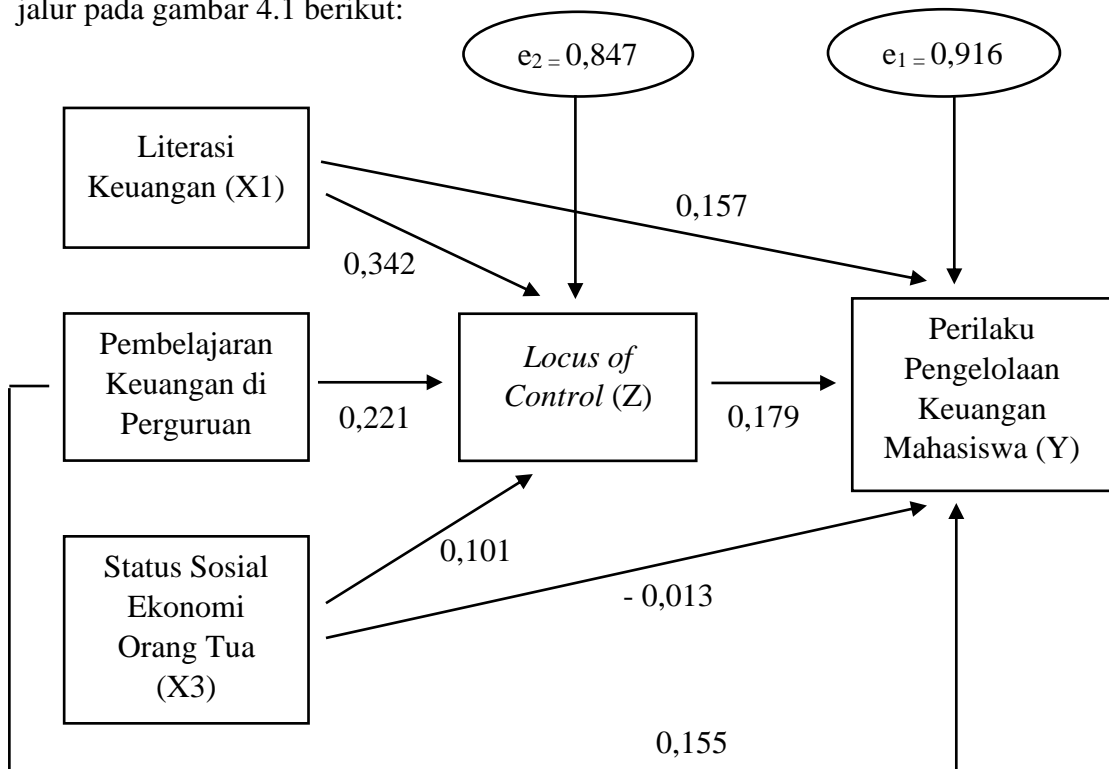
Pengaruh hubungan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control*. Dapat diketahui bahwa pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,157. Sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* adalah sebesar  $0,342 \times 0,179 = 0,061$ . Sehingga total pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) melalui *locus of control* (Z) sebesar  $0,157 + 0,061 = 0,218$ .

Pengaruh hubungan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control*. Dapat diketahui bahwa pengaruh langsung pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,155. Sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* adalah sebesar  $0,221 \times 0,179 = 0,039$ . Sehingga total pengaruh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2) terhadap perilaku

pengelolaan keuangan (Y) melalui *locus of control* (Z) sebesar  $0,155 + 0,039 = 0,194$ .

Pengaruh langsung status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control*. Dapat diketahui bahwa pengaruh langsung status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar  $-0,013$ . Sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* adalah sebesar  $0,101 \times 0,179 = 0,018$ . Sehingga total pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X3) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) melalui *locus of control* (Z) sebesar  $-0,013 + 0,018 = 0,005$ .

Berdasarkan hasil pengolahan data penjelasan diatas dapat disajikan analisis jalur pada gambar 4.1 berikut:



**Gambar 4.1**  
**Hasil Model Analisis Jalur (Path Analysis)**

#### 4.1.4. Uji Hipotesis Penelitian

##### 4.1.4.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil uji F disajikan di tabel 4.31 berikut:

**Tabel 4.31**  
**Hasil Uji F dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel**  
**Dependen**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	951,972	4	237,993	13,396	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4974,414	280	17,766		
	Total	5926,386	284			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Locus of Control , Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi , Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel 4.31 menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi , status sosial ekonomi orang tua, *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga Hipotesis (H<sub>1</sub>) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi , status sosial ekonomi orang tua, *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 diterima.

#### 4.1.4.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Secara parsial model regresi pertama dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebagai variabel dependen dapat diuji kebenarannya menggunakan uji t. Perhitungan uji t menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* 22 yang disajikan pada Tabel 4.32 dan Tabel 4.33 sebagai berikut:

**Tabel 4.32**

**Hasil Uji t dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,557	3,462		5,650	,000
	Literasi Keuangan	,132	,061	,157	2,155	,032
	Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	,143	,065	,155	2,189	,029
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	-,010	,041	-,013	-,240	,811
	Locus of Control	,190	,069	,179	2,776	,006

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.32 menunjukkan bahwa uji statistik pada variabel literasi keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,155 dan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga Hipotesis ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 **diterima**.

Hasil uji statistik pada variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,189 dan nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif

dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga Hipotesis (H<sub>3</sub>) yang menyatakan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 **diterima**.

Hasil uji statistik pada variabel status sosial ekonomi orang tua diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,240 dan nilai signifikansi  $0,811 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga Hipotesis (H<sub>4</sub>) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 **ditolak**.

Hasil uji statistik pada variabel *locus of control* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,776 dan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga Hipotesis (H<sub>5</sub>) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 **diterima**.



**Tabel 4.33**  
**Hasil Uji t dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Dependen**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,115	2,874		5,259	,000
Literasi Keuangan	,271	,051	,342	5,349	,000
Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	,193	,056	,221	3,457	,001
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,070	,035	,101	1,983	,048

a. Dependent Variable: Locus of Control

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.33 menunjukkan bahwa uji statistik pada variabel literasi keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,349 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*, sehingga Hipotesis ( $H_6$ ) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 **diterima**.

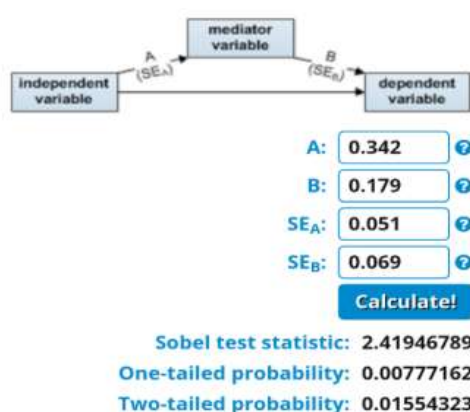
Hasil uji statistik pada variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,457 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*, sehingga Hipotesis ( $H_7$ ) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 **diterima**.

Hasil uji statistik pada variabel status sosial ekonomi orang tua diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,983 dan nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan

bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*, sehingga Hipotesis (H<sub>8</sub>) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 **diterima**.

#### 4.1.4.3. Uji Sobel (*Sobel Test*)

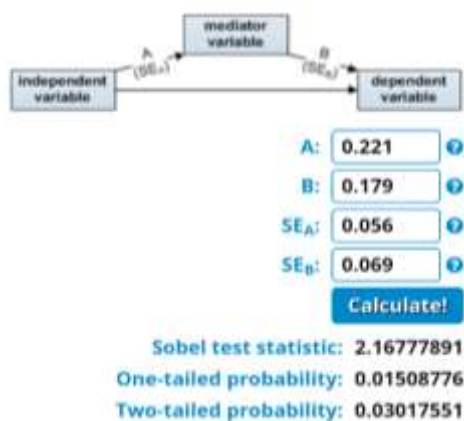
Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi online *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation* pada [www.danielsoper.com](http://www.danielsoper.com). Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi. Hasil perhitungan uji sobel pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* dengan menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculator for The Significance of Mediation* dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut:



**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Sobel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control***

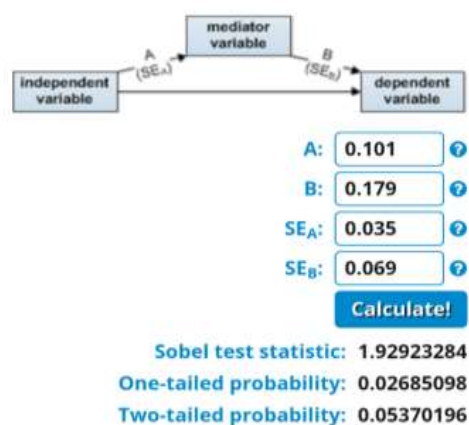
Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel pada Gambar 4.2 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,41946789. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,650314. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control*, sehingga Hipotesis (H<sub>9</sub>) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 **diterima**. Hasil perhitungan uji sobel pengaruh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* dengan menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculator for The Significance of Mediation* dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Sobel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control***

Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel pada Gambar 4.3 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,16777891. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,650314. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of*

*control*, sehingga Hipotesis ( $H_{10}$ ) yang menyatakan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 **diterima**. Hasil perhitungan uji sobel pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* dengan menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculator for The Significance of Mediation* dapat dilihat pada Gambar 4.4 sebagai berikut:



**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Sobel Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control***

Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel pada Gambar 4.4 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,92923284. Nilai tersebut lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,650314. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control*, sehingga Hipotesis ( $H_{11}$ ) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 **diterima**.

Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini tersaji pada

Tabel 4.34 berikut:

**Tabel 4.34**  
**Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

Hipotesis		Hasil Uji Hipotesis		Hasil
		Koefisien Jalur	Sig	
H <sub>1</sub>	Terdapat pengaruh secara simultan literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, <i>locus of control</i> terhadap pengelolaan keuangan		0,000 < 0,05	Diterima
H <sub>2</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	0,157	0,032 < 0,05	Diterima
H <sub>3</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap perilaku pengelolaan keuangan	0,155	0,029 < 0,05	Diterima
H <sub>4</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan	- 0,013	0,811 > 0,05	Ditolak
H <sub>5</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>locus of control</i> terhadap perilaku pengelolaan keuangan	0,179	0,006 < 0,05	Diterima
H <sub>6</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap <i>locus of control</i>	0,342	0,000 < 0,05	Diterima
H <sub>7</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap <i>locus of control</i>	0,221	0,001 < 0,05	Diterima

H <sub>8</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap <i>locus of control</i>	0,101	0,048 < 0,05	Diterima
H <sub>9</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui <i>locus of control</i>	0,061	2,419 > 1,650	Diterima
H <sub>10</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui <i>locus of control</i>	0,039	2,168 > 1,650	Diterima
H <sub>11</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial orang tua terhadap pengelolaan keuangan melalui <i>locus of control</i>	0,018	1,929 > 1,650	Diterima

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

#### 4.1.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

##### 4.1.5.1. Hasil Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Nilai Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dimana nilai tersebut menyatakan proporsi atau presentase dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) atau 1 (satu). Jika bernilai 1 (satu) maka garis regresi dapat menjelaskan 100% variasi pada variabel Y. Jika bernilai 0 (nol) maka model regresi tersebut tidak dapat menjelaskan variasi sedikitpun pada variabel Y. Nilai koefisien determinasi simultan dapat dilihat pada tabel 4.35 dan tabel 4.36 sebagai berikut:

**Tabel 4.35**

**Hasil Uji Determinasi Simultan ( $R^2$ ) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,401 <sup>a</sup>	,161	,149	4,215

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.35 model summary menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,161 atau sama dengan 16,1%. Hal ini bermakna bahwa variabel literasi keuangan (X1), pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2), status sosial ekonomi orang tua (X3), dan *locus of control* (Z) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sebesar 16,1%. Sedangkan sisanya 83,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.36**

**Hasil Uji Determinasi Simultan ( $R^2$ ) dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Dependen**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 <sup>a</sup>	,282	,274	3,668

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.36 model summary menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,282 atau sama dengan 28,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2), status sosial ekonomi orang tua (X3) secara simultan berpengaruh terhadap *locus of*

*control* (Z) sebesar 28,2%. Sedangkan sisanya 71,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.1.5.2. Hasil Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial ( $r^2$ ). Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi secara parsial ( $r^2$ ) dapat dilihat dari tabel *coefficient* kolom *correlation partial*, kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan diubah kedalam bentuk presentase. Nilai koefisien determinasi parsial dapat dilihat pada tabel 4.37 dan tabel 4.38 sebagai berikut:

**Tabel 4.37**  
**Hasil Uji Determinasi Parsial ( $r^2$ ) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen**

		Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	19,557	3,462		5,650	,000			
	Literasi Keuangan	,132	,061	,157	2,155	,032	,337	,128	,118
	Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	,143	,065	,155	2,189	,029	,328	,130	,120
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	-,010	,041	-,013	-,240	,811	,053	-,014	-,013
	Locus of Control	,190	,069	,179	2,776	,006	,322	,164	,152

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.37 menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,128 sehingga berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar  $(0,128)^2 \times 100\% = 1,64\%$  dengan asumsi jika variabel bebas yang lainnya dianggap tetap. Variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2) menunjukkan nilai koefisien korelasi parsial



sebesar 0,130 sehingga berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar  $(0,130)^2 \times 100\% = 1,69\%$  dengan asumsi jika variabel bebas yang lainnya dianggap tetap. Variabel status sosial ekonomi orang tua (X3) menunjukkan nilai koefisien korelasi parsial sebesar -0,014 sehingga berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar  $(-0,014)^2 \times 100\% = 0,02\%$  dengan asumsi jika variabel bebas yang lainnya dianggap tetap. Variabel *locus of control* (Z) menunjukkan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,164 sehingga berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar  $(0,164)^2 \times 100\% = 2,69\%$  dengan asumsi jika variabel bebas yang lainnya dianggap tetap.

**Tabel 4.38**  
**Hasil Uji Determinasi Parsial ( $r^2$ ) dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Dependen**

		Coefficients <sup>a</sup>					Correlations		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	15,115	2,874		5,259	,000			
	Literasi Keuangan	,271	,051	,342	5,349	,000	,488	,304	,270
	Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	,193	,056	,221	3,457	,001	,442	,202	,175
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,070	,035	,101	1,983	,048	,167	,117	,100

a. Dependent Variable: Locus of Control

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.38 menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,304 sehingga berpengaruh secara parsial terhadap *locus of control* sebesar  $(0,304)^2 \times 100\% = 9,2\%$  dengan asumsi jika variabel bebas yang lainnya dianggap tetap. Variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2) menunjukkan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,202 sehingga berpengaruh secara parsial terhadap *locus of control* sebesar  $(0,202)^2 \times$

100% = 4,1% dengan asumsi jika variabel bebas yang lainnya dianggap tetap. Variabel status sosial ekonomi orang tua (X3) menunjukkan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,117 sehingga berpengaruh secara parsial terhadap *locus of control* sebesar  $(0,117)^2 \times 100\% = 1,4\%$  dengan asumsi jika variabel bebas yang lainnya dianggap tetap.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, *Locus of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti  $< 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut terbukti bahwa secara empiris literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.

Besarnya pengaruh simultan pada nilai R Square pada variabel perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen sebesar 16,1% dan termasuk dalam kategori rendah. Hal ini bermakna bahwa variabel literasi keuangan (X1), pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X2), status sosial ekonomi orang tua (X3), dan *locus of control* (Z) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku

pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 16,1%. Sedangkan sisanya 83,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam penelitian adalah variabel locus of control dengan nilai koefisien sebesar 0,179 atau 17,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2019 dengan indikator kemampuan dari setiap mahasiswa, minat dari mahasiswa, dan usaha sudah sangat baik, sehingga diharapkan berdampak baik pula pada kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi perguruan tinggi terutama fakultas ekonomi untuk mengembangkan kualitas pendidikan keuangan bagi mahasiswa.

Hasil analisis deskriptif tentang jawaban responden atas variabel pengelolaan keuangan diukur melalui empat indikator yaitu perilaku mengorganisasi, perilaku pengeluaran, perilaku menabung, dan perilaku pemborosan. Pada indikator perilaku mengorganisasi memiliki nilai rata-rata sebesar 13,93 yang menunjukkan baik, hal ini berarti mahasiswa fakultas ekonomi memiliki kemampuan menyusun, merencanakan, mengevaluasi dengan baik. Pada indikator perilaku pengeluaran dengan rata-rata 7,79 yang menunjukkan kategori baik dan berarti bahwa mahasiswa mampu mengendalikan pengeluaran untuk hal yang tidak penting. Indikator menabung dengan indeks 11,54 yang menunjukkan kategori baik dan berarti bahwa mahasiswa memiliki rencana jangka panjang dalam mengelola keuangan yang baik dengan cara menabung. Indikator yang terakhir yaitu perilaku pembororsan dengan nilai indeks 9,58 yang menunjukkan cukup baik

dan berarti mahasiswa belum sepenuhnya mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Beberapa uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini sudah tergolong baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya nilai R Square baik pada variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) maupun R Square pada variabel *locus of control* (Z). Selain itu, berdasarkan uji sobel yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *locus of control* mampu menjadi variabel intervening dalam hubungan antara variabel literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil temuan ini sejalan dengan *grand theory (Theory of planned behavior)* yang menyatakan bahwa teori ini mampu menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap keuangan yang dimaksud dalam teori ini adalah literasi keuangan yang akan mengontrol individu untuk melakukan perilaku pengelolaan dengan baik, sedangkan norma subjektif dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sementara kontrol perilaku dalam penelitian ini adalah *locus of control*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosa dan Listiadi (2020) menunjukkan bahwa Literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian serupa dilakukan oleh Nasihah dan Listiadi (2019) yang menunjukkan bahwa

pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

#### **4.2.2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Hal ini sesuai dengan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,032 < 0,05$  yang artinya  $H_2$  **diterima** yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan nilai koefisien jalur menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,157 atau 15,7% yang berarti semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Literasi keuangan diukur dengan empat indikator yaitu pengetahuan dasar konsep keuangan, pinjaman, tabungan dan investasi, serta asuransi. Pada indikator pengetahuan dasar konsep keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 13,14 yang menunjukkan kriteria sangat baik, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 mengetahui langkah-langkah dalam

mengelola keuangan, serta manfaat dari mengelola keuangan yang berdampak pada kesejahteraan keuangan dimasa depan.

Pada indikator pinjaman memiliki nilai rata-rata sebesar 12,11 yang menunjukkan kriteria baik, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 mampu mengetahui konsep pinjaman dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Pada indikator tabungan dan investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 30,08 yang menunjukkan kriteria sangat baik, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 mempunyai kesadaran diri untuk menabung dan berinvestasi, serta menyimpan uang untuk berjaga-jaga demi mencapai kesejahteraan keuangan dimasa depan. Pada indikator asuransi memiliki nilai rata-rata sebesar 12,04 yang menunjukkan kriteria baik, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 mampu mengetahui konsep asuransi dan tujuan memiliki asuransi sehingga mampu memanfaatkan uang dengan baik.

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan dengan baik guna meningkatkan perilaku keuangan yang sehat sehingga terhindar dari masalah keuangan di masa depan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bhabha *et al.* (2014) dan Opletalova (2015) yang menyatakan bahwa dengan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Pada penelitian ini mahasiswa ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2019 dengan pengetahuan, keterampilan,

keyakinan, sikap dan perilaku yang dimiliki mampu meningkatkan literasi keuangan sehingga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kontrol perilaku. Sikap keuangan terdapat konsep *intelegency* yang dimaksud dalam teori ini adalah literasi keuangan yang mempunyai pengetahuan dan keyakinan untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Kemampuan literasi keuangan menggambarkan sejauh mana seseorang mempunyai pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Untuk mencapai perilaku pengelolaan keuangan yang baik maka harus memiliki literasi keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rosa dan Listiadi (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil yang sama diperoleh dalam penelitian Nuryana dan Rachmawati (2020) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, sejalan dengan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### **4.2.3. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Hal ini sesuai dengan hasil uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$  yang artinya  $H_3$  **diterima** yang menyatakan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan nilai koefisien jalur menunjukkan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,155 atau (15,5%) yang berarti semakin baik pembelajaran keuangan di perguruan tinggi maka akan semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi diukur dengan tiga indikator yaitu pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan, metode dan media yang digunakan, serta proses dan asesmen pembelajaran. Pada indikator pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 16,70 yang menunjukkan kriteria baik, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun



2019 mampu mengetahui dan memahami materi keuangan, manfaat keuangan, sehingga dapat diaplikasikan dalam mengelola keuangannya.

Pada indikator metode dan media yang digunakan memiliki nilai rata-rata sebesar 12,75 yang menunjukkan kriteria sangat baik, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 mampu belajar dengan baik menggunakan berbagai macam media dan bahan belajar terkait materi keuangan. Pada indikator proses dan asesmen pembelajaran memiliki nilai rata-rata sebesar 16,71 yang menunjukkan kriteria baik, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 mampu mengerjakan tugas dengan baik, mengevaluasi kekurangan dalam belajar, serta mengikuti seminar dan worksop keuangan agar dapat menambah pengetahuan keuangannya. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dengan pengetahuan yang baik akan mendorong individu untuk berusaha mengelola keuangannya dengan baik pula.

Pendidikan di perguruan tinggi adalah kegiatan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi yang berkaitan dengan materi keuangan yang bertujuan guna mahasiswa memiliki bekal di bidang keuangan, sehingga dengan kemampuan memahami, menilai, dan bertindak mampu membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan baik untuk kehidupan di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan pendapat Trianto (2009:19) yang menyatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan

keuangan mereka. Pada penelitian ini mahasiswa ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2019 sudah dibekali dengan pembelajaran keuangan yang sesuai seperti pengantar akuntansi, manajemen keuangan, pengantar ilmu ekonomi, dan akuntansi keuangan guna membantu meningkatkan kemampuan memahami, menilai, dan bertindak. Sehingga kemampuan tersebut akan mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. *Subjective norm* dalam penelitian ini diwakili oleh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi mahasiswa mendapat mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan seperti pengantar akuntansi, manajemen keuangan, pengantar ilmu ekonomi, dan akuntansi keuangan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi. Untuk mencapai perilaku pengelolaan keuangan yang baik maka harus memiliki kemampuan pengetahuan keuangan melalui pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dengan baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nasihah dan Listiadi (2019) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saraswati *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, sejalan

dengan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### **4.2.4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Hal ini sesuai dengan hasil uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,811 > 0,05$  yang artinya  $H_4$  **ditolak** yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan nilai koefisien jalur menunjukkan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar  $-0,013$  atau (1,3%) yang berarti semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka akan semakin rendah perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Status sosial ekonomi orang tua diukur dengan empat indikator yaitu pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, serta pemilikan kekayaan dan tempat tinggal. Pada indikator pendidikan orang

tua memiliki nilai rata-rata sebesar 7,04 yang menunjukkan kriteria tinggi, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 memiliki orang tua dengan pendidikan yang baik mampu memberikan motivasi kepada anaknya agar mengelola keuangan dengan bijak.

Pada indikator pekerjaan orang tua memiliki nilai rata-rata sebesar 8,34 yang menunjukkan kriteria cukup tinggi, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 memiliki orang tua dengan pekerjaan yang beraneka ragam mampu memberikan motivasi kepada anaknya agar mengelola keuangan dengan baik. Pada indikator penghasilan orang tua memiliki nilai rata-rata sebesar 7,26 yang menunjukkan kriteria tinggi, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 memiliki orang tua dengan penghasilan yang tinggi mampu mencukupi kebutuhan dan keinginan anaknya sehingga anaknya mampu bertanggung jawab atas keuangan yang diberikan oleh orang tuanya. Pada indikator pemilikan kekayaan dan tempat tinggal memiliki nilai rata-rata sebesar 10,90 yang menunjukkan kriteria tinggi, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 memiliki orang tua dengan kekayaan dan tempat tinggal yang layak memberikan keamanan dan kenyamanan bagi anaknya sehingga orang tua mampu mengawasi anaknya dalam mengelola keuangan.

Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan orang tua dalam kehidupan di masyarakat yang dinilai dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, dan jenis tempat tinggal. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmadi (2007) bahwa status sosial orang tua merupakan

kedudukan orang tua dalam kelompoknya. Orang tua yang memiliki status sosial lebih tinggi, cenderung memiliki wawasan yang lebih luas, lebih mampu meraih pendapatan yang besar, dan lebih mampu untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial dan memotivasi anaknya untuk mengelola keuangan dengan baik. Artinya, makin tinggi tingkat status sosial ekonomi, makin tinggi tingkat intensitas pendidikan ekonomi dalam lingkungan keluarga. Mahasiswa dengan status sosial ekonomi orang tua yang lebih akan berdampak pada buruknya perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dapat disebabkan akibat pengeluaran yang sifatnya kesenangan masih tinggi seperti, belanja, nonton, perilaku konsumtif, dan gaya hidup semakin tinggi sedangkan pendapatan dan pengeluaran mahasiswa tidak seimbang. Keinginan mahasiswa membelanjakan pendapatan tanpa mengontrol keuangan menyebabkan kegagalan dalam perilaku pengelolaan keuangan. Sehingga hal tersebut akan mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. *Subjective norm* dalam penelitian ini diwakili oleh status sosial ekonomi orang tua. Pengaruh sosial yang penting dari beberapa perilaku berakar dari keluarga, pasangan hidup, kerabat, rekan dalam bekerja dan acuan lainnya yang berkaitan dengan suatu perilaku (Ajzen, 2006). Status sosial ekonomi orang tua erat kaitannya dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Adanya tekanan sosial dari keluarga, pasangan hidup,

kerabat, rekan yang dialami individu menjadi faktor untuk melakukan perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Latrini (2020) yang menunjukkan hasil bahwa status sosial menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat *financial literacy* dan *personal financial behavior*. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chotimah dan Rohayati (2015) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, sejalan dengan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### **4.2.5. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Hal ini sesuai dengan hasil uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$  yang artinya  $H_5$  **diterima** yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan nilai koefisien jalur menunjukkan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,179 atau 17,9%

yang berarti semakin tinggi *locus of control* mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel *locus of control* memiliki nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori sangat sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. *locus of control* diukur dengan tiga indikator yaitu kemampuan, minat, dan usaha. Pada indikator kemampuan memiliki nilai rata-rata sebesar 17,36 yang menunjukkan kriteria sangat tinggi, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 mampu menyelesaikan masalah keuangannya, mampu membuat keputusan, serta mampu mengatur keuangannya dengan baik.

Pada indikator minat memiliki nilai rata-rata sebesar 13,28 yang menunjukkan kriteria sangat tinggi, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 mempunyai minat menyelesaikan masalah keuangannya, serta minat menabung demi mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang. Pada indikator usaha memiliki nilai rata-rata sebesar 13,94 yang menunjukkan kriteria sangat tinggi, hal ini diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan tahun 2019 mempunyai usaha mengelola keuangannya dengan cara berhemat demi mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.

*Locus of control* dalam penelitian ini merupakan keyakinan setiap individu yang berasal dari internal dalam melakukan tindakan mengendalikan peristiwa-peristiwa yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Rizkiawati

dan Asandimitra (2018) *locus of control* merupakan keyakinan, harapan, atau sikap, tentang keterkaitan antara perilaku seseorang dengan akibatnya atau hasilnya. Pada penelitian ini mahasiswa ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2019 dengan keyakinan, harapan, sikap dan perilaku yang dimiliki mampu meningkatkan *locus of control* sehingga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kontrol perilaku. Persepsi kontrol dalam penelitian ini merupakan *locus of control*. *Locus of control* dalam penelitian menggambarkan sejauh mana keyakinan setiap individu yang berasal dari internal dalam melakukan tindakan mengendalikan peristiwa-peristiwa yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini perilaku pengelolaan keuangan. Untuk mencapai perilaku pengelolaan keuangan yang baik maka harus memiliki *locus of control* yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Asih dan Khafid (2020) bahwa ada pengaruh positif *financial knowledge, financial attitude, income* dan *locus of control* terhadap *personal financial management behavior*. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Herlindawati (2015), Nasihah dan Listiadi (2019) yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan penjelasan diatas, sejalan dengan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.



#### 4.2.6. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Locus of Control*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Hal ini sesuai dengan hasil uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_6$  **diterima** yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*. Sedangkan nilai koefisien jalur menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* sebesar 0,342 atau 34,2% yang berarti semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin tinggi pula *locus of control*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku *locus of control* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Literasi keuangan diukur dengan empat indikator yaitu pengetahuan dasar konsep keuangan serta tabungan dan investasi memiliki nilai rata-rata dalam kriteria sangat baik sedangkan indikator pinjaman dan asuransi memiliki nilai rata-rata dalam kriteria baik. *locus of control* dalam penelitian ini memiliki tiga indikator yaitu kemampuan, minat, dan usaha dengan nilai rata-rata dalam kriteria sangat tinggi. Hasil tersebut dimaknai bahwa setiap mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan berdampak pada *locus of control* individu semakin tinggi.

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan dengan baik guna meningkatkan perilaku keuangan yang sehat

sehingga terhindar dari masalah keuangan di masa depan. Dengan literasi keuangan yang baik memberikan pengaruh yang penting pada literasi keuangan. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memiliki literasi keuangan tinggi. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi diharapkan seseorang mampu mengontrol dirinya sendiri (*locus of control* internal) untuk tidak bersikap negatif seperti pemborosan. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dengan akibat/hasil dari keyakinan dan niat dalam diri individu. Sehingga mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan berdampak pada *locus of control* individu semakin baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar sosial yang disampaikan oleh Bandura (1986). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa literasi keuangan membentuk peristiwa atensi batiniah yang mempengaruhi persepsi dan tindakan. Sementara *locus of control* internal terdapat keyakinan bahwa sejarah belajar individu dapat menggiring ke suatu harapan tentang penguatan, dan seseorang individu dapat memandang suatu *reward* baik positif atau negatif sebagai hasil dari perilakunya sendiri. Dengan adanya literasi keuangan dalam individu menjadi faktor untuk melakukan suatu tindakan perilaku berupa *locus of control*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap *locus of control*. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013) yang menunjukkan bahwa *locus of control* memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan

penjelasan diatas, sejalan dengan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*.

#### **4.2.7. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap *Locus of Control***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Hal ini sesuai dengan hasil uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang artinya  $H_7$  **diterima** yang menyatakan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*. Sedangkan nilai koefisien jalur menunjukkan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* sebesar 0,221 atau 22,1% yang berarti semakin baik pembelajaran keuangan di perguruan tinggi yang ditempuh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula *locus of control*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki pengaruh terhadap perilaku *locus of control* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi diukur dengan tiga indikator yaitu pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan memiliki nilai rata-rata dalam kriteria baik, indikator metode dan media

yang digunakan memiliki nilai rata-rata dalam kriteria sangat baik Sedangkan indikator proses dan asesmen pembelajaran memiliki nilai rata-rata dalam kriteria baik. *locus of control* dalam penelitian ini memiliki tiga indikator yaitu kemampuan, minat, dan usaha dengan nilai rata-rata dalam kriteria sangat tinggi. Hasil tersebut dimaknai bahwa setiap mahasiswa yang menempuh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dengan baik maka akan berdampak pada *locus of control* individu semakin tinggi pula.

Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dalam penelitian ini berkaitan dengan materi keuangan bertujuan guna mahasiswa memiliki bekal di bidang keuangan sehingga membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan mengelola keuangan mereka untuk kehidupan di masa mendatang. Dengan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi seperti mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan seperti pengantar akuntansi, manajemen keuangan, pengantar ilmu ekonomi, dan akuntansi keuangan diharapkan mampu menjadi dasar pengetahuan seseorang untuk mengontrol diri dari sifat perilaku keuangan yang buruk, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dengan akibat/hasil dari keyakinan dan niat dalam diri individu. Sehingga mahasiswa yang menempuh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dengan baik akan berdampak pada *locus of control* individu semakin baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar sosial yang disampaikan oleh Bandura (1986). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi merupakan aspek kognitif yang akan digunakan untuk menambah pengetahuan keuangan. Sementara *locus of control* internal terdapat keyakinan bahwa sejarah belajar individu dapat menggiring ke suatu harapan tentang penguatan, dan seseorang individu dapat memandang suatu *reward* baik positif atau negatif sebagai hasil dari perilakunya sendiri. Adanya mahasiswa menempuh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi guna menambah pengetahuan keuangan dan menjadi faktor untuk melakukan suatu tindakan perilaku berupa *locus of control*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiaستی (2019) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020) bahwa terdapat pengaruh positif *financial knowledge* terhadap *locus of control*. Berdasarkan penjelasan diatas, sejalan dengan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*.

#### **4.2.8. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap *Locus of Control***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Hal ini sesuai dengan hasil uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0,048 < 0,05 yang artinya  $H_8$  **diterima** yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*. Sedangkan nilai koefisien jalur menunjukkan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* sebesar 0,101 atau 10,1% yang berarti semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua yang ditempuh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula *locus of control*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap perilaku *locus of control* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Status sosial ekonomi orang tua diukur dengan empat indikator yaitu pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, serta pemilikan kekayaan dan tempat tinggal memiliki nilai rata-rata dalam kriteria tinggi. Sedangkan indikator pekerjaan orang tua memiliki nilai rata-rata dalam kriteria cukup tinggi. *locus of control* dalam penelitian ini memiliki tiga indikator yaitu kemampuan, minat, dan usaha dengan nilai rata-rata dalam kriteria sangat tinggi. Hasil tersebut dimaknai bahwa setiap mahasiswa yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang tinggi maka akan berdampak pada *locus of control* individu semakin tinggi pula.

Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan orang tua dalam kehidupan di masyarakat yang dinilai dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, dan jenis tempat tinggal. Bahwasanya seseorang yang memiliki status sosial ekonomi tinggi akan terpenuhi kebutuhannya oleh orang tuanya, baik kebutuhan sekunder, primer, atau sekolahnya sehingga

diharapkan mampu mengontrol diri dari sikap pemborosan dan pengelolaan keuangan yang buruk demi menjaga stabilitas keuangannya dengan baik. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dengan akibat/hasil dari keyakinan dan niat dalam diri individu. Sehingga mahasiswa yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang tinggi maka akan berdampak pada *locus of control* individu semakin baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar sosial yang disampaikan oleh Bandura (1986) Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa status sosial ekonomi orang tua yang mewakili faktor lingkungan yang mempengaruhi persepsi dan tindakan. Mahasiswa yang memiliki latar belakang status sosial ekonomi yang tinggi diharapkan mampu mengontrol diri dari sifat pemborosan dan lebih bijak dalam mengelola keuangan. Sementara *locus of control* internal terdapat keyakinan bahwa sejarah belajar individu dapat menggiring ke suatu harapan tentang penguatan, dan seseorang individu dapat memandang suatu *reward* baik positif atau negatif sebagai hasil dari perilakunya sendiri. Adanya mahasiswa yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang tinggi menjadi faktor untuk melakukan suatu tindakan perilaku berupa *locus of control*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Shifrer (2019) yang menunjukkan bahwa remaja SES (*Socioeconomic status*) yang lebih tinggi membuat lokus kontrol internal menjadi meningkat. Penelitian lain juga dilakukan oleh Ahlin dan Antunes (2015) yang menunjukkan hasil bahwa pengawasan orang tua atas waktu yang dihabiskan remaja di rumah dan status sosial

ekonomi keluarga adalah prediktor yang konsisten dari lokus kontrol internal. Berdasarkan penjelasan diatas, sejalan dengan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*.

#### **4.2.9. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Hal ini sesuai dengan hasil uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $2,419 > 1,650$  yang artinya  $H_0$  **diterima**. Sedangkan nilai koefisien jalur menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* sebesar 0,061 atau 6,1%.

Besarnya pengaruh tidak langsung ini lebih rendah dari pengaruh langsung namun tetap signifikan. Rendahnya pengaruh ini menunjukkan bentuk *partial mediation* dari peran *locus of control* sebagai variabel intervening, yang artinya bahwa *locus of control* tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Locus of control* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan individu dapat menggiring ke suatu harapan tentang penguatan dan dorongan internal pada diri mahasiswa untuk melakukan tindakan berupa pengelolaan keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan dengan baik guna meningkatkan perilaku keuangan yang sehat sehingga terhindar dari masalah



keuangan. Literasi keuangan mahasiswa yang baik akan berdampak pada dorongan individu untuk melakukan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik.

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* didasarkan pada *theory of planned behavior* Ajzen (2005) dan teori belajar sosial oleh Bandura (1986). Dalam teori belajar sosial, literasi keuangan termasuk dalam peristiwa batiniah yang diperlukan individu dalam menyikapi keuangan. Dalam *theory of planned behavior*, literasi keuangan termasuk dalam sikap keuangan atau *attitude toward behavior* yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Oleh sebab itu, dengan adanya literasi keuangan akan dapat menambah pengetahuan keuangan sehingga seseorang menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengontrol diri agar tidak bersikap pemborosan sehingga individu akan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013) yang menunjukkan bahwa *locus of control* memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020) yang menunjukkan ada pengaruh positif *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *personal financial management behavior* melalui *locus of control*. Berdasarkan penjelasan diatas, sejalan dengan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control*.

#### **4.2.10. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Hal ini sesuai dengan hasil uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $2,168 > 1,650$  yang artinya  $H_{10}$  **diterima**. Sedangkan nilai koefisien jalur menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* sebesar 0,039 atau 3,9%.

Besarnya pengaruh tidak langsung ini lebih rendah dari pengaruh langsung namun tetap signifikan. Rendahnya pengaruh ini menunjukkan bentuk *partial mediation* dari peran *locus of control* sebagai variabel intervening, yang artinya bahwa *locus of control* tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap pengelolaan keuangan. *Locus of control* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan individu dapat menggiring ke suatu harapan tentang penguatan dan dorongan internal pada diri mahasiswa untuk melakukan tindakan berupa pengelolaan keuangan. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dalam penelitian ini berkaitan dengan materi keuangan bertujuan guna mahasiswa memiliki bekal di bidang keuangan sehingga membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan mengelola keuangan mereka untuk kehidupan di masa mendatang. Mahasiswa yang menempuh pembelajaran keuangan di perguruan

tinggi dengan baik akan berdampak pada dorongan dan motivasi individu untuk melakukan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik pula.

Pengaruh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* didasarkan pada *theory of planned behavior* Ajzen (2005) dan teori belajar sosial Bandura (1986). Dalam teori belajar sosial, pembelajaran termasuk dalam proses kognitif yang diperlukan individu dalam menambah wawasan mengenai keuangan. Selanjutnya, *theory of planned behavior*, pembelajaran termasuk dalam salah satu konsep norma subyektif yang mempengaruhi perilaku seseorang. Oleh sebab itu, dengan diadakannya proses pembelajaran mata kuliah keuangan akan dapat menambah pengetahuan keuangan sehingga mahasiswa menggunakan pengetahuan tersebut sebagai bekal untuk mengontrol diri dari sikap pemborosan agar mampu mengelola keuangan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Pradiningtyas. dan Lukiaستی (2019) yang mengatakan bahwa *Locus of control* mampu memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Agustina dan Mardiana (2020) bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* jika di mediasi oleh *locus of control*. Berdasarkan penjelasan diatas, sejalan dengan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control*.

#### **4.2.11. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Hal ini sesuai dengan hasil uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $1,929 > 1,650$  yang artinya  $H_{11}$  **diterima**. Sedangkan nilai koefisien jalur menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* sebesar 0,018 atau 1,8%.

Besarnya pengaruh tidak langsung ini lebih rendah dari pengaruh langsung namun tetap signifikan. Rendahnya pengaruh ini menunjukkan bentuk *partial mediation* dari peran *locus of control* sebagai variabel intervening, yang artinya bahwa *locus of control* tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan. *Locus of control* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan individu dapat menggiring ke suatu harapan tentang penguatan dan dorongan internal pada diri mahasiswa untuk melakukan tindakan berupa pengelolaan keuangan. Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan orang tua dalam kehidupan di masyarakat yang dinilai dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, dan jenis tempat tinggal. Bahwasanya seseorang yang memiliki status sosial ekonomi tinggi akan terpenuhi kebutuhannya oleh orang tuanya, baik kebutuhan sekunder, primer, atau sekolahnya sehingga diharapkan mampu

mengontrol diri dari sikap pemborosan dan pengelolaan keuangan yang buruk demi menjaga stabilitas keuangannya dengan baik. Mahasiswa yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi yang tinggi akan berdampak pada dorongan dan motivasi individu untuk melakukan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik pula.

Pengaruh status sosial orang tua terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* didasarkan pada *theory of planned behavior* oleh Ajzen (2005) dan teori belajar sosial oleh Bandura (1986). Dalam teori belajar sosial, status sosial ekonomi orang tua internal termasuk dalam faktor lingkungan sebagai penguat yang diperlukan individu dalam menyikapi keuangannya. Selanjutnya dalam *theory of planned behavior*, status sosial ekonomi orang tua termasuk dalam norma subjektif yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Dengan adanya status sosial ekonomi orang tua yang mendukung diharapkan seseorang mampu mengendalikan diri untuk tidak bersikap boros dalam mengelola keuangan sehingga terhindar dari masalah keuangan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* memediasi pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan secara signifikan. Dengan status sosial ekonomi yang baik diharapkan seseorang mampu berperilaku mengelola keuangan dengan baik serta mengendalikan diri untuk tidak bersikap boros. Dengan adanya status sosial ekonomi orang tua yang mendukung diharapkan seseorang mampu mengendalikan diri untuk tidak bersikap boros dalam mengelola keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,157 atau 15,7% yang berarti semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.
3. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan sebesar sebesar 0,155 atau (15,5%) yang berarti semakin baik pembelajaran keuangan di perguruan tinggi maka akan semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.
4. Status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan sebesar -0,013 atau (1,3%) yang berarti semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka akan semakin rendah

perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.

5. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,179 atau 17,9% yang berarti semakin tinggi *locus of control* maka akan semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.
6. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* sebesar 0,342 atau 34,2% yang berarti semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin tinggi pula *locus of control* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.
7. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* sebesar 0,221 atau 22,1% yang berarti semakin baik pembelajaran keuangan di perguruan tinggi yang ditempuh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula *locus of control* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.
8. Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* sebesar 0,101 atau 10,1% yang berarti semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka akan semakin tinggi pula *locus of control* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.

9. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* sebesar 0,061 atau 6,1% pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.
10. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* sebesar 0,039 atau 3,9% pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.
11. Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* sebesar 0,018 atau 1,8% pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Setiap orang tua disarankan untuk lebih memotivasi dan mengawasi anaknya agar tidak berperilaku boros. Mahasiswa hendaknya bisa mengontrol diri agar tidak membelanjakan uang yang mereka dapat dari orang tua dengan hal-hal negatif seperti belanja barang yang tidak berfaedah, perilaku konsumtif, dan gaya hidup yang tinggi. Mahasiswa hendaknya memiliki skala prioritas dalam mengeluarkan uang dan memiliki tabungan serta investasi untuk kebutuhan masa yang akan datang.



2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam bidang keuangan hendaknya dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang sehat seperti menabung, berinvestasi tujuannya adalah agar terhindar dari masalah keuangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan adanya pembelajaran keuangan di perguruan tinggi seperti pengantar akuntansi, manajemen keuangan, pengantar ilmu ekonomi, dan akuntansi keuangan mampu membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak. Dengan kemampuan pengetahuan tersebut hendaknya mahasiswa memiliki motivasi untuk berusaha membuat perencanaan dan pengeluaran dalam mengelola keuangannya.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan keyakinan, harapan dan keinginan dari dalam diri individu, mahasiswa hendaknya mampu mengendalikan diri dari sifat pemborosan agar mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini perilaku pengelolaan keuangan.
5. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *locus of control* belum mampu secara sempurna memediasi pengaruh literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu memperhatikan variabel intervening yang lain

yang dapat memediasi secara penuh pengelolaan keuangan mahasiswa, serta menambah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Agustiana, N. R. & Mardiana. (2020). *The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control*. *International Journal of Business Administration*, 4(3), 273–284.
- Agustina, Yulia. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Bekerja dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Ahlin, E. M., & Joa, M. (2015). *Locus of Control Orientation : Parents , Peers , and Place*. *Journal Youth Adolescence*, 1-25. <https://doi.org/10.1007/s10964-015-0253-9>.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Actions: A Theory pf Planned Behavior*. In J. Kuhl and J. Beckman (Eds.), *Action-Control: From Cognition to Behavior* (hal. 11-39). Heidelberg: Springer. Diunduh dari <http://people.umass.edu/aizen> pada Nov, 17 2006.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, 129-385. Addison-Wesley. Reading. MA.
- Ajzen, Icek. (1988). *Attitudes, personality, and behavior*. Milton Keynes: Open University Press dan Chicago, IL: Dorsey Press.
- Ajzen, Icek. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50 (2), 179–211.

- Ajzen, Icek. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. New York. USA: Open University Press.
- Ajzen, Icek. (2006). *Constructing a TPB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations, Occasional paper*. [Http://people.umass.edu/aizen/](http://people.umass.edu/aizen/). 1 desember 2016.
- Albeerdy, M. I., & Gharleghi, B. (2015). *Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia*. *International Journal of Business Administration*, 6(3), 15–24.
- Aliffarizani, M. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan Dan Nilai Materialisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sekolah Menengah Umum Di Gresik. *Journal of Business and Banking*, 1, 1–13.
- Amanah, E., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management ISSN : 2355-9357*, 3(2), 1228–1235.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude , Financial Socialization , and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *International Conference on Economics, Business and Economic Education*, 811–832. <http://doi.org/doi.10.18502/kss.v3i10.3174>.
- Aprinthsari, M. N. & Widiyanto. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72.
- Asih, S. W. & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767.

- Bandura, Albert. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. US: Prentice-Hall, Inc.
- Bhabha, J. I et al. (2014). Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(5), 118-122.
- Biya, Ervan. & Asandimitra, N. (2020). *Analisis Pengaruh Parental Income, Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, Financial Literacy, Financial Attitude, dan Locus Of Control terhadap Financial Management Behaviour di Kalangan Mahasiswa di Daerah Gorontalo (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo*. Seminar Nasional Manajemen dan Call for Paper (SENIMA 5), 1105-1118.
- Chen, H & Volpe, RP. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Chotimah, Chusnul & Rohayati, S. (2015). *Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. (3), 1–10.
- CNN Indonesia. (2020). *BPS Sebut Konsumsi Domestik 2019 melambat 5,04 Persen*. <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20200205132129-532-471841/bps-sebut-konsumsi-domestik-2019-melambat-504-persen>. (Diakses pada 12 Januari 2020, pukul 21.35 WIB).
- Cummins, M.M. Haskel, J.H. Jenkins S.J. (2009). Financial Attitudes And Spending. *Habits Of University Freshmen Journal Of Economis And Economic Education Research*, Vol.10 No. 1.
- Dewi, Luh Gede Krisna, & Latrini, M. Y. (2020). *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Materialism pada Personal Financial Behavior melalui Financial Literacy Mahasiswa Akuntansi*. *E-JA*, Vol. 30 No, 1575–1592.

- Fauzi, Dodi Ahmad. (2006). *Cerdas Finansial, Sekarang*. Jakarta: Edsa Mahkota
- Geotimes. (2018). *Konsumerisme Dan Falsafah Hidup Masyarakat Indonesia*. Geotimes.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (8th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. 2004. *Principle of Finance, (11th ed)*. (2002). Prentice Hall, New Jersey.
- Guilford, J. P. (1956). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: Mc Graw-Hill Book Co. Inc.
- Gunawan, A., Pirari, W. S. & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*. 4(2), 23–35.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). *Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali*. 9(3), 30–38. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>.
- Herawati, Nyoman Trisna. (2015). Kontribusi Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 48, Nomor 1-3, April 2015, hlm.60-70. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Herdjiono, I. & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Atti Tude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, (3), 226–241.
- Herlindawati, Dwi (2015). *Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 159-169.

- Jhonson, Richard A & Dean. (2007). *Aplied Multivariate statistical Analysis*. Upper saddle River: Pearson Prentice Hall.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. Vol. 9 No. 2.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of business and banking*, Vol.3, No.1, 69-80.
- Kompas. (2015). *OJK: Orang Indonesia Makin Konsumtif*. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/ekonomi/read/2015/08/08/110746226/OJK.Orang.Indonesia.Makin.Konsumtif>. (Diakses pada 12 Januari 2020, pukul 23.50 WIB).
- Kreitner, R. & Kinichi, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kulsum, Umi. (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. In Skripsi. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Lusardi, A & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54: 205–224.
- Maftukhah. (2007). *Pengaruh Kondisi Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNS.
- Mahapatra, M. S., Alok, S., & Raveendran, J. (2016). Financial Literacy of Indian Youth: A Study on the Twin Cities of Hyderabad–Secunderabad. *IIM Kozhikode Society & Management Review*, 6(2), 1–16.

- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (JMK)*, 17(1), 76–85.
- Marsh, B. A. (2006). *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels First-Year and Senior Students at Baptist Universities in The State of Texas*.
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(5), 476–487.
- Mien, N. T., & Thao, T.P. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Science*, 10–12.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Nasihah, D. & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(3), 336-341
- OJK. (2016). *Perencanaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi Seri 9*. Jakarta Pusat: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2019). *from www.ojk.co.id website: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Dorong-Masyarakat-Punya-Sikap-Kuangan-Financial-Attitudes.aspx>*. (Diakses pada 9 Januari 2020, pukul 21.17 WIB).



- Opletalova, Alena. (2015). *Financial education and financial literacy in the Czech education system. Procedia Social and Behavioral Sciences*. 171 p. 1176 – 1184. Elsevier.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Strategi Nasional Literasi Keuangan*. Jakarta: Direktorat Literasi dan Edukasi.
- Perry, V. G. & Morris, M. D. (2005). Who Is In Control ? The Role Of Self-Perception , Knowledge , And Income In Explaining Consumer Financial Behavior. *The Journal of Consumer Affairs* ISSN 0022-007839, (2), 299–313.
- Pradiningtyas, T. E. & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Rachmawati, Novi., & Nuryana, Ita. (2020). *Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Economic Education Analysis Journal*. Vol. 9 (1) (2020) 166-181.
- Rasyid, Rosyeni. (2012). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Vol.1, No.2. Padang.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2010), 93–107.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*, Edisi 12 Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Robbins, S. P. (2008). *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications*. Twelfth Edition. Prentice Hall International: New Jersey.

- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28.
- Saraswati *et.al.* (2017). Pengaruh Proses Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(2), 218–229. <https://doi.org/10.1111/evo.12673>.This.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(2), 171–189.
- Sasongko, A. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas X Smk N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran, (4), 55–61.
- Selcuk. (2015). Factors Influencing College Students ' Financial Behaviors in Turkey : Evidence from a National Survey, 7(6):87–94.
- Shifrer, D. (2019). *The Contributions of Parental , Academic , School , and Peer Factors to Differences by Socioeconomic Status in Adolescents ' Locus of Control*. <https://doi.org/10.1177/2156869318754321>.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(02), 804–818.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sulistiani, Wiwin dan Setiyani, Rediana. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, dan Financial Socialization Terhadap Financial Management Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 2017 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sundarasen, S. D., Rahman, M., Shahaliza, N., & Danaraj, J. (2016). Impact Of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, and Parental Norms On Money Management. *Journal of Business Studies Quarterly* ISSN: 2152-1034, 8 (1), 140-158.
- Sunendar, D., & Iskandarwassid. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Suparsono, & Ashar, K., & Mochamad, A. (2011). *Analisis Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi Masyarakat Urban Terhadap Kemandirian Ekonomi Ditinjau Dari Aspek Keuangan, Energi, dan Pangan di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang*.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wahyono, H. (2001). *Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Widayati, Irin. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol. 2 (2) : 176-183.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets*:

*Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.  
<https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>.

Wulandari, & Hakim, L. (2013). Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 1–6.

Yushita, Amanita Novi. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, Volume I No. VI Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Zaidi, I. H., & Mohsin, M. N. (2013). Locus of Control in Graduation Students. *International Journal of Psychological Research*, 6(1), 15–20.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian**

**KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	1. Perilaku mengorganisasi.	1, 2, 3, 4	4
		2. Perilaku pengeluaran.	5*, 6, 7	3
		3. Perilaku menabung.	8, 9, 10	4
		4. Perilaku pemborosan.	11, 12*, 13*, 14*	
2.	Literasi Keuangan	1. Pengetahuan dasar konsep keuangan	15, 16, 17, 18	4
		2. Pinjaman	19, 20, 21	3
		3. Tabungan dan investasi	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	8
		4. Asuransi	30, 31, 32, 33	4
3.	Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi	1. Pemahaman materi dalam matakuliah keuangan yang relevan.	34, 35, 36, 37	4
		2. Metode dan media yang digunakan.	38, 39, 40	3
		3. Proses dan asesmen pembelajaran.	41, 42, 43, 44	4
4.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	1. Pendidikan orang tua	45, 46	2
		2. Pekerjaan orang tua	47, 48, 49	3
		3. Penghasilan orang tua	50, 51	2
		4. Pemilikan kekayaan dan tempat tinggal	52, 53, 54	3
5.	Locus of Control	1. Kemampuan	55, 56, 57, 58	4
		2. Minat	59, 60, 61, 62	4
		3. Usaha	63, 64, 65	3

Keterangan: \*= pernyataan negatif

**Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian**



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMBELAJARAN KEUANGAN  
DI PERGURUAN TINGGI , STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI *LOCUS OF  
CONTROL* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang  
Angkatan Tahun 2019)**

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN SKRIPSI**

**Oleh  
Adib Ulinnuha  
7101417267**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2021**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan hormat, Dalam rangka menyelesaikan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi , Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2019)”.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mohon bantuan dan dukungan Saudara/i untuk mengisi kuesioner uji coba instrumen penelitian ini dengan jawaban yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya sesuai keadaan yang ada. Jawaban yang Anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nama baik Saudara/i dan atas kerjasama Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Maret 2021

Hormat Saya,

Adib Ulinuha



**Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Tulis identitas Saudara/i terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan yang ada dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Dalam saudara memberikan jawaban, tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar dan dapat kami terima sepanjang sesuai dengan keadaan diri Saudara/i yang sebenarnya.
4. Jika Anda ingin mengganti untuk membenarkan jawaban, maka berilah tanda garis sejajar pada jawaban yang Anda anggap salah (✓).
5. Terimakasih atas ketersediaan Saudara/i mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.



9.	Saya menyimpan uang receh hasil pengembalian uang belanja dalam celengan pribadi/tidak menaruh disembarang tempat					
10.	Saya menyimpan uang untuk berjaga-jaga jika ada keperluan tak terduga					
<b>Perilaku pemborosan</b>						
11.	Saya mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan					
12.	Saya membeli barang tanpa berpikir terlebih dahulu					
13.	Saya cenderung untuk langsung mengeluarkan banyak uang setelah saya mendapatkan uang.					
14.	Saya akan mengusahakan membeli barang meskipun dengan mengambil uang tabungan.					

## 2. Literasi Keuangan

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Pengetahuan dasar konsep keuangan</b>						
15.	Manfaat dari perencanaan keuangan adalah untuk mencapai kesejahteraan keuangan di masa depan.					
16.	Menunda pembayaran hutang dapat mengakibatkan makin mempersulit dari mengelola hutang.					
17.	Saya mengetahui cara dan langkah-langkah mengelola keuangan pribadi dengan baik					
18.	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi.					

<b>Pinjaman</b>					
19.	Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud.				
20.	Dalam mengajukan kredit di bank, bank harus mempertimbangkan prinsip 5C ( <i>Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral</i> ).				
21.	Jika saya menandatangani pinjaman untuk teman, maka saya bertanggungjawab membayar pinjaman tsb, jika teman saya tidak bisa melunasinya.				
<b>Tabungan dan Investasi</b>					
22.	Bank adalah tempat yang tepat untuk meminjam uang dan menabung.				
23.	Tabungan merupakan bentuk simpanan yang dapat diambil kapan saja dengan tingkat risiko rendah dan bunga yang kecil.				
24.	Saya memahami manfaat menabung bagi keuangan masa depan.				
25.	Saya memiliki tabungan untuk berjaga-jaga terhadap pengeluaran tak terduga.				
26.	Saya memahami tentang berbagai jenis investasi. (Investasi emas, rumah, deposito)				
27.	Deposito merupakan salah satu investasi dengan tingkat bunga yang tinggi daripada tabungan biasa.				
28.	Cara termudah untuk mengurangi resiko investasi adalah dengan membuat portofolio investasi.				
29.	Rumah, tanah, dan emas merupakan jenis investasi aset riil.				
<b>Asuransi</b>					
30.	Asuransi jiwa merupakan proteksi apabila seseorang telah meninggal dunia				

31.	PT Jasa Raharja merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang asuransi kesehatan.					
32.	Pada asuransi jiwa berjangka apabila tertanggung meninggal di luar batas waktu yang telah ditetapkan maka klaim asuransi masih dapat diterima.					
33.	Saya memahami tentang tujuan memiliki asuransi.					

### 3. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Pemahaman materi dalam matakuliah keuangan yang relevan</b>						
34.	Saya merasa tertarik dengan mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan					
35.	Mata kuliah pengantar manajemen, pengantar ilmu ekonomi, manajemen keuangan membuat saya memahami cara mengelola keuangan pribadi dengan baik					
36.	Mata kuliah manajemen keuangan dan penganggaran membuat saya mengerti cara menyusun anggaran keuangan pribadi.					
37.	Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi mendorong saya untuk hidup mandiri.					
<b>Metode dan media yang digunakan</b>						
38.	Keragaman metode pembelajaran (ceramah, diskusi, tanya jawab) membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan.					

39.	Media yang digunakan dalam pembelajaran keuangan dapat membantu memahami materi keuangan.					
40.	Buku referensi, jurnal, dan bahan bacaan yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan.					
<b>Proses dan asesmen pembelajaran</b>						
41.	Tugas – tugas dalam mata kuliah keuangan memberi tantangan belajar.					
42.	Asesmen (penilaian) dan evaluasi dilakukan secara transparan dalam mata kuliah keuangan yang relevan.					
43.	Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan materi yang diajarkan dalam mata kuliah keuangan yang relevan.					
44.	Seminar maupun workshop keuangan yang diadakan Universitas dapat menambah pemahaman mengenai keuangan pribadi					

#### 4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda.

No	Pertanyaan
<b>Pendidikan Orang Tua</b>	
45.	Apakah pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ayah Anda? a. Tamat Diploma/Sarjana/Pascasarjana b. Tamat SMU/SMK/MA/Sederajat c. Taman SMP/MTS/Sederajat d. Tamat SD/Sederajat e. Tidak sekolah/Tidak lulus
46.	Apakah pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu Anda? a. Tamat Diploma/Sarjana/Pascasarjana b. Tamat SMU/SMK/MA/Sederajat c. Taman SMP/MTS/Sederajat d. Tamat SD/Sederajat e. Tidak sekolah/Tidak lulus

<b>Pekerjaan Orang Tua</b>	
47.	<p>Apa jenis pekerjaan Ayah/wali Anda?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. PNS/Guru/Polisi/TNI/Pegawai BUMN</li> <li>b. Karyawan Swasta</li> <li>c. Wiraswasta</li> <li>d. Buruh/ Petani</li> <li>e. Lain-lain</li> </ol>
48.	<p>Apa jenis pekerjaan ibu/wali Anda?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. PNS/Guru/Polisi/TNI/Pegawai BUMN</li> <li>b. Karyawan Swasta</li> <li>c. Wiraswasta</li> <li>d. Buruh/ Petani</li> <li>e. Lain-lain</li> </ol>
49.	<p>Apakah Pekerjaan orang tua/wali anda menjamin keberlangsungan kebutuhan kuliah Anda di perguruan tinggi?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sangat Menjamin</li> <li>b. Menjamin</li> <li>c. Ragu-Ragu</li> <li>d. Tidak menjamin</li> <li>e. Sangat tidak menjamin</li> </ol>
<b>Penghasilan Orang Tua</b>	
50.	<p>Berapakah rata-rata penghasilan pokok Orang Tua/ Wali Anda?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lebih dari Rp3.000.000,00</li> <li>b. Antara Rp 2.000.000,00 s.d. Rp 3.000.000,00</li> <li>c. Antara Rp 1.500.000,00 s.d. Rp 2.000.000,00</li> <li>d. Antara Rp 1.000.000,00 s.d. Rp 1.500.000,00</li> <li>e. Kurang dari Rp 1.000.000,00</li> </ol>
51.	<p>Apakah pengeluaran pendidikan saudara (UKT, uang saku, transportasi, pembelian buku, dan peralatan kuliah, uang kos) selalu terpenuhi oleh orang tua?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu terpenuhi semua.</li> <li>b. Selalu terpenuhi kecuali peralatan kuliah.</li> <li>c. Selalu terpenuhi kecuali pembelian buku dan peralatan kuliah.</li> <li>d. Yang terpenuhi hanya UKT dan uang saku.</li> <li>e. Yang terpenuhi hanya UKT</li> </ol>
<b>Tempat Tinggal</b>	
52.	<p>Apa jenis bangunan rumah orang tua Anda?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Permanen (tembok)</li> <li>b. Semi permanen tembok (Campuran tembok – kayu, tetapi rata-rata dari tembok)</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Semi permanen kayu (Campuran tembok – kayu, tetapi rata-rata dari kayu)</li> <li>d. Non permanen (kayu, bambu)</li> <li>e. Lain-lain</li> </ul>
53.	<p>Berapa luas bangunan rumah orang tua saudara?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lebih dari 400 m<sup>2</sup></li> <li>b. 301 – 400 m<sup>2</sup></li> <li>c. 201 – 300 m<sup>2</sup></li> <li>d. 101 – 200 m<sup>2</sup></li> <li>e. Kurang dari 100 m<sup>2</sup></li> </ul>
54.	<p>Dimanakah lokasi rumah orang tua Anda?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemukiman elit/ menengah ke atas/ pemukiman khusus (asrama)</li> <li>b. Pemukiman menengah ke bawah</li> <li>c. Pemukiman tradisional (pedesaan)/ pemukiman pesisir pantai</li> <li>d. Pemukiman daerah (pemukiman yang timbul karena terjadi bencana)</li> <li>e. Pemukiman kumuh</li> </ul>

### 5. *Locus of Control*

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Kemampuan</b>						
55.	Saya percaya dengan kemampuan saya sendiri untuk meningkatkan keuangan pribadi.					
56.	Saya mampu mengatur dan mengelola keuangan saya sendiri.					
57.	Saya mampu membuat keputusan keuangan sendiri.					
58.	Saya mampu menyelesaikan masalah keuangan saya sendiri.					
<b>Minat</b>						



59.	Saya mempunyai jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan saya					
60.	Banyak yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal – hal penting dalam hidup saya					
61.	Saya lebih senang menabung di bank daripada menyimpan sendiri					
62.	Saya merasa bahagia ketika berhasil mencapai tujuan keuangan karena diri sendiri.					
<b>Usaha</b>						
63.	Saya berusaha mengelola keuangan sendiri.					
64.	Saya berusaha mengatur pengeluaran keuangan sendiri.					
65.	Keberhasilan keuangan yang saya dapat tergantung seberapa besar usaha yang saya lakukan.					

**Lampiran 3. Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian**

**DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>NIM</b>	<b>Jurusan</b>
Res_1	Farid Aziz	7311419135	Manajemen
Res_2	Aditya Indria Pratama	7311419089	Manajemen
Res_3	Adil Tigo Abdillah	7311419119	Manajemen
Res_4	Della Febriana Putri Utomo	7311419093	Manajemen
Res_5	Dinda Wijayanti	7311419103	Manajemen
Res_6	Winda audrye arisanti	7211419100	Akuntansi
Res_7	Prisma Dwi Nurmalia	7311419129	Manajemen
Res_8	Avida Ramadhina Dyandra Sthitapranasya	7311419092	Manajemen
Res_9	resmadea	7311419062	Manajemen
Res_10	Rahma Widyantika	7311419153	Manajemen
Res_11	Bima Dian	7311419236	Manajemen
Res_12	Anggara Nur Eka Saputra	7311419108	Manajemen
Res_13	Tarisa Yusnia Mega Sasmita	7311419128	Manajemen
Res_14	Nuha Rohmatun Sholihah	7311419138	Manajemen
Res_15	Syafa Suci Nur Aisa	7101419014	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_16	Sapriia Fitri	7311419075	Manajemen
Res_17	Latifatul Hanimah	7311419082	Manajemen
Res_18	Zhazha Zahira G	7101419318	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_19	Fitra Apta Favian	7311419161	Manajemen
Res_20	Muhammad Raihan Al Farisy	7101419340	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_21	Daonah	7101419063	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_22	Muchamad Aridho	7101419094	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_23	Nadia Zulfa	7101419030	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_24	Indriani Apriliana	7101419075	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_25	Nabila Rifa Hanifah	7311419144	Manajemen
Res_26	TUTI ULFAH	7101419154	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_27	Muhammad Rizqi	7101419204	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_28	Trisna Budiasih	7101419226	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_29	Camelia Yunika Elisabet	7101419146	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_30	Sukma Dwi Indah Wardani	7101419286	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)

#### Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian

### TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

#### 1. Tabulasi Data Uji Coba Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Kode	PENGELOLAAN KEUANGAN														Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	
Res_1	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	61
Res_2	2	1	4	3	1	3	3	2	2	4	5	2	1	2	35
Res_3	3	1	2	2	1	5	2	3	3	5	3	3	2	2	37
Res_4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	43
Res_5	4	3	5	5	2	5	4	2	5	5	5	1	2	1	49
Res_6	3	2	4	4	1	4	3	2	1	4	1	2	4	1	36
Res_7	3	1	4	5	3	5	3	3	5	5	4	3	1	3	48
Res_8	2	1	5	5	1	2	2	3	5	5	5	2	1	2	41
Res_9	4	2	3	3	2	5	1	4	3	3	3	3	2	3	41
Res_10	3	2	5	3	1	5	3	5	5	5	4	1	2	2	46
Res_11	3	3	3	4	1	5	4	3	1	5	4	1	1	3	41
Res_12	2	2	4	4	2	5	4	5	5	4	3	5	2	1	48
Res_13	3	2	4	4	3	5	2	3	5	4	4	3	4	3	49
Res_14	3	4	4	5	2	3	1	4	5	5	3	3	3	3	48
Res_15	3	3	4	3	1	2	4	4	5	5	5	1	3	2	45
Res_16	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	1	2	2	40
Res_17	4	3	5	4	2	5	5	4	4	5	5	1	2	2	51
Res_18	3	3	3	3	1	2	4	5	3	4	4	3	1	3	42
Res_19	2	3	4	3	1	5	2	3	5	4	4	2	2	3	43
Res_20	3	3	3	3	2	4	4	3	1	4	3	2	3	2	40
Res_21	4	3	5	5	1	5	5	4	4	5	5	1	5	5	57
Res_22	2	2	3	2	2	4	2	3	1	4	5	2	2	2	36
Res_23	4	2	5	5	3	5	2	5	5	5	5	2	1	2	51
Res_24	4	3	4	5	2	4	4	2	3	5	4	2	5	5	52

<b>Res_25</b>	4	4	4	4	1	5	4	4	4	5	5	3	3	3	53
<b>Res_26</b>	4	2	4	4	2	5	5	4	5	5	3	2	2	2	49
<b>Res_27</b>	2	1	1	3	5	3	5	4	5	5	3	1	1	1	40
<b>Res_28</b>	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	46
<b>Res_29</b>	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	36
<b>Res_30</b>	4	4	5	5	2	5	4	3	5	4	5	2	3	2	53

## 2. Tabulasi Data Uji Coba Variabel Literasi Keuangan

Kode	LITERASI KEUANGAN																			Total
	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	
<b>Res_1</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	1	5	5	87
<b>Res_2</b>	5	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	68
<b>Res_3</b>	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	2	3	1	4	77
<b>Res_4</b>	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	81
<b>Res_5</b>	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	5	77
<b>Res_6</b>	4	5	1	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	81
<b>Res_7</b>	5	5	4	2	3	5	3	3	3	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	72
<b>Res_8</b>	5	5	5	4	4	5	5	3	2	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	79
<b>Res_9</b>	5	5	4	5	4	4	2	3	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	79
<b>Res_10</b>	4	4	3	4	5	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	63
<b>Res_11</b>	5	1	5	5	4	5	1	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	78
<b>Res_12</b>	5	5	2	5	4	5	4	3	4	5	4	2	3	3	4	4	4	3	4	73
<b>Res_13</b>	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	82
<b>Res_14</b>	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	1	5	82
<b>Res_15</b>	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	80
<b>Res_16</b>	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	2	5	4	79
<b>Res_17</b>	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
<b>Res_18</b>	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	78
<b>Res_19</b>	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	2	4	70

Res_20	3	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	3	66
Res_21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94
Res_22	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	88
Res_23	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	83
Res_24	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	3	5	84
Res_25	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	88
Res_26	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
Res_27	5	5	1	1	3	5	5	1	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	2	73
Res_28	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
Res_29	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	64
Res_30	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	75

### 3. Tabulasi Data Uji Coba Variabel Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

Kode	PEMBELAJARAN KEUANGAN DI PERGURUAN TINGGI											Total	
	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44		
Res_1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_2	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	39
Res_3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	2	37
Res_4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
Res_5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	53
Res_6	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	40
Res_7	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	50
Res_8	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	49
Res_9	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Res_10	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	47
Res_11	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	47
Res_12	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	46
Res_13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	44

Res_14	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	50
Res_15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	46
Res_16	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	47
Res_17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	41
Res_18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
Res_19	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	41
Res_20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	41
Res_21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_22	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	49
Res_23	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	48
Res_24	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	51
Res_25	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	50
Res_26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_27	2	2	1	5	1	1	4	5	1	3	4	29
Res_28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_30	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42

#### 4. Tabulasi Data Uji Coba Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Kode	STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA										Total
	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	
Res_1	5	5	4	5	4	5	2	5	4	4	43
Res_2	3	2	3	3	4	4	5	5	2	3	34
Res_3	3	2	5	3	4	5	5	3	2	5	37
Res_4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	44
Res_5	2	4	3	1	2	2	2	4	1	3	24
Res_6	4	4	3	3	3	2	5	3	1	3	31
Res_7	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	45

<b>Res_8</b>	5	5	3	3	4	4	5	5	2	4	40
<b>Res_9</b>	4	4	3	4	4	3	5	5	1	3	36
<b>Res_10</b>	4	5	5	4	4	5	5	5	2	3	42
<b>Res_11</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	35
<b>Res_12</b>	5	5	2	4	3	4	2	4	2	3	34
<b>Res_13</b>	4	4	3	3	2	1	1	3	1	3	25
<b>Res_14</b>	3	2	3	3	5	5	5	5	2	3	36
<b>Res_15</b>	3	3	4	4	3	3	2	4	1	3	30
<b>Res_16</b>	3	2	4	3	4	3	5	5	2	3	34
<b>Res_17</b>	2	3	2	2	4	3	4	4	1	3	28
<b>Res_18</b>	4	4	5	3	4	5	3	5	3	3	39
<b>Res_19</b>	5	5	4	4	4	5	5	5	1	4	42
<b>Res_20</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	45
<b>Res_21</b>	1	1	2	2	3	1	2	3	1	3	19
<b>Res_22</b>	4	3	2	1	3	3	2	4	1	3	26
<b>Res_23</b>	4	3	3	3	4	3	5	5	2	3	35
<b>Res_24</b>	4	4	2	2	4	4	4	5	1	3	33
<b>Res_25</b>	4	3	5	1	3	4	2	3	2	3	30
<b>Res_26</b>	2	3	2	1	4	2	5	4	1	3	27
<b>Res_27</b>	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	31
<b>Res_28</b>	4	3	4	2	4	4	5	3	3	3	35
<b>Res_29</b>	2	2	2	2	2	3	1	4	1	3	22
<b>Res_30</b>	3	2	1	2	3	1	2	3	1	4	22

5. Tabulasi Data Uji Coba Variabel *Locus of Control*

Kode	LOCUS OF CONTROL											Total
	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	
Res_1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	42
Res_3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
Res_4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	42
Res_5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	51
Res_6	3	3	3	3	3	4	2	5	4	4	4	38
Res_7	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	51
Res_8	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	52
Res_9	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	47
Res_10	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	46
Res_11	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	53
Res_12	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	44
Res_13	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	47
Res_14	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	48
Res_15	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	49
Res_16	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	48
Res_17	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	47
Res_18	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	47
Res_19	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	43
Res_20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_22	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	51
Res_23	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	51
Res_24	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	52



<b>Res_25</b>	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	53
<b>Res_26</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
<b>Res_27</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
<b>Res_28</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
<b>Res_29</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
<b>Res_30</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	46



	Sig. (2-tailed)	,004	,575	,132	,219	,794		,424	,678	,632	,343	,718	,578	,472	,376	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,377 <sup>*</sup>	,164	,109	,246	,050	,152	1	,158	,090	,455 <sup>*</sup>	,232	-,302	,150	,098	,462 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,040	,387	,567	,189	,793	,424		,403	,637	,011	,217	,105	,428	,606	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,192	,066	,100	,008	,138	,079	,158	1	,423 <sup>*</sup>	,112	,093	,284	-,139	,121	,407 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,310	,730	,600	,968	,467	,678	,403		,020	,556	,624	,128	,463	,524	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,160	-,032	,378 <sup>*</sup>	,459 <sup>*</sup>	,279	,091	,090	,423 <sup>*</sup>	1	,350	,279	,129	-,024	,028	,586 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,399	,868	,039	,011	,135	,632	,637	,020		,058	,135	,497	,898	,883	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,343	-,011	,228	,454 <sup>*</sup>	-,037	,179	,455 <sup>*</sup>	,112	,350	1	,378 <sup>*</sup>	-,330	-,052	,139	,468 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,064	,953	,226	,012	,846	,343	,011	,556	,058		,040	,075	,783	,465	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,249	,170	,500 <sup>**</sup>	,280	-,111	,069	,232	,093	,279	,378 <sup>*</sup>	1	-,285	-,107	,272	,455 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,184	,370	,005	,134	,558	,718	,217	,624	,135	,040		,128	,574	,146	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	-,107	-,122	-,095	,038	,095	,106	-,302	,284	,129	-,330	-,285	1	,031	,090	,092
	Sig. (2-tailed)	,572	,522	,619	,843	,619	,578	,105	,128	,497	,075	,128		,870	,636	,628
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,414 <sup>*</sup>	,405 <sup>*</sup>	,253	,259	-,148	,137	,150	-,139	-,024	-,052	-,107	,031	1	,536 <sup>**</sup>	,431 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,023	,027	,177	,167	,434	,472	,428	,463	,898	,783	,574	,870		,002	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,479 <sup>**</sup>	,266	,214	,327	-,187	,168	,098	,121	,028	,139	,272	,090	,536 <sup>**</sup>	1	,542 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,007	,156	,256	,078	,322	,376	,606	,524	,883	,465	,146	,636	,002		,002

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
TOTAL_	Pearson Correlation	,723**	,391*	,623**	,728**	,107	,479**	,462*	,407*	,586**	,468**	,455*	,092	,431*	,542**	1
Y	Sig. (2-tailed)	,000	,033	,000	,000	,574	,007	,010	,026	,001	,009	,012	,628	,017	,002	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





P29	Pearson Correlation	,338	,286	-,069	,010	-,055	,210	,210	,097	,336	,076	,221	,185	,318	,531**	1	,718**	,131	,481**	,132	,532**
	Sig. (2-tailed)	,067	,126	,718	,958	,773	,264	,266	,612	,069	,691	,240	,327	,086	,003		,000	,490	,007	,485	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	,379*	,329	-,007	,007	-,228	,370*	,280	,051	,098	,133	,197	,211	,316	,718**	,718**	1	,341	,559**	,047	,593**
	Sig. (2-tailed)	,039	,076	,971	,970	,225	,044	,133	,791	,607	,484	,296	,262	,089	,000	,000		,066	,001	,803	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	,211	-,229	,075	,389*	,138	,192	-,224	,186	,043	-,232	-,157	,218	,063	,242	,131	,341	1	,284	,012	,334
	Sig. (2-tailed)	,263	,224	,693	,034	,467	,310	,233	,325	,823	,217	,407	,247	,739	,198	,490	,066		,128	,948	,071
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	,249	,075	-,005	,066	,206	,185	,040	,042	,062	-,076	,301	,013	,065	,656**	,481**	,559**	,284	1	-,154	,463*
	Sig. (2-tailed)	,185	,693	,979	,728	,274	,327	,833	,824	,743	,689	,106	,944	,733	,000	,007	,001	,128		,417	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P33	Pearson Correlation	,435*	,079	,606**	,258	,269	,320	,225	,638**	,373*	,440*	,257	-,040	,320	,004	,132	,047	,012	-,154	1	,541**
	Sig. (2-tailed)	,016	,678	,000	,169	,151	,084	,232	,000	,042	,015	,171	,833	,085	,982	,485	,803	,948	,417		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,437*	,312	,503**	,434*	,381*	,570**	,481**	,600**	,608**	,377*	,559**	,317	,595**	,537**	,532**	,593**	,334	,463*	,541**	1
	Sig. (2-tailed)	,016	,093	,005	,017	,038	,001	,007	,000	,000	,040	,001	,088	,001	,002	,002	,001	,071	,010	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Output Uji Validitas Variabel Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

#### Correlations





P42	Pearson Correlation	,638**	,678**	,713**	,220	,532**	,730**	,338	,263	1	,802**	,356	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,242	,002	,000	,068	,160		,000	,054	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P43	Pearson Correlation	,551**	,546**	,588**	,351	,332	,501**	,395*	,449*	,802**	1	,585**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,001	,057	,074	,005	,031	,013	,000		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P44	Pearson Correlation	,534**	,366*	,357	,219	,177	,232	,329	,507**	,356	,585**	1	,573**
	Sig. (2-tailed)	,002	,047	,053	,245	,349	,218	,076	,004	,054	,001		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,764**	,871**	,851**	,552**	,706**	,839**	,483**	,578**	,816**	,771**	,573**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,007	,001	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	,043	,036	,262	,012	,003	,003	,010		,086	,368	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P53	Pearson Correlation	,527**	,307	,597**	,489**	,478**	,628**	,206	,319	1	,351	,690**
	Sig. (2-tailed)	,003	,099	,000	,006	,008	,000	,274	,086		,057	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P54	Pearson Correlation	,409*	,243	,372*	,450*	,242	,373*	,307	,170	,351	1	,541**
	Sig. (2-tailed)	,025	,196	,043	,013	,197	,043	,099	,368	,057		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,766**	,633**	,707**	,760**	,682**	,809**	,622**	,637**	,690**	,541**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Output Uji Validitas Variabel *Locus of Control*

## Correlations

		P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	TOTAL_X4
P55	Pearson Correlation	1	,592**	,590**	,277	,518**	,510**	,030	,214	,363*	,363*	,042	,613**
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,138	,003	,004	,876	,256	,049	,049	,827	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P56	Pearson Correlation	,592**	1	,732**	,551**	,562**	,464**	,140	,232	,394*	,394*	,498**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,002	,001	,010	,461	,217	,031	,031	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P57	Pearson Correlation	,590**	,732**	1	,685**	,675**	,640**	,055	,308	,635**	,635**	,425*	,845**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000	,772	,097	,000	,000	,019	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P58	Pearson Correlation	,277	,551**	,685**	1	,796**	,551**	,242	,169	,593**	,593**	,551**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,138	,002	,000		,000	,002	,198	,372	,001	,001	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P59	Pearson Correlation	,518**	,562**	,675**	,796**	1	,714**	,101	,212	,639**	,639**	,334	,838**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,000	,000		,000	,596	,260	,000	,000	,071	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P60	Pearson Correlation	,510**	,464**	,640**	,551**	,714**	1	-,022	,361*	,503**	,503**	,385*	,738**
	Sig. (2-tailed)	,004	,010	,000	,002	,000		,910	,050	,005	,005	,036	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P61	Pearson Correlation	,030	,140	,055	,242	,101	-,022	1	-,202	,185	,185	,014	,329
	Sig. (2-tailed)	,876	,461	,772	,198	,596	,910		,284	,329	,329	,943	,076
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P62	Pearson Correlation	,214	,232	,308	,169	,212	,361*	-,202	1	,432*	,432*	,234	,383*

	Sig. (2-tailed)	,256	,217	,097	,372	,260	,050	,284		,017	,017	,212	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P63	Pearson Correlation	,363*	,394*	,635**	,593**	,639**	,503**	,185	,432*	1	1,000**	,259	,783**
	Sig. (2-tailed)	,049	,031	,000	,001	,000	,005	,329	,017		,000	,167	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P64	Pearson Correlation	,363*	,394*	,635**	,593**	,639**	,503**	,185	,432*	1,000**	1	,259	,783**
	Sig. (2-tailed)	,049	,031	,000	,001	,000	,005	,329	,017	,000		,167	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P65	Pearson Correlation	,042	,498**	,425*	,551**	,334	,385*	,014	,234	,259	,259	1	,508**
	Sig. (2-tailed)	,827	,005	,019	,002	,071	,036	,943	,212	,167	,167		,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X4	Pearson Correlation	,613**	,751**	,845**	,818**	,838**	,738**	,329	,383*	,783**	,783**	,508**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,076	,037	,000	,000	,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

### HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

#### 1. Output Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,713	,721	14

#### 2. Output Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,802	,821	19

#### 3. Output Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,904	,902	11

#### 4. Output Uji Reliabilitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,865	,875	10

#### 5. Output Uji Reliabilitas Variabel *Locus of Control*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,857	,881	11

### Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

#### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	1. Perilaku mengorganisasi. 2. Perilaku pengeluaran. 3. Perilaku menabung. 4. Perilaku pemborosan.	1, 2, 3, 4 5, 6 7, 8, 9 10, 11*, 12*	4 2 3 3
2.	Literasi Keuangan	1. Pengetahuan dasar konsep keuangan 2. Pinjaman 3. Tabungan dan investasi 4. Asuransi	13, 14, 15 16, 17, 18 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 26, 27, 28	3 3 7 3
3.	Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi	1. Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan. 2. Metode dan media yang digunakan. 3. Proses dan asesmen pembelajaran.	29, 30, 31, 32 33, 34, 35 36, 37, 38, 39	4 3 4
4.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	1. Pendidikan orang tua 2. Pekerjaan orang tua 3. Penghasilan orang tua 4. Pemilikan kekayaan dan tempat tinggal	40, 41 42, 43, 44 45, 46 47, 48, 49	2 3 2 3
5.	Locus of Control	1. Kemampuan 2. Minat 3. Usaha	50, 51, 52, 53 54, 55, 56 57, 58, 59	4 3 3

Keterangan: \*= pernyataan negatif

**Lampiran 8. Angket Penelitian Skripsi**



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMBELAJARAN KEUANGAN  
DI PERGURUAN TINGGI , STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI *LOCUS OF  
CONTROL* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang  
Angkatan Tahun 2019)**

**ANGKET PENELITIAN SKRIPSI**

**Oleh  
Adib Ulinuha  
7101417267**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2021**



## KATA PENGANTAR

Dengan hormat, Dalam rangka menyelesaikan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi , Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2019)”.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mohon bantuan dan dukungan Saudara/i untuk mengisi kuesioner uji coba instrumen penelitian ini dengan jawaban yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya sesuai keadaan yang ada. Jawaban yang Anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nama baik Saudara/i dan atas kerjasama Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Maret 2021

Hormat Saya,

Adib Ulinuha

**Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Tulis identitas Saudara/i terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan yang ada dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Dalam saudara memberikan jawaban, tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar dan dapat kami terima sepanjang sesuai dengan keadaan diri Saudara/i yang sebenarnya.
4. Jika Anda ingin mengganti untuk membenarkan jawaban, maka berilah tanda garis sejajar pada jawaban yang Anda anggap salah (√).
5. Terimakasih atas ketersediaan Saudara/i mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

No. HP :

### 1. Pengelolaan Keuangan

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SL : Selalu

J : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-Kadang

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	J	TP
<b>Perilaku Mengorganisasi</b>						
1.	Saya membuat perencanaan anggaran uang belanja setiap harinya					
2.	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran uang belanja setiap harinya					
3.	Saya membatasi jumlah pengeluaran uang untuk belanja setiap harinya					
4.	Saya meninjau dan mengevaluasi pengeluaran uang belanja setiap harinya					
<b>Perilaku Pengeluaran</b>						
5.	Saya membandingkan harga barang antar toko sebelum saya memutuskan untuk melakukan pembelian barang					
6.	Ketika di pasar tradisional, saya melakukan negosiasi dengan penjual agar mendapat harga yang lebih murah					
<b>Perilaku menabung</b>						
7.	Saya menabung secara periodik/rutin untuk tujuan jangka panjang					
8.	Saya menyimpan uang receh hasil pengembalian uang belanja dalam celengan pribadi/tidak menaruh disembarang tempat					

9.	Saya menyimpan uang untuk berjaga-jaga jika ada keperluan tak terduga					
<b>Perilaku pemborosan</b>						
10.	Saya mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan					
11.	Saya cenderung untuk langsung mengeluarkan banyak uang setelah saya mendapatkan uang.					
12.	Saya akan mengusahakan membeli barang meskipun dengan mengambil uang tabungan.					

## 2. Literasi Keuangan

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Pengetahuan dasar konsep keuangan</b>						
13.	Manfaat dari perencanaan keuangan adalah untuk mencapai kesejahteraan keuangan di masa depan.					
14.	Saya mengetahui cara dan langkah-langkah mengelola keuangan pribadi dengan baik					
15.	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi.					
<b>Pinjaman</b>						
16.	Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud.					
17.	Dalam mengajukan kredit di bank, bank harus mempertimbangkan prinsip 5C ( <i>Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral</i> ).					
18.	Jika saya menandatangani pinjaman untuk teman, maka saya bertanggungjawab membayar pinjaman tsb, jika teman saya tidak bisa melunasinya.					

<b>Tabungan dan Investasi</b>					
19.	Bank adalah tempat yang tepat untuk meminjam uang dan menabung.				
20.	Tabungan merupakan bentuk simpanan yang dapat diambil kapan saja dengan tingkat risiko rendah dan bunga yang kecil.				
21.	Saya memahami manfaat menabung bagi keuangan masa depan.				
22.	Saya memiliki tabungan untuk berjaga-jaga terhadap pengeluaran tak terduga.				
23.	Deposito merupakan salah satu investasi dengan tingkat bunga yang tinggi daripada tabungan biasa.				
24.	Cara termudah untuk mengurangi resiko investasi adalah dengan membuat portofolio investasi.				
25.	Rumah, tanah, dan emas merupakan jenis investasi aset riil.				
<b>Asuransi</b>					
26.	Asuransi jiwa merupakan proteksi apabila seseorang telah meninggal dunia				
27.	Pada asuransi jiwa berjangka apabila tertanggung meninggal di luar batas waktu yang telah ditetapkan maka klaim asuransi masih dapat diterima.				
28.	Saya memahami tentang tujuan memiliki asuransi.				

### 3. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Pemahaman materi dalam matakuliah keuangan yang relevan</b>						

29.	Saya merasa tertarik dengan mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan					
30.	Mata kuliah pengantar manajemen, pengantar ekonomi, akuntansi keuangan, manajemen keuangan membuat saya memahami cara mengelola keuangan pribadi dengan baik					
31.	Mata kuliah manajemen keuangan dan penganggaran membuat saya mengerti cara menyusun anggaran keuangan pribadi.					
32.	Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi mendorong saya untuk hidup mandiri.					
<b>Metode dan media yang digunakan</b>						
33.	Keragaman metode pembelajaran (ceramah, diskusi, tanya jawab) membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan.					
34.	Media yang digunakan dalam pembelajaran keuangan dapat membantu memahami materi keuangan.					
35.	Buku referensi, jurnal, dan bahan bacaan yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan.					
<b>Proses dan asesmen pembelajaran</b>						
36.	Tugas – tugas dalam mata kuliah keuangan memberi tantangan belajar.					
37.	Asesmen (penilaian) dan evaluasi dilakukan secara transparan dalam mata kuliah keuangan yang relevan.					
38.	Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan materi yang diajarkan dalam mata kuliah keuangan yang relevan.					
39.	Seminar maupun workshop keuangan yang diadakan Universitas dapat menambah pemahaman mengenai keuangan pribadi					

#### 4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda.

No	Pertanyaan
<b>Pendidikan Orang Tua</b>	
40.	Apakah pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ayah Anda? f. Tamat Diploma/Sarjana/Pascasarjana g. Tamat SMU/SMK/MA/Sederajat h. Taman SMP/MTS/Sederajat i. Tamat SD/Sederajat j. Tidak sekolah/Tidak lulus
41.	Apakah pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu Anda? f. Tamat Diploma/Sarjana/Pascasarjana g. Tamat SMU/SMK/MA/Sederajat h. Taman SMP/MTS/Sederajat i. Tamat SD/Sederajat j. Tidak sekolah/Tidak lulus
<b>Pekerjaan Orang Tua</b>	
42.	Apa jenis pekerjaan Ayah/wali Anda? f. PNS/Guru/Polisi/TNI/Pegawai BUMN g. Karyawan Swasta h. Wiraswasta i. Buruh/ Petani j. Lain-lain
43.	Apa jenis pekerjaan ibu/wali Anda? f. PNS/Guru/Polisi/TNI/Pegawai BUMN g. Karyawan Swasta h. Wiraswasta i. Buruh/ Petani j. Lain-lain
44.	Apakah Pekerjaan orang tua/wali anda menjamin keberlangsungan kebutuhan kuliah Anda di perguruan tinggi? f. Sangat Menjamin g. Menjamin h. Ragu-Ragu i. Tidak menjamin j. Sangat tidak menjamin
<b>Penghasilan Orang Tua</b>	
45.	Berapakah rata-rata penghasilan pokok Orang Tua/ Wali Anda?

	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Lebih dari Rp3.000.000,00</li> <li>g. Antara Rp 2.000.000,00 s.d. Rp 3.000.000,00</li> <li>h. Antara Rp 1.500.000,00 s.d. Rp 2.000.000,00</li> <li>i. Antara Rp 1.000.000,00 s.d. Rp 1.500.000,00</li> <li>j. Kurang dari Rp 1.000.000,00</li> </ul>
46.	<p>Apakah pengeluaran pendidikan saudara (UKT, uang saku, transportasi, pembelian buku, dan peralatan kuliah, uang kos) selalu terpenuhi oleh orang tua?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Selalu terpenuhi semua.</li> <li>g. Selalu terpenuhi kecuali peralatan kuliah.</li> <li>h. Selalu terpenuhi kecuali pembelian buku dan peralatan kuliah.</li> <li>i. Yang terpenuhi hanya UKT dan uang saku.</li> <li>j. Yang terpenuhi hanya UKT</li> </ul>
<b>Tempat Tinggal</b>	
47.	<p>Apa jenis bangunan rumah orang tua Anda?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Permanen (tembok)</li> <li>g. Semi permanen tembok (Campuran tembok – kayu, tetapi rata-rata dari tembok)</li> <li>h. Semi permanen kayu (Campuran tembok – kayu, tetapi rata-rata dari kayu)</li> <li>i. Non permanen (kayu, bambu)</li> <li>j. Lain-lain</li> </ul>
48.	<p>Berapa luas bangunan rumah orang tua saudara?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Lebih dari 400 m<sup>2</sup></li> <li>g. 301 – 400 m<sup>2</sup></li> <li>h. 201 – 300 m<sup>2</sup></li> <li>i. 101 – 200 m<sup>2</sup></li> <li>j. Kurang dari 100 m<sup>2</sup></li> </ul>
49.	<p>Dimanakah lokasi rumah orang tua Anda?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Pemukiman elit/ menengah ke atas/ pemukiman khusus (asrama)</li> <li>g. Pemukiman menengah ke bawah</li> <li>h. Pemukiman tradisional (pedesaan)/ pemukiman pesisir pantai</li> <li>i. Pemukiman daerah (pemukiman yang timbul karena terjadi bencana)</li> <li>j. Pemukiman kumuh</li> </ul>



### 5. *Locus of Control*

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Kemampuan</b>						
50.	Saya percaya dengan kemampuan saya sendiri untuk meningkatkan keuangan pribadi.					
51.	Saya mampu mengatur dan mengelola keuangan saya sendiri.					
52.	Saya mampu membuat keputusan keuangan sendiri.					
53.	Saya mampu menyelesaikan masalah keuangan saya sendiri.					
<b>Minat</b>						
54.	Saya mempunyai jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan saya					
55.	Banyak yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal – hal penting dalam hidup saya					
56.	Saya merasa bahagia ketika berhasil mencapai tujuan keuangan karena diri sendiri.					
<b>Usaha</b>						
57.	Saya berusaha mengelola keuangan sendiri.					
58.	Saya berusaha mengatur pengeluaran keuangan sendiri.					
59.	Keberhasilan keuangan yang saya dapat tergantung seberapa besar usaha yang saya lakukan.					

**Lampiran 9. Daftar Responden Penelitian**

**DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN**

<b>No Res</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>NIM</b>	<b>Jurusan / Prodi</b>
Res_1	Adib Sa'dulloh	7211419008	Akuntansi
Res_2	Adinda Geulis Widyapuspa	7211419019	Akuntansi
Res_3	Afinda Tyas Fredika	7211419172	Akuntansi
Res_4	Ajeng Astu K	7211419145	Akuntansi
Res_5	ALVI RIZKY RAMADANI	7211419082	Akuntansi
Res_6	Ananda Dian	7211419149	Akuntansi
Res_7	Andra Naufalrafii Yuliano	7211419160	Akuntansi
Res_8	Anisa Anggraini	7211419047	Akuntansi
Res_9	ARINA HIDAYAH	7211419134	Akuntansi
Res_10	Atiqotul Maula	7211419081	Akuntansi
Res_11	Chusnul Rohmatul N	7211419168	Akuntansi
Res_12	Daneswary Sucia Nanda	7211419153	Akuntansi
Res_13	Dea shika	7211419032	Akuntansi
Res_14	Devi Aprilia Wardani	7211419124	Akuntansi
Res_15	Dewi Arum Sari	7211419033	Akuntansi
Res_16	Dhia Fairus Huwaida Jati Sunarto	7211419159	Akuntansi
Res_17	Dini Susilo	7211419037	Akuntansi
Res_18	Dwi Oktavian Nur Kholil Yusuf	7211419177	Akuntansi
Res_19	Dyah Sekar Asmara	7211419225	Akuntansi
Res_20	Efridayanti	7211419069	Akuntansi
Res_21	Eka Wulansari	7211419144	Akuntansi
Res_22	Elza Monica	7211419114	Akuntansi
Res_23	Ermasi Hatta M	7211419176	Akuntansi
Res_24	Gregorius Permana	7211419180	Akuntansi
Res_25	Ibnu kurniawan	7211419148	Akuntansi
Res_26	Iis Ernawati	7211419020	Akuntansi
Res_27	Ilham Dwi Fidianti	7211419092	Akuntansi
Res_28	Inka Almira Agrippina	7211419098	Akuntansi
Res_29	Intan Permata S	7211419226	Akuntansi
Res_30	Isnaeni Hanifah	7211419086	Akuntansi
Res_31	Ivan Aulia	7211419147	Akuntansi
Res_32	Janet Bertha	7211419087	Akuntansi
Res_33	Kadek Vina Virgayani	7211419041	Akuntansi
Res_34	Kana Lastari	7211419012	Akuntansi
Res_35	Khusnul Nurkholifah	7211419078	Akuntansi

Res_36	Lulu karin pristiya	7211419185	Akuntansi
Res_37	Majiid Abdul Ghofur	7211419088	Akuntansi
Res_38	Marina zulaikah	7211419105	Akuntansi
Res_39	Miftahul Babil Yasari	7211419141	Akuntansi
Res_40	Mila	7211419133	Akuntansi
Res_41	Mualifah	7211419015	Akuntansi
Res_42	Mukhlis Zain Alfajri	7211419060	Akuntansi
Res_43	Niken Anggraini Kristiyanto	7211419197	Akuntansi
Res_44	Nur Istiana Putri	7211419055	Akuntansi
Res_45	Nur Milasari	7211419013	Akuntansi
Res_46	Nurul Lia Maulidah	7211419009	Akuntansi
Res_47	Pinjung Widuri Setyaningsih	7211419042	Akuntansi
Res_48	Putri Noor Anida	7211419022	Akuntansi
Res_49	Rastia Dewi Pujiastuti	7211419028	Akuntansi
Res_50	Rizki Frida Palupi	7211419232	Akuntansi
Res_51	Rusi Fahmawati	7211419057	Akuntansi
Res_52	Salsabila fitri	7211419056	Akuntansi
Res_53	Saripah	7211419034	Akuntansi
Res_54	Shintya Dewi Kusumaningrum	7211419064	Akuntansi
Res_55	Silvi Setianingrum	7211419025	Akuntansi
Res_56	Siti Rahayu Lorosae Murianingsih	7211419201	Akuntansi
Res_57	Varian Geraldy	7211419113	Akuntansi
Res_58	Widiyawati	7211419014	Akuntansi
Res_59	William Anderson Dakhi	7211419065	Akuntansi
Res_60	Wulan Kurnia Laila Oseanti	7211419102	Akuntansi
Res_61	Yasmine Imtiyaz Mutia Ardana	7211419198	Akuntansi
Res_62	Yosef Galang Putranto	7211419218	Akuntansi
Res_63	Yulfa Aulia Pramita Putri	7211419089	Akuntansi
Res_64	Zulfa Azzahro Kurniawan	7211419062	Akuntansi
Res_65	Zulfa Khanifah Nur Fauziah	7211419093	Akuntansi
Res_66	Adil Minan Romdhoni	7111419118	Ekonomi Pembangunan
Res_67	Agnes Putri Mawarni	7111419027	Ekonomi Pembangunan
Res_68	Agung Waskito Pambudi	7111419044	Ekonomi Pembangunan
Res_69	Ahmad Nabila Fajar	7111419170	Ekonomi Pembangunan
Res_70	Albin Muktabar	7111419144	Ekonomi Pembangunan
Res_71	Alfiatur Rahmah	7111419034	Ekonomi Pembangunan
Res_72	Alif Fitria	7111419154	Ekonomi Pembangunan
Res_73	Alinda Bashiroh	7111419025	Ekonomi Pembangunan
Res_74	Alma Aurellia Amanda	7111419173	Ekonomi Pembangunan
Res_75	Andrean Budi Fadilla	7111419160	Ekonomi Pembangunan

Res_76	APRILIA MANDA RIKA	7111419138	Ekonomi Pembangunan
Res_77	Ardingga Rizki Ramadhan	7111419089	Ekonomi Pembangunan
Res_78	Ari Widodo	7111419062	Ekonomi Pembangunan
Res_79	Auzy Yuda	7111419156	Ekonomi Pembangunan
Res_80	Azka Bayu Ardhana Wibowo	7111419076	Ekonomi Pembangunan
Res_81	Bastiaan Ferri Yudhistira	7111419078	Ekonomi Pembangunan
Res_82	Bella dewi fortuna	7111419019	Ekonomi Pembangunan
Res_83	Berti Rahayu	7111419072	Ekonomi Pembangunan
Res_84	Deni Putra Paratama	7111419028	Ekonomi Pembangunan
Res_85	Dian Nur Hidayah	7111419107	Ekonomi Pembangunan
Res_86	Dwi Jayanto	7111419030	Ekonomi Pembangunan
Res_87	Erida Pratiwik	7111419095	Ekonomi Pembangunan
Res_88	Eva Aprilia Fijayanti	7111419075	Ekonomi Pembangunan
Res_89	Fauzan Adi Kurniawan	7111419033	Ekonomi Pembangunan
Res_90	Habib Azzam Izzuddin	7111419085	Ekonomi Pembangunan
Res_91	Hanik Istiqomah	7111419083	Ekonomi Pembangunan
Res_92	Kafa Nasriyah	7111419077	Ekonomi Pembangunan
Res_93	LAM FIORENTINA DIANDRA KUSUMA	7111419057	Ekonomi Pembangunan
Res_94	Lestari Barokah	7111419147	Ekonomi Pembangunan
Res_95	Muhammad Arif Afrizal	7111419143	Ekonomi Pembangunan
Res_96	Muhammad Rifqi Ardiansyah	7111419125	Ekonomi Pembangunan
Res_97	Muhammad Zaki Zamani	7111419119	Ekonomi Pembangunan
Res_98	Nia Fajar Febriani	7111419026	Ekonomi Pembangunan
Res_99	Nida Kusuma Johariani	7111419040	Ekonomi Pembangunan
Res_100	Nikolaus Ekna Chandra Irawan	7111419105	Ekonomi Pembangunan
Res_101	Noventi Siti Nur Aisa Putri	7111419021	Ekonomi Pembangunan
Res_102	Nursaidah	7111419054	Ekonomi Pembangunan
Res_103	Nurul Aqmarina	7111419139	Ekonomi Pembangunan
Res_104	Refika Irmadianis	7111419014	Ekonomi Pembangunan
Res_105	Salma Sukainah	7111419079	Ekonomi Pembangunan
Res_106	Sayyid Ihdzarul Hatta	7111419169	Ekonomi Pembangunan
Res_107	Sulis tiyaningsih	7111419069	Ekonomi Pembangunan
Res_108	SYAHRUL NUR FAQIH	7111419023	Ekonomi Pembangunan
Res_109	Tasya Sellinawaty	7111419149	Ekonomi Pembangunan
Res_110	Ustutik alawiyah	7111419172	Ekonomi Pembangunan
Res_111	Wisnu Wahyu Wijaya	7111419099	Ekonomi Pembangunan
Res_112	Wurita Lusy Madhuni	7111419073	Ekonomi Pembangunan
Res_113	Yahya Manda Vikia	7111419024	Ekonomi Pembangunan
Res_114	Yuliyanto	7111419103	Ekonomi Pembangunan
Res_115	Zidfina Aunal Hana	7111419096	Ekonomi Pembangunan

Res_116	Acesyah Makhlua Atika Hartoyo	7311419181	Manajemen
Res_117	Adi Sura Markus Ginting	7311419047	Manajemen
Res_118	Adinda R	7311419058	Manajemen
Res_119	Agnes Deli nastasia Saragih	7311419064	Manajemen
Res_120	Agtanio Nindya Prabandari	7311419191	Manajemen
Res_121	Ajeng Ayu Pratiwi	7311419008	Manajemen
Res_122	Akbar Rizky	7311419123	Manajemen
Res_123	Aldi Ahmad Yusuf	7311419154	Manajemen
Res_124	Andika Wisnu Widodo	7311419122	Manajemen
Res_125	Anis Farhatun	7311419003	Manajemen
Res_126	Annisha Zafira	7311419114	Manajemen
Res_127	Aprilia Zahwa Utari	7311419073	Manajemen
Res_128	Arraffi Setiakara Dewa	7311419134	Manajemen
Res_129	ATMITA DWI NOVTIASARI	7311419216	Manajemen
Res_130	Avan Nur Yusuf	7311419072	Manajemen
Res_131	Brian Abitama Agung	7311419199	Manajemen
Res_132	Cindy Difa Prameswari	7311419076	Manajemen
Res_133	Deby Nurullita	7311419148	Manajemen
Res_134	Delila Urwatusy Syafa'ah	7311419022	Manajemen
Res_135	Derina sugiarti	7311419038	Manajemen
Res_136	Desty Amris Khaironissa	7311419051	Manajemen
Res_137	Devika Putri Meiviyatna	7311419054	Manajemen
Res_138	Devita Rahmasari	7311419188	Manajemen
Res_139	Dewi Hapsari Maulidatul Khasanah	7311419053	Manajemen
Res_140	Durrotul Mufidah	7311419143	Manajemen
Res_141	Dwi Susilo Endriani	7311419037	Manajemen
Res_142	Eka Oktafia	7311419069	Manajemen
Res_143	Elisa Ardantika	7311419044	Manajemen
Res_144	Faisal Rahmawijaya	7311419086	Manajemen
Res_145	Fitri Larasati	7311419157	Manajemen
Res_146	Gilang Dewa Pamungkas	7311419176	Manajemen
Res_147	Hanifah Rofifah	7311419222	Manajemen
Res_148	Hemas Ajeng Pratiwi	7311419045	Manajemen
Res_149	Ica Erline Mardastyania	7311419204	Manajemen
Res_150	Julfina Mulya Sari Devi	7311419203	Manajemen
Res_151	KHARIENA ASARANY KHOIRUNNISA	7311419056	Manajemen
Res_152	M Kelvin Mardiyansah	7311419067	Manajemen
Res_153	M. Iqrar Nusa Bhakti	7311419227	Manajemen
Res_154	Merlina Aninda Kharisma	7311419189	Manajemen

Res_155	Mohammad fatahullah	7311419218	Manajemen
Res_156	Muhamad Ade Triadi	7311419078	Manajemen
Res_157	Muhammad Afiq Vidiyanto	7311419168	Manajemen
Res_158	Muhammad Iqbal T	7311419196	Manajemen
Res_159	Nadia Rizky Pramesthi	7311419205	Manajemen
Res_160	Nando sam p	7311419170	Manajemen
Res_161	Nevi Lindiana	7311419149	Manajemen
Res_162	Nita Julita	7311419050	Manajemen
Res_163	Nuril Muhammad Iqbal	7311419055	Manajemen
Res_164	Nurul	7311419109	Manajemen
Res_165	Putri Alyvia	7311419019	Manajemen
Res_166	Rachma Yunika	7311419043	Manajemen
Res_167	Rahma Yuanita	7311419132	Manajemen
Res_168	Regita Alzarinna	7311419174	Manajemen
Res_169	Reinasa Dagna Kurniasanti	7311419192	Manajemen
Res_170	Rifa Hana Azizah	7311419115	Manajemen
Res_171	Rizky Ramadhan	7311419206	Manajemen
Res_172	ROHMAT SYAEFUL	7311419126	Manajemen
Res_173	Sarah Maelia	7311419079	Manajemen
Res_174	Selbi Anjelika Sahwa Refi Ravain	7311419063	Manajemen
Res_175	Siska Fitriyani	7311419028	Manajemen
Res_176	Siti Silvia	7311419057	Manajemen
Res_177	Tessa Surya Kurniawan	7311419166	Manajemen
Res_178	Tria Lestari	7311419242	Manajemen
Res_179	Tyffa Tsamara Zain	7311419009	Manajemen
Res_180	Vina Ayu Anggreni	7311419012	Manajemen
Res_181	Vinsensius Ardo Hogantara	7311419059	Manajemen
Res_182	Wahyu Renda Putri	7311419230	Manajemen
Res_183	Wanda Almira Nuha	7311419042	Manajemen
Res_184	Widia Tata Larasati	7311419145	Manajemen
Res_185	Aanisah Nur Naaifah	7101419126	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_186	Alfina Fauziah	7101419118	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_187	Alma Sabrina Maharani	7101419130	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_188	Alvi Mukhifudin	7101419098	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_189	Annas Fachrizal Nasution	7101419322	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)

Res_190	Arum Fitria Dewi	7101419149	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_191	Defit Tri Andriyani	7101419291	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_192	Diyana Rizky utami	7101419242	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_193	Eko Alfin Prinanto	7101419282	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_194	Erin Apriliani Putri	7101419296	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_195	Helmi Zidan Al-farizi	7101419323	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_196	Ikha Ansahela	7101419236	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_197	Jannaat Royyan I	7101419313	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_198	Kartikasari Eka Putri	7101419167	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_199	Khannahda Atsirotul Ulya	7101419129	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_200	Laila Indah Fitri Wulan	7101419193	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_201	Mayra Salsabila	7101419266	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_202	Mega yulia	7101419267	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_203	Muhammad irvan fahrezi	7101419216	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_204	Munfatimah	7101419156	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_205	Novista ramadhani	7101419015	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_206	Nuryanti	7101419197	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_207	Ragil Jayaning Aulia Safira	7101419294	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_208	Rahmatul Maula	7101419165	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_209	Raihan Shabbah	7101419034	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_210	Salsabila Rifa Khairunnisa	7101419254	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_211	Salsabila Shofana	7101419026	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)

Res_212	Siti Mutia Fatih Rahmah	7101419240	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_213	syefira salsabilla	7101419237	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_214	Urfi Itikafiyah	7101419320	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_215	Vebriyani Setianingrum	7101419331	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_216	Veni Afriyani	7101419178	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_217	WINDA IRDIYANI	7101419210	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Res_218	Abdulloh	7101419106	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_219	Aditya Kurniawan Effendi	7101419289	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_220	Adza Noor Laila	7101419020	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_221	Amalia Rena Zahra Duma	7101419082	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_222	Annisa Septiana Suci Dwirahayu	7101419258	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_223	Arrum Prabawati	7101419080	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_224	Bagus Darmawan	7101419281	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_225	Cahaya Agil Donesi	7101419342	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_226	Dea Ivanka Rusmala Dewi	7101419247	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_227	Dhea Nur Syofira	7101419006	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_228	Dian Safitri	7101419122	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_229	Dinda Purtikawati	7101419171	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_230	Eling Laela Jayanti	7101419221	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_231	Eva Rahmawati	7101419270	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_232	Feri Hidayah	7101419031	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_233	Hafshah Meutia Hassny	7101419078	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)



Res_234	Ika Moulina Utami	7101419305	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_235	Isti Khodijah	7101419027	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_236	Juwarsih Ari Murti	7101419008	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_237	levin maldeva guitarras	7101419128	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_238	Lyra Renita	7101419183	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_239	Mochammad Yumna K	7101419265	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_240	Nasriatun Khasanah	7101419190	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_241	Nia Fitri Solekha	7101419054	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_242	Nuril Fatikhah	7101419043	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_243	Pratiwi Destiyani S	7101419348	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_244	Puji Nur Anjani	7101419261	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_245	Rizka Dwicahyani	7101419153	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_246	SAHVA MIRZA NURAINI	7101419119	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_247	Siti Inta Sahayani	7101419121	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_248	SRI MARYATI	7101419255	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_249	Tety Dwi Febriani	7101419248	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_250	UFTATIAH	7101419144	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Res_251	Adelya Riza Nida	7101419201	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_252	Alam Syah Restu Husada	7101419230	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_253	Ardina Nurul Hidayah	7101419016	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_254	Ayu Rindi Lina U	7101419189	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_255	Dea Delviana Putri	7101419228	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)

Res_256	Della Ika Patrisia	7101419272	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_257	Devita Wahyu Nursafitri	7101419309	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_258	Dhifa Citra Kusuma	7101419022	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_259	Dhimas Aldy Hermawan	7101419188	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_260	Diah Fachrunisa	7101419244	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_261	Dian amaliana	7101419051	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_262	DWI NURLAELA	7101419271	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_263	Eka Juwita Varleni	7101419283	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_264	Elsa Putri Rahayu	7101419288	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_265	Eriana Ramadani B	7101419300	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_266	farah haidhar lutfiana	7101419111	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_267	Happy Arifiyani	7101419280	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_268	Ine Febriyanti	7101419317	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_269	Iqbal Tri	7101419234	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_270	Laila Rahma Amalia	7101419137	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_271	Lulu novitasari	7101419187	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_272	Maria Setri Margining Widhi	7101419017	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_273	Mohammad Agung Ali Soma	7101419196	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_274	Nurul Khoirunnisaa	7101419268	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_275	Ong Samuel Batista	7101419089	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_276	Reviana Ezazi Andari	7101419273	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_277	Safira Mardiyatul Husna	7101419277	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)

Res_278	Sepia Aryanti	7101419066	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_279	Susan Budi Astuti	7101419222	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_280	Syarifa Fitriyani	7101419023	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_281	Ta'mirul Birroh	7101419315	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_282	Tasya Amanda	7101419229	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_283	Titis Hadi Ramadhan	7101419287	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_284	TRI HARIYANTI	7101419246	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Res_285	Wulan Maulida	7101419163	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)

### Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian

#### TABULASI DATA PENELITIAN

##### 1. Tabulasi Data Penelitian Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

No Res	PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN															
	Indikator 1					Indikator 2			Indikator 3				Indikator 4			
	P1	P2	P3	P4	$\Sigma$	P5	P6	$\Sigma$	P7	P8	P9	$\Sigma$	P10	P11	P12	$\Sigma$
R_1	3	2	5	3	13	5	5	10	3	4	4	11	5	3	4	12
R_2	4	3	5	5	17	4	4	8	5	5	5	15	4	2	1	7
R_3	4	2	5	3	14	4	5	9	4	4	5	13	5	2	2	9
R_4	2	2	4	2	10	4	3	7	2	3	2	7	5	2	2	9
R_5	3	3	4	3	13	5	3	8	4	5	5	14	4	3	3	10
R_6	4	4	5	4	17	4	5	9	5	3	5	13	5	1	2	8
R_7	3	4	4	2	13	4	5	9	4	4	4	12	4	2	3	9
R_8	2	2	3	3	10	5	5	10	5	5	5	15	5	2	2	9
R_9	4	1	5	4	14	4	5	9	5	5	5	15	5	2	3	10
R_10	5	3	5	4	17	5	4	9	3	4	5	12	5	4	2	11
R_11	4	5	5	5	19	5	5	10	2	2	3	7	4	4	4	12
R_12	3	5	5	5	18	5	2	7	2	2	5	9	5	3	2	10
R_13	4	4	5	3	16	5	5	10	3	4	5	12	5	3	3	11
R_14	3	2	5	3	13	4	3	7	3	3	3	9	3	3	3	9
R_15	4	3	4	4	15	4	3	7	3	3	5	11	4	3	3	10
R_16	3	2	5	3	13	4	2	6	4	4	5	13	4	3	2	9
R_17	5	4	4	5	18	4	5	9	3	2	5	10	5	1	2	8
R_18	3	3	4	3	13	4	4	8	5	5	5	15	5	2	2	9
R_19	3	3	4	4	14	4	1	5	3	3	5	11	4	2	3	9

R_20	3	3	3	3	12	4	5	9	3	3	4	10	3	3	3	9
R_21	2	2	2	3	9	4	4	8	3	3	4	10	4	3	3	10
R_22	2	1	4	3	10	4	3	7	2	4	4	10	4	4	3	11
R_23	3	3	4	4	14	5	4	9	3	3	4	10	5	4	4	13
R_24	3	3	5	4	15	5	5	10	5	1	5	11	1	1	4	6
R_25	3	3	4	4	14	5	3	8	4	4	4	12	4	2	3	9
R_26	3	3	5	4	15	5	3	8	5	5	5	15	4	1	1	6
R_27	4	2	4	4	14	5	2	7	4	4	5	13	5	2	3	10
R_28	3	3	4	2	12	4	2	6	4	3	4	11	4	5	4	13
R_29	5	5	5	5	20	5	4	9	5	5	5	15	5	1	1	7
R_30	4	2	4	4	14	5	3	8	3	5	4	12	4	2	2	8
R_31	3	2	4	4	13	4	3	7	4	3	4	11	5	2	2	9
R_32	2	2	2	2	8	5	5	10	3	3	3	9	3	4	2	9
R_33	4	3	4	3	14	4	5	9	4	4	5	13	4	3	3	10
R_34	3	1	4	3	11	5	4	9	3	4	4	11	3	1	3	7
R_35	3	2	5	5	15	5	1	6	3	5	4	12	3	5	2	10
R_36	4	3	4	4	15	4	4	8	4	2	5	11	4	2	2	8
R_37	4	4	5	5	18	5	5	10	3	5	4	12	5	5	3	13
R_38	3	2	4	3	12	3	5	8	4	3	5	12	4	3	3	10
R_39	2	2	4	3	11	5	5	10	4	2	5	11	5	3	2	10
R_40	4	4	4	4	16	5	3	8	4	3	4	11	5	3	3	11
R_41	4	2	4	4	14	5	5	10	4	3	5	12	5	2	3	10
R_42	2	2	5	4	13	5	5	10	3	3	4	10	3	2	3	8
R_43	5	3	5	4	17	4	3	7	4	4	5	13	4	2	2	8
R_44	5	4	4	4	17	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12
R_45	5	1	5	1	12	4	5	9	2	3	1	6	4	5	3	12
R_46	3	2	5	4	14	5	4	9	5	4	5	14	4	3	2	9
R_47	3	3	4	5	15	5	4	9	4	5	5	14	5	2	4	11

R_48	3	2	4	2	11	5	3	8	2	4	5	11	5	2	1	8
R_49	3	2	3	3	11	3	4	7	4	3	4	11	3	4	2	9
R_50	3	5	3	3	14	5	5	10	3	5	5	13	2	3	4	9
R_51	4	4	5	5	18	5	5	10	4	5	5	14	5	2	2	9
R_52	2	2	4	3	11	2	3	5	4	4	5	13	5	2	1	8
R_53	3	3	3	4	13	4	4	8	2	3	4	9	4	3	3	10
R_54	2	3	5	3	13	4	5	9	3	3	4	10	4	3	3	10
R_55	3	4	3	4	14	5	3	8	3	3	3	9	4	3	3	10
R_56	4	3	3	5	15	5	5	10	4	5	5	14	4	3	2	9
R_57	3	3	4	3	13	4	2	6	5	5	4	14	4	3	3	10
R_58	3	3	4	4	14	4	2	6	3	3	3	9	4	2	3	9
R_59	2	1	3	3	9	5	4	9	4	1	4	9	5	3	3	11
R_60	5	5	5	5	20	4	4	8	3	3	4	10	5	2	2	9
R_61	2	2	5	4	13	3	2	5	3	5	5	13	5	4	3	12
R_62	4	3	5	5	17	5	5	10	5	3	4	12	5	2	3	10
R_63	3	3	5	2	13	4	2	6	4	5	4	13	5	2	3	10
R_64	4	4	3	3	14	5	4	9	5	5	5	15	5	2	3	10
R_65	4	4	4	4	16	3	4	7	5	5	5	15	5	2	2	9
R_66	3	4	4	4	15	4	4	8	3	5	5	13	5	2	3	10
R_67	4	3	5	4	16	4	1	5	5	3	5	13	4	3	2	9
R_68	5	4	5	5	19	5	5	10	4	3	5	12	5	2	3	10
R_69	3	2	3	3	11	4	4	8	4	4	5	13	5	4	2	11
R_70	4	2	4	5	15	4	2	6	4	4	5	13	4	3	3	10
R_71	4	3	4	4	15	5	4	9	5	3	4	12	4	4	3	11
R_72	4	2	3	3	12	4	4	8	5	4	5	14	4	1	3	8
R_73	3	3	5	4	15	5	4	9	3	3	5	11	4	2	3	9
R_74	2	2	3	1	8	5	2	7	4	4	5	13	3	4	3	10
R_75	4	2	5	4	15	5	3	8	5	5	4	14	4	3	3	10

R_76	3	3	4	3	13	4	2	6	3	5	4	12	3	3	3	9
R_77	2	3	5	3	13	4	3	7	2	2	5	9	3	4	4	11
R_78	3	4	4	4	15	5	4	9	3	4	5	12	4	2	3	9
R_79	3	4	5	3	15	5	5	10	5	5	5	15	5	4	2	11
R_80	2	2	2	3	9	4	3	7	2	4	3	9	5	4	4	13
R_81	2	2	3	1	8	4	3	7	5	3	4	12	5	3	2	10
R_82	5	4	4	4	17	5	3	8	4	4	4	12	5	3	2	10
R_83	3	4	4	4	15	3	2	5	3	2	4	9	3	2	4	9
R_84	1	4	3	2	10	5	4	9	3	4	5	12	4	3	2	9
R_85	2	2	5	3	12	5	1	6	4	5	5	14	5	2	2	9
R_86	3	3	4	3	13	4	5	9	3	3	5	11	5	2	2	9
R_87	4	4	4	4	16	3	2	5	5	3	5	13	5	2	2	9
R_88	3	4	2	3	12	3	5	8	5	5	4	14	5	2	2	9
R_89	5	5	5	5	20	3	4	7	5	3	5	13	5	3	3	11
R_90	2	2	3	3	10	3	2	5	2	4	4	10	4	3	1	8
R_91	3	3	3	4	13	4	4	8	4	3	3	10	5	1	1	7
R_92	3	3	5	5	16	5	3	8	3	5	5	13	4	3	2	9
R_93	1	1	5	3	10	5	4	9	5	5	5	15	5	1	1	7
R_94	4	1	4	3	12	5	4	9	2	1	5	8	5	2	4	11
R_95	3	2	4	2	11	5	3	8	4	4	4	12	3	2	4	9
R_96	4	5	3	4	16	5	2	7	5	5	5	15	3	2	2	7
R_97	4	3	4	4	15	3	3	6	4	5	3	12	3	4	4	11
R_98	4	3	4	5	16	4	3	7	3	4	3	10	5	4	4	13
R_99	3	4	4	4	15	5	4	9	5	3	5	13	5	3	3	11
R_100	4	2	5	5	16	5	4	9	4	3	4	11	4	4	4	12
R_101	3	4	5	3	15	5	4	9	4	5	5	14	5	1	3	9
R_102	5	4	5	5	19	5	4	9	5	5	5	15	5	3	3	11
R_103	3	3	4	3	13	3	3	6	4	4	5	13	4	2	3	9

R_104	3	3	4	3	13	4	3	7	3	5	5	13	4	2	1	7
R_105	5	3	4	4	16	4	4	8	3	3	4	10	4	3	3	10
R_106	3	2	4	3	12	2	5	7	4	4	4	12	3	2	3	8
R_107	3	3	5	4	15	3	3	6	2	3	4	9	5	3	3	11
R_108	4	4	4	5	17	4	4	8	5	4	4	13	4	4	4	12
R_109	4	3	4	5	16	5	3	8	3	4	4	11	4	3	3	10
R_110	3	3	4	3	13	5	4	9	3	3	4	10	4	4	4	12
R_111	2	2	3	3	10	5	3	8	3	4	3	10	3	3	3	9
R_112	4	4	4	4	16	4	3	7	3	4	4	11	5	2	2	9
R_113	3	2	3	3	11	4	4	8	4	4	3	11	4	3	4	11
R_114	3	3	5	2	13	4	4	8	2	2	5	9	5	2	3	10
R_115	4	2	4	4	14	4	4	8	4	3	4	11	4	2	3	9
R_116	5	5	5	5	20	5	2	7	3	5	5	13	5	1	3	9
R_117	2	2	5	4	13	2	2	4	5	4	5	14	5	2	2	9
R_118	3	3	3	5	14	5	4	9	4	5	4	13	5	3	3	11
R_119	4	4	4	4	16	3	3	6	4	5	4	13	4	3	4	11
R_120	3	2	3	2	10	4	2	6	5	5	5	15	5	3	3	11
R_121	2	3	4	1	10	3	4	7	1	1	4	6	4	1	3	8
R_122	3	3	3	3	12	4	3	7	3	4	3	10	4	3	3	10
R_123	5	4	5	4	18	5	2	7	1	4	5	10	5	2	4	11
R_124	4	4	3	1	12	5	3	8	4	5	3	12	2	2	2	6
R_125	3	4	4	3	14	4	5	9	5	4	3	12	4	3	3	10
R_126	3	3	4	4	14	3	2	5	3	4	5	12	3	2	3	8
R_127	2	3	4	5	14	4	3	7	3	5	3	11	5	3	3	11
R_128	3	2	4	4	13	5	5	10	2	4	3	9	3	3	1	7
R_129	2	4	4	3	13	5	2	7	3	2	3	8	4	3	3	10
R_130	3	1	5	4	13	5	4	9	5	3	5	13	5	2	2	9
R_131	4	5	5	5	19	5	5	10	3	3	5	11	5	4	4	13



R_132	3	3	5	5	16	5	4	9	5	5	5	15	3	3	2	8
R_133	3	3	4	5	15	5	5	10	3	4	4	11	5	4	3	12
R_134	3	3	4	3	13	5	4	9	3	3	3	9	5	2	2	9
R_135	3	2	4	3	12	4	5	9	2	2	3	7	5	2	2	9
R_136	3	2	4	2	11	3	4	7	3	3	3	9	4	1	2	7
R_137	3	1	4	1	9	5	4	9	3	2	4	9	3	2	4	9
R_138	5	3	3	4	15	4	1	5	4	2	4	10	4	3	4	11
R_139	2	2	4	2	10	4	4	8	4	4	4	12	4	3	3	10
R_140	2	3	4	3	12	5	4	9	5	5	5	15	3	4	4	11
R_141	3	3	4	3	13	4	5	9	4	4	4	12	3	3	5	11
R_142	3	3	4	4	14	3	4	7	3	4	4	11	4	2	3	9
R_143	3	2	4	3	12	4	2	6	2	3	4	9	3	2	2	7
R_144	4	3	4	4	15	5	4	9	4	4	5	13	4	2	2	8
R_145	4	3	4	4	15	4	2	6	2	2	5	9	4	2	3	9
R_146	4	3	4	4	15	5	4	9	3	3	4	10	4	3	4	11
R_147	4	1	4	4	13	3	2	5	2	3	4	9	5	1	2	8
R_148	5	1	5	5	16	5	3	8	3	5	3	11	5	3	3	11
R_149	3	3	4	4	14	5	5	10	3	3	4	10	5	2	2	9
R_150	4	3	4	5	16	4	2	6	3	4	5	12	5	1	3	9
R_151	3	2	3	2	10	4	5	9	2	3	2	7	4	4	4	12
R_152	2	2	5	4	13	3	2	5	3	3	4	10	5	1	2	8
R_153	5	3	4	3	15	5	2	7	3	4	4	11	5	4	4	13
R_154	4	3	4	4	15	3	3	6	4	3	4	11	3	3	3	9
R_155	2	2	5	3	12	5	3	8	5	5	5	15	5	2	2	9
R_156	5	5	5	5	20	5	3	8	5	3	5	13	5	1	1	7
R_157	3	3	5	5	16	5	3	8	5	5	4	14	5	2	2	9
R_158	5	4	4	1	14	4	5	9	5	4	3	12	2	4	5	11
R_159	3	3	4	4	14	4	4	8	4	4	5	13	4	4	3	11

R_160	5	5	5	5	20	5	4	9	4	4	4	12	4	4	4	12
R_161	3	2	4	2	11	5	5	10	4	2	3	9	4	2	2	8
R_162	3	3	4	4	14	5	5	10	3	4	4	11	4	3	3	10
R_163	3	3	4	3	13	5	3	8	2	1	4	7	4	2	2	8
R_164	3	3	5	4	15	5	4	9	5	5	5	15	5	3	4	12
R_165	2	2	4	3	11	5	5	10	3	4	5	12	4	2	1	7
R_166	2	3	4	3	12	2	3	5	2	3	5	10	4	1	2	7
R_167	4	4	5	5	18	5	4	9	3	4	5	12	5	3	4	12
R_168	3	3	4	4	14	4	2	6	3	3	4	10	4	3	4	11
R_169	3	3	4	3	13	4	1	5	3	2	3	8	4	4	3	11
R_170	2	2	3	3	10	4	5	9	3	4	3	10	5	2	3	10
R_171	2	2	5	3	12	3	4	7	3	4	5	12	4	2	2	8
R_172	4	3	5	4	16	3	4	7	5	4	5	14	5	3	3	11
R_173	4	4	5	5	18	5	5	10	3	2	5	10	5	4	3	12
R_174	3	4	3	3	13	5	2	7	3	1	2	6	4	3	4	11
R_175	3	4	3	3	13	5	1	6	3	3	3	9	3	4	4	11
R_176	3	3	4	3	13	5	5	10	3	4	4	11	5	2	3	10
R_177	4	4	5	3	16	5	5	10	2	2	4	8	5	2	2	9
R_178	3	3	4	3	13	5	4	9	4	4	4	12	3	3	3	9
R_179	4	3	5	4	16	5	4	9	4	5	4	13	4	3	3	10
R_180	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	15	5	2	3	10
R_181	4	4	4	4	16	5	3	8	3	2	4	9	4	2	1	7
R_182	2	3	3	3	11	4	4	8	3	3	4	10	4	2	2	8
R_183	3	2	3	3	11	4	4	8	4	4	5	13	5	3	2	10
R_184	3	5	3	4	15	5	3	8	2	2	2	6	4	4	3	11
R_185	3	3	3	3	12	4	4	8	4	3	4	11	4	2	2	8
R_186	4	3	4	4	15	3	2	5	3	5	5	13	4	2	2	8
R_187	3	3	5	5	16	5	5	10	3	2	3	8	5	2	4	11

R_188	2	2	5	3	12	5	4	9	3	4	4	11	4	3	3	10
R_189	5	4	4	4	17	4	2	6	5	4	5	14	4	3	3	10
R_190	4	2	4	4	14	4	3	7	3	4	4	11	4	4	3	11
R_191	3	3	4	3	13	2	3	5	3	3	3	9	3	4	3	10
R_192	4	2	5	5	16	5	3	8	4	4	5	13	5	3	5	13
R_193	3	3	4	5	15	4	4	8	5	5	5	15	5	1	2	8
R_194	3	3	5	4	15	5	5	10	5	5	5	15	4	1	2	7
R_195	4	3	4	4	15	5	4	9	4	5	5	14	4	3	3	10
R_196	5	5	5	5	20	3	3	6	4	5	5	14	5	3	3	11
R_197	4	4	4	4	16	5	5	10	5	5	5	15	3	3	5	11
R_198	4	4	4	3	15	4	2	6	3	4	4	11	3	3	2	8
R_199	5	5	3	5	18	4	1	5	5	5	5	15	3	1	1	5
R_200	3	4	5	4	16	5	4	9	2	2	4	8	5	2	4	11
R_201	3	4	4	4	15	4	4	8	4	5	5	14	4	3	5	12
R_202	4	4	4	4	16	3	4	7	5	5	5	15	5	3	3	11
R_203	5	3	5	5	18	4	3	7	4	5	5	14	5	2	3	10
R_204	2	2	4	4	12	4	4	8	4	3	4	11	4	3	3	10
R_205	3	2	2	1	8	3	5	8	4	5	5	14	5	1	2	8
R_206	4	3	5	3	15	4	3	7	3	4	4	11	4	3	3	10
R_207	3	3	5	3	14	5	4	9	3	5	5	13	5	3	3	11
R_208	2	2	4	3	11	5	5	10	3	3	5	11	3	4	3	10
R_209	3	3	5	5	16	5	4	9	5	5	5	15	4	1	4	9
R_210	3	4	3	4	14	4	4	8	3	4	4	11	5	2	3	10
R_211	2	2	5	3	12	5	5	10	5	2	5	12	5	2	4	11
R_212	4	3	4	4	15	4	3	7	5	3	4	12	4	4	4	12
R_213	3	2	3	3	11	5	4	9	3	4	3	10	3	3	4	10
R_214	3	2	4	4	13	3	3	6	4	5	5	14	5	2	3	10
R_215	2	3	5	3	13	3	5	8	3	4	4	11	4	2	2	8

R_216	4	3	4	4	15	4	2	6	3	3	4	10	4	2	2	8
R_217	4	5	3	4	16	3	1	4	4	2	5	11	4	3	3	10
R_218	3	3	4	4	14	4	5	9	4	5	5	14	5	3	4	12
R_219	4	2	4	5	15	4	4	8	3	3	4	10	5	1	1	7
R_220	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	12	4	2	2	8
R_221	4	3	4	2	13	2	4	6	4	4	4	12	4	3	3	10
R_222	3	3	4	3	13	5	5	10	4	4	4	12	4	3	3	10
R_223	4	3	3	3	13	3	4	7	4	4	4	12	4	2	4	10
R_224	4	4	4	4	16	5	5	10	2	3	5	10	3	4	5	12
R_225	3	4	5	5	17	4	4	8	4	5	5	14	5	3	3	11
R_226	3	4	5	5	17	5	5	10	3	5	5	13	5	1	2	8
R_227	4	2	5	5	16	3	1	4	2	4	5	11	5	4	5	14
R_228	3	5	5	5	18	3	4	7	5	4	5	14	4	2	3	9
R_229	4	3	4	3	14	4	4	8	4	4	4	12	4	2	2	8
R_230	2	2	5	2	11	4	4	8	3	3	3	9	5	2	3	10
R_231	2	2	3	3	10	5	4	9	5	4	5	14	3	2	3	8
R_232	5	2	3	2	12	4	4	8	4	4	4	12	3	3	3	9
R_233	3	2	3	2	10	4	2	6	3	5	5	13	3	2	3	8
R_234	4	4	5	5	18	4	3	7	4	4	4	12	4	1	2	7
R_235	4	3	4	4	15	4	3	7	4	3	4	11	4	3	2	9
R_236	2	3	3	3	11	4	5	9	4	5	5	14	4	4	3	11
R_237	3	4	3	4	14	3	4	7	3	3	3	9	3	3	4	10
R_238	2	2	4	4	12	5	4	9	4	5	5	14	5	3	4	12
R_239	5	4	4	4	17	5	5	10	3	5	5	13	5	3	4	12
R_240	4	1	5	4	14	3	4	7	3	4	4	11	5	2	2	9
R_241	3	2	3	4	12	3	3	6	2	4	4	10	4	3	2	9
R_242	3	2	3	3	11	4	4	8	2	5	2	9	3	3	4	10
R_243	3	3	5	4	15	4	5	9	4	5	5	14	3	3	4	10

R_244	3	4	4	4	15	3	4	7	3	4	4	11	3	3	3	9
R_245	3	3	4	4	14	5	4	9	3	4	4	11	5	2	3	10
R_246	5	5	4	5	19	5	4	9	4	4	5	13	4	3	3	10
R_247	4	3	4	4	15	5	4	9	3	3	4	10	5	2	3	10
R_248	2	2	4	3	11	5	5	10	4	5	5	14	2	5	2	9
R_249	5	4	4	4	17	5	5	10	4	5	5	14	5	2	2	9
R_250	3	4	3	4	14	4	3	7	3	4	4	11	3	4	3	10
R_251	4	4	5	4	17	4	5	9	3	4	4	11	3	4	4	11
R_252	3	3	5	4	15	5	3	8	4	5	3	12	3	2	2	7
R_253	1	5	3	1	10	4	3	7	3	5	5	13	5	5	4	14
R_254	4	3	4	4	15	5	4	9	3	4	4	11	4	3	3	10
R_255	2	2	4	3	11	4	2	6	4	4	5	13	3	3	2	8
R_256	2	2	1	3	8	5	1	6	1	4	5	10	2	3	3	8
R_257	2	2	3	3	10	5	1	6	3	4	4	11	4	4	3	11
R_258	3	3	4	3	13	3	3	6	2	1	5	8	4	4	4	12
R_259	2	2	4	2	10	3	3	6	3	4	4	11	4	2	1	7
R_260	3	3	4	4	14	5	4	9	3	4	4	11	5	2	3	10
R_261	2	1	2	2	7	3	3	6	5	5	5	15	5	1	3	9
R_262	3	2	3	3	11	3	4	7	3	4	4	11	5	2	3	10
R_263	5	4	5	4	18	5	5	10	2	5	5	12	1	5	1	7
R_264	5	4	3	3	15	3	3	6	3	3	4	10	3	3	3	9
R_265	3	3	4	3	13	5	5	10	4	2	5	11	4	3	4	11
R_266	3	3	4	3	13	3	4	7	3	4	4	11	4	3	3	10
R_267	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12
R_268	4	4	5	5	18	5	3	8	4	4	4	12	4	2	3	9
R_269	2	2	4	5	13	4	4	8	3	4	4	11	3	1	2	6
R_270	3	3	4	3	13	5	4	9	5	5	5	15	5	2	3	10
R_271	2	3	5	5	15	5	5	10	1	4	5	10	3	3	5	11

R_272	5	4	3	5	17	5	5	10	5	5	5	15	4	4	3	11
R_273	2	2	3	2	9	3	5	8	2	2	4	8	4	1	2	7
R_274	3	4	5	3	15	5	5	10	5	5	5	15	5	2	3	10
R_275	4	4	3	3	14	5	4	9	3	1	3	7	3	3	2	8
R_276	5	5	4	5	19	5	3	8	3	4	5	12	4	3	4	11
R_277	3	3	5	5	16	4	2	6	3	4	5	12	5	2	3	10
R_278	3	3	4	3	13	5	5	10	4	5	5	14	5	2	3	10
R_279	4	1	4	4	13	5	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9
R_280	2	3	3	4	12	5	5	10	3	5	5	13	5	3	2	10
R_281	4	2	4	3	13	3	2	5	3	3	4	10	4	3	3	10
R_282	3	3	4	3	13	5	4	9	3	2	4	9	3	2	3	8
R_283	4	3	4	4	15	5	5	10	5	5	5	15	4	2	2	8
R_284	3	3	4	4	14	4	4	8	5	5	5	15	3	3	2	8
R_285	1	1	5	4	11	5	5	10	3	3	5	11	5	2	2	9
<b>Nilai Tertinggi</b>					<b>20</b>			<b>10</b>				<b>15</b>				<b>14</b>
<b>Nilai Terendah</b>					<b>7</b>			<b>4</b>				<b>6</b>				<b>5</b>
<b>Rata-Rata</b>					<b>13,98</b>			<b>7,93</b>				<b>11,65</b>				<b>9,65</b>

## 2. Tabulasi Data Penelitian Variabel Literasi Keuangan

No Res	LITERASI KEUANGAN																			
	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3								Indikator 4			
	P13	P14	P15	Σ	P16	P17	P18	Σ	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Σ	P26	P27	P28	Σ
R_1	5	4	4	13	4	5	4	13	4	5	5	4	4	4	5	31	5	4	4	13
R_2	5	5	4	14	4	5	3	12	4	3	5	5	4	4	5	30	5	4	4	13
R_3	4	4	5	13	5	5	5	15	4	4	4	4	5	5	5	31	5	5	4	14
R_4	5	3	5	13	3	5	1	9	2	4	3	3	3	4	5	24	4	2	4	10
R_5	5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	5	5	4	4	5	33	4	4	4	12
R_6	5	4	5	14	5	5	3	13	4	5	5	5	5	5	5	34	4	4	3	11
R_7	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	15
R_8	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	15
R_9	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35	5	3	4	12
R_10	5	4	5	14	4	5	1	10	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	12
R_11	5	4	5	14	5	5	5	15	4	4	5	3	4	5	5	30	5	4	4	13
R_12	5	5	5	15	2	5	1	8	4	3	5	5	5	4	5	31	2	4	3	9
R_13	5	3	5	13	3	5	2	10	4	5	5	5	3	4	4	30	5	5	4	14
R_14	5	4	4	13	4	5	5	14	4	4	5	3	3	3	4	26	5	4	4	13
R_15	5	4	5	14	5	5	4	14	5	4	5	4	5	5	5	33	4	4	5	13
R_16	5	3	5	13	4	3	4	11	4	3	5	4	3	4	3	26	5	2	5	12
R_17	5	3	5	13	4	4	5	13	5	5	5	3	3	4	5	30	4	3	3	10
R_18	4	4	5	13	4	5	3	12	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12
R_19	5	4	5	14	5	5	3	13	4	4	5	4	3	3	4	27	3	3	3	9
R_20	3	3	4	10	5	5	5	15	3	4	4	4	5	4	5	29	5	5	5	15
R_21	5	3	5	13	3	5	4	12	4	4	4	4	4	4	5	29	5	3	4	12
R_22	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	3	11
R_23	4	4	5	13	4	4	4	12	4	5	4	4	4	4	5	30	4	3	4	11

R_24	5	5	5	15	4	5	2	11	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	15
R_25	4	3	4	11	3	4	2	9	4	4	4	3	4	3	4	26	4	3	4	11
R_26	5	4	5	14	5	5	4	14	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	14
R_27	5	4	5	14	5	5	4	14	5	5	5	5	3	4	5	32	4	5	5	14
R_28	4	4	3	11	4	5	3	12	4	5	4	3	5	5	4	30	4	5	4	13
R_29	5	4	5	14	4	5	1	10	3	5	5	5	4	4	5	31	5	5	5	15
R_30	5	4	5	14	5	5	3	13	5	5	5	4	5	4	5	33	4	3	4	11
R_31	5	4	5	14	5	5	1	11	4	5	5	4	4	5	5	32	5	5	4	14
R_32	5	5	5	15	5	5	1	11	4	4	5	4	4	4	5	30	4	2	4	10
R_33	5	4	4	13	4	5	4	13	4	4	5	5	4	5	5	32	5	4	5	14
R_34	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	5	4	5	4	4	30	5	4	4	13
R_35	5	4	4	13	5	5	3	13	4	4	4	4	3	4	4	27	5	4	5	14
R_36	5	5	3	13	3	5	5	13	5	5	5	5	5	3	5	33	5	3	5	13
R_37	5	4	2	11	5	5	5	15	3	5	5	4	5	4	5	31	5	5	5	15
R_38	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	5	5	4	5	5	32	5	3	5	13
R_39	5	2	4	11	5	5	5	15	3	4	4	4	4	3	5	27	4	4	4	12
R_40	5	4	5	14	5	5	5	15	4	4	5	4	4	4	4	29	5	3	3	11
R_41	5	4	5	14	3	5	4	12	4	4	5	5	3	4	4	29	4	4	4	12
R_42	4	4	5	13	5	5	4	14	5	5	5	5	3	4	5	32	4	4	4	12
R_43	5	4	4	13	4	5	4	13	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	12
R_44	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	12
R_45	5	3	5	13	4	5	5	14	5	5	5	3	3	4	5	30	5	5	4	14
R_46	5	5	3	13	4	5	5	14	4	5	5	5	4	4	5	32	2	4	4	10
R_47	5	4	4	13	4	5	5	14	5	5	5	5	5	4	5	34	4	3	5	12
R_48	4	3	4	11	2	5	5	12	5	4	4	4	3	3	4	27	4	3	4	11
R_49	5	4	4	13	5	5	2	12	3	4	4	4	3	3	4	25	4	4	4	12
R_50	5	3	5	13	5	5	3	13	3	5	4	5	5	4	5	31	5	3	3	11
R_51	5	4	5	14	3	5	4	12	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	14



R_52	5	4	4	13	4	5	5	14	4	5	5	5	4	4	4	31	4	3	4	11
R_53	5	4	5	14	5	5	2	12	4	5	5	2	4	5	5	30	5	4	4	13
R_54	5	4	5	14	4	5	2	11	5	5	5	5	4	5	5	34	4	4	5	13
R_55	5	3	4	12	4	5	3	12	4	4	4	3	5	3	5	28	4	5	3	12
R_56	5	5	5	15	5	5	1	11	5	5	5	5	4	4	5	33	5	4	4	13
R_57	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	5	5	4	3	4	29	4	4	3	11
R_58	5	4	4	13	4	5	2	11	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	11
R_59	5	4	5	14	5	5	4	14	4	5	5	5	5	5	5	34	4	1	4	9
R_60	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	4	5	5	5	34	5	2	5	12
R_61	5	3	5	13	3	5	1	9	5	4	4	4	4	5	4	30	4	3	4	11
R_62	5	4	5	14	4	5	3	12	5	4	5	4	5	4	5	32	4	4	4	12
R_63	5	4	4	13	3	5	2	10	2	4	5	5	3	3	5	27	4	4	4	12
R_64	5	4	4	13	5	5	4	14	4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	4	14
R_65	5	4	4	13	4	4	3	11	4	4	4	5	5	3	4	29	4	3	4	11
R_66	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12
R_67	5	3	5	13	3	3	1	7	3	2	5	5	3	3	4	25	5	5	5	15
R_68	5	4	5	14	4	5	4	13	5	5	5	5	4	5	5	34	5	2	5	12
R_69	4	4	4	12	3	4	4	11	3	4	4	4	3	3	4	25	4	4	4	12
R_70	5	3	4	12	4	3	3	10	4	4	4	4	3	3	4	26	4	4	3	11
R_71	5	4	5	14	3	3	4	10	5	4	5	4	5	3	5	31	5	3	3	11
R_72	4	3	5	12	4	4	4	12	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	3	11
R_73	5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	5	3	3	4	5	30	4	4	4	12
R_74	5	4	2	11	5	5	5	15	3	5	5	5	4	5	5	32	5	4	5	14
R_75	5	3	4	12	4	5	1	10	3	4	5	4	4	5	5	30	5	5	5	15
R_76	5	4	5	14	5	5	5	15	5	4	5	5	5	5	5	34	5	5	4	14
R_77	5	5	5	15	1	5	1	7	5	5	5	5	3	3	5	31	4	1	4	9
R_78	5	4	4	13	3	5	5	13	5	5	4	4	5	4	3	30	4	3	5	12
R_79	5	4	5	14	3	5	5	13	5	5	5	5	5	5	5	35	3	5	5	13

<b>R_80</b>	5	3	4	12	5	5	5	15	5	5	5	3	2	4	4	28	3	3	3	9
<b>R_81</b>	5	4	5	14	5	4	1	10	3	4	4	3	5	4	5	28	3	4	3	10
<b>R_82</b>	5	5	4	14	4	5	4	13	5	5	5	4	4	4	5	32	4	4	4	12
<b>R_83</b>	5	3	5	13	5	5	5	15	5	5	5	3	4	4	5	31	5	5	4	14
<b>R_84</b>	5	4	5	14	4	4	3	11	3	4	5	4	1	4	5	26	4	2	5	11
<b>R_85</b>	5	3	5	13	4	5	4	13	4	4	5	5	4	4	5	31	4	3	3	10
<b>R_86</b>	4	5	5	14	4	5	4	13	5	5	5	4	4	5	5	33	4	4	4	12
<b>R_87</b>	5	4	3	12	4	5	4	13	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	15
<b>R_88</b>	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	4	5	5	3	5	32	5	3	3	11
<b>R_89</b>	5	5	5	15	3	5	5	13	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	15
<b>R_90</b>	5	4	3	12	3	4	3	10	4	4	4	4	3	3	4	26	4	4	4	12
<b>R_91</b>	5	3	5	13	5	5	4	14	3	4	5	5	5	4	5	31	5	4	5	14
<b>R_92</b>	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	15
<b>R_93</b>	5	5	5	15	5	5	3	13	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	15
<b>R_94</b>	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	3	5	4	5	32	5	5	5	15
<b>R_95</b>	5	4	5	14	4	5	3	12	4	5	4	4	4	4	4	29	5	3	3	11
<b>R_96</b>	5	5	5	15	5	5	1	11	5	4	5	5	3	4	5	31	3	1	3	7
<b>R_97</b>	5	4	4	13	4	5	3	12	3	4	5	4	4	4	5	29	5	3	3	11
<b>R_98</b>	5	4	5	14	4	4	3	11	3	4	4	3	5	5	4	28	3	3	4	10
<b>R_99</b>	5	3	4	12	3	5	3	11	5	5	4	5	4	3	5	31	5	4	3	12
<b>R_100</b>	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	5	4	4	5	33	4	5	4	13
<b>R_101</b>	5	4	5	14	5	5	1	11	5	5	5	5	5	4	5	34	5	4	3	12
<b>R_102</b>	5	5	5	15	5	5	5	15	1	5	5	5	1	5	5	27	5	2	3	10
<b>R_103</b>	5	4	3	12	5	5	1	11	4	4	5	5	4	4	5	31	3	4	4	11
<b>R_104</b>	5	3	5	13	3	5	3	11	4	5	5	5	4	3	4	30	4	4	4	12
<b>R_105</b>	5	3	5	13	4	5	4	13	5	4	4	3	4	4	5	29	3	4	4	11
<b>R_106</b>	4	4	5	13	3	5	2	10	4	5	5	5	4	5	4	32	4	3	5	12
<b>R_107</b>	4	4	3	11	4	5	4	13	4	4	4	4	3	4	5	28	3	3	3	9

R_108	4	4	5	13	4	5	5	14	4	5	5	5	5	4	4	32	4	4	5	13
R_109	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	5	5	4	4	5	31	5	5	5	15
R_110	5	3	4	12	5	5	4	14	4	4	4	4	4	4	5	29	5	3	3	11
R_111	4	3	4	11	3	4	4	11	4	4	5	4	4	3	4	28	4	3	4	11
R_112	5	5	4	14	3	5	2	10	4	4	5	4	3	4	5	29	3	3	4	10
R_113	5	5	4	14	3	5	3	11	4	3	5	4	4	4	5	29	4	4	5	13
R_114	5	5	5	15	4	5	3	12	2	3	5	5	5	4	5	29	4	4	5	13
R_115	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	5	5	4	5	5	32	4	4	4	12
R_116	5	5	5	15	3	5	5	13	4	5	5	4	4	4	5	31	5	3	5	13
R_117	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	5	4	4	5	5	31	5	4	4	13
R_118	5	3	5	13	5	5	5	15	4	5	5	4	4	3	4	29	5	5	4	14
R_119	5	4	4	13	4	4	3	11	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	5	13
R_120	5	4	5	14	2	4	5	11	1	5	5	5	5	5	5	31	5	5	4	14
R_121	5	4	4	13	3	5	4	12	3	3	3	3	4	4	4	24	4	3	4	11
R_122	4	4	5	13	3	5	5	13	3	3	2	3	5	5	5	26	5	4	4	13
R_123	5	3	5	13	4	4	5	13	4	5	5	4	4	5	4	31	4	5	4	13
R_124	5	4	3	12	2	5	2	9	3	5	5	4	4	5	5	31	4	2	4	10
R_125	5	4	2	11	4	5	3	12	5	5	5	4	4	5	5	33	4	3	5	12
R_126	5	4	5	14	5	5	4	14	4	3	5	4	3	4	4	27	5	3	4	12
R_127	5	4	5	14	3	4	2	9	3	5	5	3	4	4	4	28	4	3	4	11
R_128	5	3	4	12	5	5	5	15	4	5	5	3	4	4	5	30	3	3	5	11
R_129	5	4	5	14	3	4	4	11	5	5	5	4	4	3	4	30	4	4	4	12
R_130	5	4	5	14	3	4	4	11	5	4	5	4	3	4	5	30	4	4	4	12
R_131	5	5	5	15	3	4	1	8	5	4	5	5	4	4	5	32	3	4	4	11
R_132	4	5	2	11	4	5	4	13	4	3	5	5	5	5	4	31	1	2	3	6
R_133	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	5	5	4	5	34	5	3	4	12
R_134	5	5	5	15	3	3	1	7	4	4	5	5	4	4	5	31	5	3	5	13
R_135	4	3	4	11	4	4	1	9	3	3	4	3	3	4	5	25	4	3	4	11

R_136	5	3	5	13	2	5	2	9	4	4	4	4	4	4	5	29	4	2	4	10
R_137	5	4	5	14	3	5	5	13	5	4	5	2	4	4	4	28	4	1	3	8
R_138	4	4	4	12	4	4	2	10	5	4	4	4	4	4	5	30	4	3	4	11
R_139	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	11
R_140	4	3	4	11	3	4	3	10	4	4	4	4	3	3	4	26	4	3	4	11
R_141	5	4	4	13	4	4	3	11	5	4	5	4	4	4	5	31	4	3	4	11
R_142	5	3	5	13	4	5	5	14	4	4	4	3	3	4	4	26	4	2	4	10
R_143	5	3	4	12	3	3	5	11	5	4	4	3	4	5	5	30	5	4	4	13
R_144	5	4	5	14	4	5	4	13	5	4	5	5	4	5	5	33	5	4	4	13
R_145	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12
R_146	5	5	3	13	4	3	5	12	5	3	5	5	3	3	5	29	5	4	5	14
R_147	5	4	5	14	5	5	4	14	4	4	5	4	4	4	5	30	5	3	4	12
R_148	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	15
R_149	5	4	4	13	5	5	3	13	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	11
R_150	4	4	5	13	3	4	3	10	5	5	4	4	3	4	5	30	5	3	5	13
R_151	4	4	5	13	4	4	5	13	5	4	4	3	3	3	3	25	4	4	4	12
R_152	4	4	5	13	5	3	3	11	2	4	4	4	4	4	4	26	2	2	4	8
R_153	4	4	5	13	4	4	2	10	5	5	5	3	5	4	4	31	4	3	4	11
R_154	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	4	4	5	4	5	32	4	3	5	12
R_155	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	15
R_156	5	4	1	10	1	5	5	11	3	5	5	5	1	5	4	28	3	3	5	11
R_157	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35	5	3	4	12
R_158	4	5	3	12	2	5	4	11	4	3	5	5	3	4	4	28	5	5	3	13
R_159	4	4	5	13	4	4	5	13	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	4	12
R_160	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12
R_161	5	5	3	13	4	4	3	11	3	4	5	4	3	3	5	27	5	3	4	12
R_162	4	3	4	11	4	4	2	10	3	4	4	4	3	4	4	26	4	5	3	12
R_163	5	4	4	13	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	4	29	4	3	4	11

<b>R_164</b>	5	5	3	13	4	4	4	12	5	5	5	5	3	5	5	33	5	3	5	13
<b>R_165</b>	5	5	5	15	5	5	1	11	4	5	4	5	5	4	5	32	5	4	5	14
<b>R_166</b>	5	4	5	14	5	5	1	11	4	4	5	5	5	5	5	33	4	3	3	10
<b>R_167</b>	5	4	5	14	4	5	5	14	5	2	5	5	5	5	5	32	5	5	5	15
<b>R_168</b>	4	3	3	10	4	4	4	12	5	4	4	4	3	4	4	28	3	3	4	10
<b>R_169</b>	5	3	5	13	4	4	3	11	3	4	4	3	4	4	4	26	4	3	3	10
<b>R_170</b>	5	3	5	13	4	5	3	12	4	5	4	3	5	4	5	30	1	3	5	9
<b>R_171</b>	5	3	5	13	4	5	4	13	4	5	5	4	4	4	4	30	5	3	4	12
<b>R_172</b>	5	4	5	14	4	5	3	12	4	4	4	5	3	4	4	28	4	3	4	11
<b>R_173</b>	5	4	5	14	5	5	4	14	5	5	5	5	5	5	5	35	5	3	5	13
<b>R_174</b>	5	4	3	12	4	4	5	13	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	15
<b>R_175</b>	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	5	4	5	4	5	31	4	4	4	12
<b>R_176</b>	4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	5	4	3	4	5	29	3	3	4	10
<b>R_177</b>	4	4	5	13	3	5	3	11	4	5	4	4	4	4	4	29	5	4	5	14
<b>R_178</b>	4	3	4	11	4	3	4	11	5	4	4	4	4	3	5	29	5	4	4	13
<b>R_179</b>	5	4	4	13	2	4	5	11	2	5	4	5	4	4	5	29	4	4	4	12
<b>R_180</b>	5	5	5	15	5	5	5	15	3	5	5	5	5	5	5	33	5	5	5	15
<b>R_181</b>	5	4	3	12	4	4	3	11	3	3	4	4	3	4	4	25	4	3	4	11
<b>R_182</b>	4	3	4	11	3	4	1	8	3	4	4	4	3	3	4	25	4	3	3	10
<b>R_183</b>	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	5	5	5	5	5	34	4	3	3	10
<b>R_184</b>	5	3	5	13	2	4	1	7	5	4	3	5	3	4	5	29	5	5	5	15
<b>R_185</b>	4	4	4	12	4	4	3	11	3	4	4	4	3	4	4	26	4	3	4	11
<b>R_186</b>	4	3	4	11	3	4	3	10	4	4	4	4	3	3	4	26	3	2	3	8
<b>R_187</b>	5	5	5	15	5	5	1	11	4	5	5	2	5	4	5	30	5	5	5	15
<b>R_188</b>	4	4	4	12	4	5	4	13	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	3	11
<b>R_189</b>	4	4	4	12	4	5	2	11	4	4	4	5	5	4	5	31	4	4	4	12
<b>R_190</b>	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	12
<b>R_191</b>	5	4	5	14	4	5	3	12	4	4	4	4	4	4	5	29	5	5	5	15

R_192	5	4	5	14	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	4	34	5	4	5	14
R_193	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	5	4	4	4	29	4	5	3	12
R_194	5	5	5	15	4	5	4	13	4	4	5	5	4	4	4	30	4	3	3	10
R_195	5	4	5	14	4	4	3	11	4	4	5	5	4	4	5	31	5	3	4	12
R_196	5	5	3	13	3	5	3	11	4	4	5	5	5	3	4	30	5	4	5	14
R_197	5	4	5	14	3	4	4	11	4	5	5	5	3	3	5	30	4	3	4	11
R_198	5	3	5	13	1	5	1	7	4	5	5	5	3	3	5	30	4	4	4	12
R_199	5	5	5	15	5	3	1	9	3	3	5	5	1	5	5	27	5	5	5	15
R_200	5	4	5	14	4	5	2	11	5	5	4	4	4	3	4	29	5	4	4	13
R_201	5	5	5	15	4	5	4	13	3	5	5	5	5	4	5	32	5	5	5	15
R_202	4	4	4	12	4	4	1	9	5	3	5	5	4	4	4	30	4	3	4	11
R_203	5	4	4	13	4	4	3	11	3	4	5	4	4	4	5	29	5	4	4	13
R_204	4	3	4	11	4	4	2	10	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	11
R_205	5	4	5	14	4	5	2	11	4	5	5	5	4	4	5	32	4	4	4	12
R_206	5	4	4	13	4	4	5	13	3	4	4	4	4	4	4	27	4	2	4	10
R_207	5	1	5	11	4	5	5	14	1	5	5	2	5	5	5	28	5	5	4	14
R_208	5	4	4	13	4	4	1	9	3	5	5	4	3	4	4	28	3	3	4	10
R_209	5	3	5	13	5	5	3	13	3	5	5	5	4	4	5	31	5	5	3	13
R_210	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	5	4	3	5	32	4	4	3	11
R_211	5	4	5	14	1	5	1	7	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	4	14
R_212	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	5	4	5	5	34	5	4	5	14
R_213	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	3	5	5	5	32	4	5	5	14
R_214	5	4	4	13	4	4	2	10	3	4	5	4	3	4	5	28	4	3	4	11
R_215	4	3	5	12	4	3	4	11	5	3	4	4	5	3	5	29	4	3	4	11
R_216	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	3	11
R_217	5	5	5	15	5	5	3	13	4	4	5	5	4	4	4	30	4	4	4	12
R_218	5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	5	5	3	4	4	31	4	4	5	13
R_219	5	5	5	15	5	5	2	12	4	5	5	4	5	5	4	32	5	3	5	13

R_220	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	11
R_221	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	4	5	4	4	29	4	5	5	14
R_222	5	3	3	11	3	5	5	13	4	3	4	3	3	3	4	24	4	3	3	10
R_223	5	3	4	12	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	3	12
R_224	5	5	5	15	4	5	5	14	3	4	5	4	4	4	5	29	5	3	5	13
R_225	5	4	5	14	3	4	4	11	5	5	4	3	3	3	5	28	3	3	4	10
R_226	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35	4	3	5	12
R_227	5	4	2	11	5	4	3	12	5	5	5	2	4	4	5	30	5	4	4	13
R_228	4	4	5	13	4	5	4	13	4	4	4	5	4	4	4	29	4	2	4	10
R_229	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	5	4	5	34	4	4	4	12
R_230	5	4	5	14	5	5	4	14	5	4	5	3	5	5	5	32	5	4	3	12
R_231	5	4	5	14	5	5	3	13	4	5	5	5	5	5	5	34	4	4	3	11
R_232	4	4	5	13	4	5	4	13	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	4	13
R_233	5	4	5	14	5	5	4	14	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	15
R_234	5	4	5	14	4	5	1	10	4	5	5	5	5	4	5	33	5	2	4	11
R_235	5	4	4	13	4	4	3	11	5	4	4	4	3	3	3	26	4	3	3	10
R_236	5	3	5	13	5	5	5	15	4	5	5	5	5	4	5	33	5	1	4	10
R_237	3	3	3	9	3	4	4	11	5	3	4	3	3	3	3	24	3	3	3	9
R_238	5	4	4	13	4	5	4	13	5	5	5	5	4	5	4	33	4	3	5	12
R_239	5	5	5	15	4	5	2	11	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	13
R_240	5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	5	5	5	4	5	34	5	2	5	12
R_241	5	4	4	13	3	5	2	10	2	4	4	4	5	4	3	26	4	3	4	11
R_242	5	3	5	13	5	5	5	15	4	4	5	2	4	5	1	25	5	4	4	13
R_243	5	4	5	14	2	4	4	10	5	4	5	5	3	4	4	30	5	4	5	14
R_244	4	3	4	11	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	4	10
R_245	5	4	4	13	4	4	3	11	4	3	3	4	3	3	3	23	3	3	4	10
R_246	5	4	5	14	4	5	3	12	5	5	5	5	4	4	5	33	5	2	4	11
R_247	5	4	5	14	4	4	5	13	4	4	5	4	4	4	3	28	5	3	5	13

R_248	4	4	5	13	2	5	5	12	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	14
R_249	5	5	5	15	4	5	4	13	4	4	5	5	3	4	4	29	5	4	4	13
R_250	3	4	4	11	3	4	4	11	4	4	4	4	4	3	4	27	3	4	4	11
R_251	5	5	4	14	5	5	3	13	5	4	5	5	3	3	4	29	3	4	4	11
R_252	5	4	4	13	4	5	3	12	4	4	5	4	2	4	3	26	3	3	3	9
R_253	5	3	5	13	5	5	1	11	5	5	5	5	4	5	5	34	5	4	5	14
R_254	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	4	3	3	4	25	4	3	3	10
R_255	5	3	5	13	4	5	3	12	4	4	5	5	5	3	4	30	4	3	4	11
R_256	4	3	4	11	3	5	4	12	4	5	5	5	4	3	5	31	4	1	4	9
R_257	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	4	4	4	3	3	28	4	4	3	11
R_258	5	4	5	14	4	5	4	13	5	5	5	4	4	4	4	31	4	4	4	12
R_259	5	3	5	13	4	5	1	10	5	4	5	3	4	4	5	30	4	4	5	13
R_260	5	4	5	14	4	5	3	12	5	4	4	4	5	5	4	31	4	5	4	13
R_261	5	4	3	12	3	5	3	11	4	3	5	5	5	5	5	32	5	5	3	13
R_262	4	3	4	11	4	4	2	10	4	4	5	4	4	3	4	28	4	4	4	12
R_263	5	5	4	14	5	4	4	13	5	4	4	5	5	5	4	32	4	5	4	13
R_264	4	3	4	11	5	5	4	14	4	4	3	5	3	4	5	28	5	3	4	12
R_265	5	4	4	13	4	5	4	13	5	4	5	5	4	5	5	33	5	1	3	9
R_266	5	3	4	12	4	5	4	13	4	4	5	4	3	4	4	28	4	4	4	12
R_267	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12
R_268	4	4	5	13	4	5	3	12	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	3	11
R_269	4	3	2	9	3	5	2	10	3	3	4	4	3	3	5	25	3	3	4	10
R_270	5	4	5	14	5	5	4	14	5	4	4	5	4	5	4	31	5	4	4	13
R_271	5	5	5	15	1	5	5	11	5	5	5	5	4	5	4	33	2	3	5	10
R_272	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	14
R_273	4	4	3	11	4	5	5	14	3	5	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12
R_274	5	4	5	14	3	5	1	9	3	4	4	3	4	4	5	27	5	4	5	14
R_275	5	4	4	13	4	5	4	13	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	5	15



<b>R_276</b>	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	15		
<b>R_277</b>	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	3	5	3	3	4	26	4	3	4	11		
<b>R_278</b>	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	5	4	4	4	4	29	3	4	4	11		
<b>R_279</b>	5	4	3	12	4	4	4	12	3	5	5	5	4	5	4	31	4	3	4	11		
<b>R_280</b>	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	5	5	5	5	5	33	5	5	5	15		
<b>R_281</b>	4	4	4	12	4	4	2	10	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	11		
<b>R_282</b>	5	3	5	13	4	5	2	11	4	4	4	4	4	3	4	27	3	3	4	10		
<b>R_283</b>	5	5	5	15	4	5	4	13	5	4	5	5	4	5	5	33	5	4	4	13		
<b>R_284</b>	4	4	4	12	4	5	3	12	5	4	5	5	4	5	4	32	4	4	3	11		
<b>R_285</b>	5	5	4	14	4	5	4	13	3	5	5	5	3	4	5	30	2	4	5	11		
<b>Nilai Tertinggi</b>				<b>15</b>					<b>15</b>								<b>35</b>					<b>15</b>
<b>Nilai Terendah</b>				<b>9</b>					<b>7</b>								<b>23</b>					<b>6</b>
<b>Rata-Rata</b>				<b>13,14</b>					<b>12,11</b>								<b>30,08</b>					<b>12,04</b>

## 3. Tabulasi Data Penelitian Variabel Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

No Res	PEMBELAJARAN KEUANGAN DI PERGURUAN TINGGI													
	Indikator 1					Indikator 2				Indikator 3				
	P29	P30	P31	P32	$\Sigma$	P33	P34	P35	$\Sigma$	P36	P37	P38	P39	$\Sigma$
R_1	5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	5	5	5	19
R_2	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	4	4	4	16
R_3	5	4	4	4	17	5	5	5	15	5	4	4	5	18
R_4	4	4	4	4	16	4	3	2	9	3	3	3	5	14
R_5	4	5	4	5	18	5	5	5	15	5	4	4	5	18
R_6	5	4	4	5	18	4	5	4	13	5	4	5	5	19
R_7	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_8	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_9	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_10	4	4	4	5	17	4	4	3	11	4	4	4	4	16
R_11	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_12	5	3	5	5	18	2	5	1	8	2	5	3	3	13
R_13	4	5	4	5	18	5	5	5	15	5	4	5	5	19
R_14	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	4	4	4	17
R_15	4	4	4	5	17	4	4	4	12	5	4	4	5	18
R_16	4	5	3	4	16	5	5	3	13	4	3	3	5	15
R_17	4	5	5	5	19	5	5	5	15	4	5	5	5	19
R_18	5	5	5	5	20	5	5	4	14	4	4	4	4	16
R_19	4	4	4	5	17	5	4	4	13	4	3	3	4	14
R_20	5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	5	5	5	19
R_21	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	4	4	17
R_22	4	4	4	4	16	5	4	3	12	4	4	4	4	16
R_23	4	4	3	5	16	3	4	3	10	4	3	3	4	14

R_24	5	5	5	5	20	4	5	5	14	3	5	3	5	16
R_25	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_26	4	4	4	5	17	4	5	5	14	5	5	5	5	20
R_27	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	4	4	5	18
R_28	5	3	5	5	18	4	4	5	13	5	4	3	4	16
R_29	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_30	5	5	4	3	17	4	4	3	11	4	4	4	5	17
R_31	5	4	4	5	18	5	5	4	14	4	4	5	5	18
R_32	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_33	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_34	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	4	4	4	16
R_35	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	4	19
R_36	4	4	4	3	15	4	4	5	13	4	4	4	5	17
R_37	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	4	19
R_38	3	4	4	4	15	4	4	4	12	5	4	4	4	17
R_39	5	5	4	5	19	5	4	3	12	1	3	4	5	13
R_40	4	4	4	4	16	5	5	4	14	4	4	4	4	16
R_41	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	4	4	4	17
R_42	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	3	3	5	16
R_43	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_44	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_45	5	5	3	4	17	5	5	4	14	3	4	4	4	15
R_46	5	4	3	4	16	4	4	4	12	4	3	4	4	15
R_47	5	4	4	5	18	5	5	5	15	5	4	4	5	18
R_48	4	4	4	2	14	4	4	3	11	4	5	4	4	17
R_49	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	3	4	4	15
R_50	4	5	5	4	18	5	4	3	12	5	5	5	5	20
R_51	5	4	4	5	18	5	4	4	13	5	4	5	5	19

R_52	4	3	3	4	14	4	5	4	13	5	4	4	3	16
R_53	4	5	5	4	18	4	5	4	13	5	4	5	4	18
R_54	5	5	5	4	19	5	5	5	15	3	5	5	4	17
R_55	4	3	3	3	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_56	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	4	19
R_57	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_58	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	3	3	4	14
R_59	4	4	5	5	18	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_60	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_61	4	4	3	3	14	4	4	4	12	3	4	3	4	14
R_62	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	5	5	5	19
R_63	5	5	4	4	18	4	5	4	13	3	4	4	4	15
R_64	1	5	5	5	16	5	5	5	15	5	4	5	5	19
R_65	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	4	17
R_66	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_67	5	3	3	4	15	3	4	3	10	4	3	5	3	15
R_68	3	5	4	5	17	4	5	5	14	4	5	5	5	19
R_69	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_70	4	5	3	4	16	4	4	3	11	4	4	4	4	16
R_71	5	4	4	5	18	4	3	4	11	4	4	4	5	17
R_72	4	3	3	4	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_73	5	3	2	4	14	5	4	3	12	4	3	3	4	14
R_74	5	4	4	5	18	5	4	4	13	3	4	5	4	16
R_75	3	4	4	5	16	5	4	4	13	3	3	3	5	14
R_76	5	4	4	5	18	4	4	5	13	5	4	4	5	18
R_77	3	4	3	5	15	5	4	4	13	5	4	4	5	18
R_78	3	4	2	5	14	5	5	3	13	3	3	3	5	14
R_79	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20

<b>R_80</b>	5	3	2	4	14	5	4	1	10	4	2	4	3	13
<b>R_81</b>	5	2	1	2	10	4	3	3	10	5	5	4	4	18
<b>R_82</b>	5	5	5	5	20	4	4	4	12	3	4	4	5	16
<b>R_83</b>	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	4	3	3	14
<b>R_84</b>	4	4	4	5	17	5	5	3	13	3	5	4	4	16
<b>R_85</b>	4	4	4	5	17	4	4	4	12	4	3	3	4	14
<b>R_86</b>	5	4	4	5	18	4	5	4	13	5	5	4	5	19
<b>R_87</b>	4	4	4	4	16	5	5	4	14	4	3	4	5	16
<b>R_88</b>	4	4	4	5	17	5	5	5	15	4	4	4	5	17
<b>R_89</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
<b>R_90</b>	3	4	4	4	15	4	3	3	10	3	3	4	4	14
<b>R_91</b>	4	3	3	5	15	3	5	3	11	4	4	4	5	17
<b>R_92</b>	5	5	5	5	20	5	5	3	13	5	5	4	5	19
<b>R_93</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
<b>R_94</b>	4	4	3	5	16	4	4	2	10	5	2	5	5	17
<b>R_95</b>	4	3	3	4	14	4	4	3	11	5	4	4	3	16
<b>R_96</b>	5	5	5	4	19	5	5	5	15	3	4	4	5	16
<b>R_97</b>	4	4	5	5	18	5	5	4	14	5	5	4	4	18
<b>R_98</b>	4	5	4	4	17	3	4	4	11	4	4	5	4	17
<b>R_99</b>	3	4	4	3	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_100</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
<b>R_101</b>	5	5	5	4	19	4	4	5	13	5	5	5	5	20
<b>R_102</b>	5	4	4	4	17	5	4	4	13	4	4	4	4	16
<b>R_103</b>	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	3	3	4	14
<b>R_104</b>	3	3	3	3	12	3	3	4	10	4	3	4	4	15
<b>R_105</b>	3	4	3	4	14	5	4	4	13	3	3	3	4	13
<b>R_106</b>	4	3	3	3	13	4	4	4	12	3	4	5	4	16
<b>R_107</b>	3	3	4	4	14	4	4	4	12	3	4	4	4	15

R_108	4	4	5	4	17	5	5	5	15	4	4	4	4	16
R_109	5	5	5	5	20	5	5	4	14	4	4	4	5	17
R_110	3	3	3	4	13	4	4	3	11	4	4	4	3	15
R_111	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_112	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_113	3	3	3	5	14	3	3	4	10	5	3	3	4	15
R_114	5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	4	5	5	18
R_115	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_116	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	4	5	5	19
R_117	5	4	4	5	18	5	4	5	14	5	4	5	4	18
R_118	3	3	3	3	12	4	3	3	10	5	3	3	3	14
R_119	5	5	5	4	19	4	5	4	13	5	4	4	4	17
R_120	2	3	3	4	12	3	3	3	9	3	4	4	4	15
R_121	4	3	3	3	13	3	4	3	10	3	4	3	3	13
R_122	5	4	4	4	17	4	4	4	12	3	3	3	3	12
R_123	5	5	5	4	19	4	5	3	12	5	2	2	3	12
R_124	3	3	2	5	13	4	4	4	12	5	4	4	5	18
R_125	4	5	4	5	18	5	3	4	12	5	3	3	5	16
R_126	3	4	4	4	15	4	3	4	11	4	4	4	4	16
R_127	2	3	3	5	13	4	5	3	12	4	5	4	4	17
R_128	3	5	5	4	17	4	5	4	13	4	3	4	5	16
R_129	4	4	4	5	17	5	4	4	13	4	4	4	4	16
R_130	3	4	4	5	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_131	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	4	4	4	15
R_132	4	5	5	5	19	5	4	4	13	5	5	5	5	20
R_133	4	5	5	5	19	5	5	4	14	4	4	5	5	18
R_134	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_135	5	3	4	4	16	4	3	3	10	4	4	4	3	15

<b>R_136</b>	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	4	16
<b>R_137</b>	5	4	4	4	17	4	4	4	12	5	5	5	5	20
<b>R_138</b>	3	5	4	5	17	4	4	4	12	4	4	3	4	15
<b>R_139</b>	4	4	4	4	16	5	4	4	13	5	4	4	4	17
<b>R_140</b>	3	4	4	3	14	4	4	4	12	4	3	3	2	12
<b>R_141</b>	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	4	4	4	16
<b>R_142</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	4	4	4	17
<b>R_143</b>	4	5	4	5	18	4	4	4	12	3	3	3	5	14
<b>R_144</b>	2	4	4	4	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_145</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_146</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
<b>R_147</b>	4	5	4	5	18	5	4	5	14	5	5	5	5	20
<b>R_148</b>	3	4	5	5	17	5	5	5	15	5	5	5	5	20
<b>R_149</b>	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_150</b>	4	3	3	4	14	5	4	5	14	5	3	3	5	16
<b>R_151</b>	1	5	4	4	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_152</b>	4	2	3	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_153</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	4	5	4	18
<b>R_154</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	4	17
<b>R_155</b>	5	5	5	5	20	5	4	5	14	2	4	4	4	14
<b>R_156</b>	5	1	1	5	12	3	3	5	11	5	5	5	5	20
<b>R_157</b>	5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	4	5	5	18
<b>R_158</b>	4	5	4	3	16	5	3	5	13	2	4	4	4	14
<b>R_159</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_160</b>	4	3	4	4	15	3	4	4	11	4	4	3	3	14
<b>R_161</b>	4	4	3	5	16	4	4	4	12	4	3	4	4	15
<b>R_162</b>	2	4	4	4	14	3	3	3	9	2	4	3	4	13
<b>R_163</b>	2	4	4	4	14	4	5	4	13	5	4	4	4	17

<b>R_164</b>	3	4	4	3	14	4	4	4	12	5	4	3	4	16
<b>R_165</b>	4	4	4	4	16	4	3	4	11	5	5	5	4	19
<b>R_166</b>	3	4	3	5	15	4	4	4	12	4	4	4	5	17
<b>R_167</b>	5	5	5	5	20	5	3	4	12	5	5	4	5	19
<b>R_168</b>	3	4	4	3	14	4	4	4	12	4	3	3	3	13
<b>R_169</b>	3	4	4	4	15	4	3	4	11	4	4	4	4	16
<b>R_170</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
<b>R_171</b>	4	4	4	5	17	4	5	5	14	4	4	4	4	16
<b>R_172</b>	3	4	4	4	15	3	4	4	11	5	4	4	4	17
<b>R_173</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
<b>R_174</b>	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	5	5	5	20
<b>R_175</b>	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	5	17
<b>R_176</b>	3	4	4	2	13	4	3	4	11	5	3	3	4	15
<b>R_177</b>	4	4	5	4	17	5	3	4	12	5	4	4	4	17
<b>R_178</b>	3	4	4	4	15	4	4	3	11	3	4	3	4	14
<b>R_179</b>	5	5	4	4	18	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_180</b>	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	5	5	5	20
<b>R_181</b>	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	5	4	17
<b>R_182</b>	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_183</b>	2	5	4	5	16	4	4	4	12	5	5	3	5	18
<b>R_184</b>	3	5	3	5	16	3	4	5	12	5	4	2	5	16
<b>R_185</b>	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_186</b>	4	3	3	3	13	4	4	4	12	4	3	3	4	14
<b>R_187</b>	3	4	3	5	15	5	5	3	13	5	5	5	5	20
<b>R_188</b>	4	5	4	4	17	3	3	3	9	4	4	4	3	15
<b>R_189</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_190</b>	4	4	4	5	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_191</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16



<b>R_192</b>	4	4	4	5	17	4	4	4	12	5	5	5	4	19
<b>R_193</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_194</b>	5	4	4	5	18	5	5	5	15	5	3	3	5	16
<b>R_195</b>	4	4	4	4	16	5	5	4	14	4	4	4	4	16
<b>R_196</b>	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	5	5	5	20
<b>R_197</b>	2	5	5	5	17	4	5	5	14	4	3	4	5	16
<b>R_198</b>	5	4	4	5	18	5	5	5	15	5	5	4	5	19
<b>R_199</b>	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	3	5	5	18
<b>R_200</b>	5	4	4	5	18	5	5	4	14	4	4	4	5	17
<b>R_201</b>	5	4	4	4	17	4	4	5	13	5	4	4	5	18
<b>R_202</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_203</b>	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_204</b>	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_205</b>	4	5	5	4	18	5	5	5	15	4	5	4	4	17
<b>R_206</b>	4	4	4	4	16	5	4	3	12	4	4	4	4	16
<b>R_207</b>	3	3	2	5	13	5	5	5	15	5	2	3	3	13
<b>R_208</b>	3	3	3	5	14	4	3	3	10	3	3	3	3	12
<b>R_209</b>	5	4	5	4	18	4	4	3	11	5	3	3	4	15
<b>R_210</b>	3	4	4	5	16	5	5	4	14	4	3	3	4	14
<b>R_211</b>	5	5	5	4	19	1	5	5	11	5	5	5	4	19
<b>R_212</b>	5	4	4	4	17	5	4	4	13	5	5	5	4	19
<b>R_213</b>	4	5	5	5	19	5	5	5	15	4	5	5	5	19
<b>R_214</b>	4	4	4	4	16	4	4	3	11	4	4	4	4	16
<b>R_215</b>	4	4	3	4	15	4	3	4	11	4	3	3	4	14
<b>R_216</b>	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12
<b>R_217</b>	4	5	5	5	19	5	5	4	14	5	4	4	4	17
<b>R_218</b>	4	4	5	5	18	5	4	5	14	4	4	4	4	16
<b>R_219</b>	4	5	4	5	18	5	5	5	15	5	5	5	5	20

R_220	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_221	3	4	4	4	15	4	4	5	13	3	4	4	5	16
R_222	4	3	3	4	14	5	4	5	14	3	4	3	5	15
R_223	4	4	3	4	15	5	3	4	12	4	4	5	5	18
R_224	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_225	5	3	4	4	16	4	5	5	14	4	5	5	5	19
R_226	5	4	3	5	17	5	5	5	15	5	5	5	4	19
R_227	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	4	4	2	15
R_228	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_229	4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	4	4	5	18
R_230	3	4	3	3	13	5	5	4	14	5	4	4	3	16
R_231	4	4	3	4	15	4	5	5	14	4	4	4	4	16
R_232	4	3	4	3	14	4	4	5	13	4	4	4	5	17
R_233	4	4	5	5	18	5	5	5	15	3	4	5	5	17
R_234	4	5	5	5	19	5	5	3	13	5	5	5	5	20
R_235	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_236	4	5	4	4	17	5	5	5	15	5	4	5	5	19
R_237	3	3	4	3	13	3	3	3	9	4	4	3	3	14
R_238	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_239	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_240	5	4	3	4	16	5	4	3	12	4	3	3	4	14
R_241	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_242	4	5	5	4	18	4	5	5	14	5	4	5	5	19
R_243	3	4	4	3	14	5	4	4	13	3	3	4	4	14
R_244	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_245	4	5	4	3	16	4	4	5	13	4	3	4	4	15
R_246	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_247	5	4	4	4	17	5	4	4	13	4	3	3	4	14

R_248	4	4	4	3	15	5	5	4	14	4	5	4	5	18
R_249	5	4	5	4	18	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_250	4	4	3	4	15	4	4	3	11	4	3	4	4	15
R_251	5	5	5	5	20	4	4	4	12	3	4	4	4	15
R_252	4	5	5	5	19	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_253	5	3	3	5	16	5	3	5	13	3	4	4	5	16
R_254	4	3	3	4	14	4	4	3	11	3	3	3	4	13
R_255	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_256	5	5	5	4	19	5	5	4	14	2	5	5	5	17
R_257	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_258	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	4	4	5	18
R_259	5	4	4	3	16	5	4	4	13	4	3	3	4	14
R_260	5	4	4	4	17	4	5	5	14	3	4	5	4	16
R_261	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_262	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_263	4	5	5	5	19	5	5	5	15	4	4	4	5	17
R_264	4	3	3	4	14	5	3	4	12	3	3	3	5	14
R_265	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	4	4	5	18
R_266	4	4	3	3	14	4	3	3	10	3	3	3	4	13
R_267	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_268	3	3	3	4	13	4	3	4	11	5	4	5	5	19
R_269	4	4	4	3	15	3	3	2	8	4	4	5	4	17
R_270	4	5	4	5	18	4	5	5	14	5	5	4	5	19
R_271	5	5	5	5	20	5	5	3	13	5	5	5	5	20
R_272	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
R_273	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
R_274	4	3	3	5	15	5	4	4	13	4	4	4	5	17
R_275	4	5	5	5	19	4	5	5	14	3	4	5	5	17

<b>R_276</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
<b>R_277</b>	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	5	17
<b>R_278</b>	5	4	4	4	17	3	4	5	12	4	4	4	5	17
<b>R_279</b>	5	3	4	4	16	3	4	4	11	4	3	5	3	15
<b>R_280</b>	5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	4	5	5	19
<b>R_281</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
<b>R_282</b>	4	4	4	3	15	3	4	3	10	5	4	3	4	16
<b>R_283</b>	4	5	4	5	18	5	5	4	14	5	5	5	5	20
<b>R_284</b>	3	4	4	3	14	4	4	3	11	4	3	3	4	14
<b>R_285</b>	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	5	5	20
<b>Nilai Tertinggi</b>					<b>20</b>				<b>15</b>					<b>20</b>
<b>Nilai Terendah</b>					<b>10</b>				<b>8</b>					<b>12</b>
<b>Rata-Rata</b>					<b>16,70</b>				<b>12,75</b>					<b>16,71</b>

## 4. Tabulasi Data Penelitian Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No Res	STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA													
	Indikator 1			Indikator 2				Indikator 3			Indikator 4			
	P40	P41	Σ	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	Σ	P47	P48	P49	Σ
R_1	3	2	5	3	1	3	7	2	2	4	5	2	3	10
R_2	4	4	8	4	1	4	9	4	5	9	5	5	3	13
R_3	3	4	7	3	1	4	8	4	5	9	5	4	3	12
R_4	4	4	8	3	4	3	10	3	3	6	5	4	4	13
R_5	3	3	6	3	3	4	10	4	5	9	5	1	3	9
R_6	3	4	7	3	1	4	8	4	5	9	5	1	4	10
R_7	5	5	10	5	1	5	11	5	5	10	5	5	5	15
R_8	2	3	5	3	1	4	8	5	5	10	5	3	4	12
R_9	2	2	4	2	1	2	5	1	1	2	5	1	3	9
R_10	4	3	7	2	1	2	5	2	1	3	5	3	3	11
R_11	4	4	8	1	3	4	8	4	5	9	4	4	3	11
R_12	2	4	6	1	1	3	5	3	1	4	5	2	4	11
R_13	5	5	10	3	3	4	10	5	5	10	5	2	5	12
R_14	4	4	8	3	3	4	10	3	5	8	5	4	4	13
R_15	2	2	4	2	1	2	5	3	3	6	5	2	3	10
R_16	5	5	10	5	5	4	14	5	5	10	5	1	4	10
R_17	4	4	8	3	1	4	8	2	5	7	5	5	4	14
R_18	4	4	8	2	3	3	8	1	1	2	3	1	3	7
R_19	5	5	10	1	1	3	5	1	2	3	5	1	5	11
R_20	4	2	6	3	3	2	8	5	5	10	5	5	5	15
R_21	4	4	8	1	4	4	9	5	5	10	5	1	4	10
R_22	3	3	6	4	4	4	12	4	5	9	5	1	4	10
R_23	5	5	10	4	5	3	12	5	4	9	5	2	4	11

R_24	5	5	10	4	5	4	13	5	5	10	5	5	4	14
R_25	4	4	8	4	1	4	9	5	5	10	5	1	3	9
R_26	2	2	4	2	2	3	7	1	1	2	2	1	3	6
R_27	4	2	6	5	3	4	12	4	4	8	5	3	3	11
R_28	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	3	5	13
R_29	4	4	8	3	3	5	11	3	5	8	5	4	3	12
R_30	2	3	5	2	1	2	5	2	3	5	4	2	3	9
R_31	2	2	4	2	2	2	6	3	1	4	5	1	3	9
R_32	5	5	10	1	4	4	9	3	5	8	4	2	4	10
R_33	2	3	5	2	2	2	6	3	1	4	5	3	3	11
R_34	2	2	4	4	1	4	9	5	5	10	2	4	3	9
R_35	3	2	5	2	1	3	6	4	1	5	5	5	3	13
R_36	4	4	8	1	3	5	9	5	5	10	5	4	3	12
R_37	2	4	6	2	1	2	5	2	3	5	5	1	3	9
R_38	2	2	4	1	2	3	6	2	2	4	4	3	3	10
R_39	4	5	9	3	3	3	9	5	1	6	4	5	4	13
R_40	3	2	5	1	3	1	5	1	3	4	5	5	3	13
R_41	2	1	3	2	1	3	6	1	5	6	5	3	3	11
R_42	4	4	8	3	1	4	8	2	5	7	5	2	3	10
R_43	4	4	8	4	1	4	9	4	5	9	5	4	4	13
R_44	5	5	10	3	5	4	12	4	5	9	5	4	3	12
R_45	2	2	4	3	2	2	7	1	1	2	4	1	3	8
R_46	2	4	6	2	1	3	6	2	4	6	5	2	3	10
R_47	4	2	6	2	1	4	7	3	5	8	5	5	3	13
R_48	4	2	6	2	2	4	8	2	5	7	5	2	4	11
R_49	3	3	6	1	1	3	5	1	5	6	5	1	3	9
R_50	5	4	9	4	1	4	9	3	4	7	5	3	5	13
R_51	2	2	4	3	3	4	10	3	3	6	3	3	3	9

R_52	4	4	8	1	1	3	5	2	5	7	5	1	3	9
R_53	2	2	4	2	2	4	8	1	5	6	5	1	3	9
R_54	4	3	7	5	1	4	10	4	4	8	5	3	3	11
R_55	2	2	4	4	1	4	9	3	5	8	5	3	4	12
R_56	4	2	6	5	1	4	10	4	5	9	4	1	5	10
R_57	5	5	10	5	1	4	10	4	5	9	5	4	3	12
R_58	2	2	4	1	2	2	5	1	1	2	3	4	3	10
R_59	4	5	9	3	5	3	11	5	2	7	5	1	3	9
R_60	4	4	8	1	3	2	6	2	5	7	5	2	4	11
R_61	5	5	10	4	3	4	11	5	5	10	5	5	4	14
R_62	4	5	9	1	1	5	7	5	5	10	5	4	4	13
R_63	5	4	9	4	1	3	8	3	5	8	5	3	4	12
R_64	4	4	8	2	3	3	8	3	5	8	5	4	4	13
R_65	5	4	9	5	1	5	11	5	5	10	5	5	3	13
R_66	4	4	8	4	1	4	9	5	4	9	5	4	4	13
R_67	4	3	7	4	2	3	9	4	4	8	5	3	3	11
R_68	4	4	8	3	1	4	8	4	5	9	5	3	4	12
R_69	2	3	5	2	2	3	7	4	2	6	3	3	3	9
R_70	5	5	10	5	4	4	13	5	5	10	5	4	3	12
R_71	2	4	6	3	1	4	8	3	5	8	5	2	3	10
R_72	2	2	4	1	3	4	8	4	5	9	4	1	3	8
R_73	4	4	8	4	1	3	8	4	1	5	5	1	4	10
R_74	5	4	9	3	3	1	7	2	1	3	5	3	4	12
R_75	4	3	7	1	1	4	6	5	5	10	5	4	4	13
R_76	3	3	6	3	3	4	10	4	5	9	5	4	4	13
R_77	4	5	9	4	2	3	9	3	4	7	4	4	3	11
R_78	4	5	9	4	3	4	11	4	5	9	3	2	3	8
R_79	5	4	9	5	4	5	14	5	3	8	5	4	3	12

<b>R_80</b>	5	5	10	3	1	4	8	5	4	9	5	3	5	13
<b>R_81</b>	4	4	8	2	1	2	5	4	3	7	5	4	4	13
<b>R_82</b>	1	2	3	3	3	4	10	4	4	8	5	1	3	9
<b>R_83</b>	4	4	8	1	3	5	9	4	5	9	5	2	5	12
<b>R_84</b>	4	4	8	1	1	3	5	5	5	10	5	4	4	13
<b>R_85</b>	4	3	7	1	1	3	5	1	3	4	4	2	4	10
<b>R_86</b>	3	2	5	2	2	5	9	5	5	10	5	4	3	12
<b>R_87</b>	2	2	4	2	2	2	6	2	1	3	5	2	3	10
<b>R_88</b>	4	3	7	2	1	4	7	2	2	4	5	3	3	11
<b>R_89</b>	5	5	10	5	1	5	11	5	5	10	5	4	5	14
<b>R_90</b>	5	5	10	5	5	3	13	5	5	10	5	5	3	13
<b>R_91</b>	5	4	9	4	5	4	13	4	2	6	3	4	3	10
<b>R_92</b>	4	4	8	4	4	4	12	5	5	10	5	4	3	12
<b>R_93</b>	4	4	8	1	3	4	8	4	5	9	5	2	4	11
<b>R_94</b>	3	3	6	1	4	2	7	1	5	6	2	3	3	8
<b>R_95</b>	3	3	6	3	1	4	8	4	5	9	5	3	3	11
<b>R_96</b>	4	4	8	2	1	4	7	3	5	8	5	2	4	11
<b>R_97</b>	4	3	7	3	1	4	8	5	3	8	5	2	3	10
<b>R_98</b>	4	2	6	3	3	3	9	4	3	7	5	2	2	9
<b>R_99</b>	4	4	8	5	4	5	14	4	5	9	4	1	4	9
<b>R_100</b>	5	4	9	4	3	4	11	5	5	10	5	4	5	14
<b>R_101</b>	2	2	4	4	1	4	9	4	5	9	5	5	3	13
<b>R_102</b>	4	4	8	3	1	2	6	2	1	3	5	3	3	11
<b>R_103</b>	3	3	6	2	1	3	6	3	5	8	5	1	3	9
<b>R_104</b>	4	3	7	1	1	4	6	4	5	9	4	4	3	11
<b>R_105</b>	4	3	7	3	1	4	8	5	5	10	5	2	4	11
<b>R_106</b>	3	2	5	4	1	4	9	5	5	10	5	5	3	13
<b>R_107</b>	1	3	4	2	2	2	6	1	1	2	4	2	3	9



R_108	5	4	9	5	1	4	10	5	2	7	5	3	3	11
R_109	5	5	10	3	1	4	8	5	5	10	5	5	5	15
R_110	2	2	4	2	2	4	8	3	3	6	5	3	4	12
R_111	2	3	5	2	2	3	7	2	2	4	4	1	3	8
R_112	4	4	8	5	1	5	11	5	5	10	5	2	3	10
R_113	4	3	7	4	1	3	8	4	3	7	5	2	3	10
R_114	2	2	4	2	3	2	7	2	2	4	5	1	3	9
R_115	4	4	8	3	1	4	8	3	5	8	5	4	4	13
R_116	4	5	9	2	1	2	5	3	1	4	5	4	3	12
R_117	4	4	8	2	1	4	7	4	5	9	5	1	3	9
R_118	5	5	10	5	1	4	10	5	5	10	5	2	5	12
R_119	4	5	9	2	5	3	10	4	4	8	4	2	3	9
R_120	4	4	8	3	3	4	10	4	5	9	5	4	3	12
R_121	4	2	6	5	1	5	11	4	5	9	5	3	4	12
R_122	4	3	7	4	1	3	8	4	4	8	5	3	4	12
R_123	2	2	4	3	1	4	8	5	4	9	5	5	3	13
R_124	5	5	10	4	4	3	11	4	4	8	5	3	4	12
R_125	3	3	6	3	3	4	10	3	5	8	5	4	3	12
R_126	2	3	5	2	1	3	6	3	2	5	5	4	3	12
R_127	4	5	9	4	5	1	10	3	2	5	5	2	3	10
R_128	4	3	7	3	3	3	9	4	5	9	5	1	4	10
R_129	4	4	8	4	1	4	9	4	3	7	5	5	3	13
R_130	2	2	4	3	1	2	6	4	5	9	5	4	3	12
R_131	5	4	9	4	1	4	9	5	5	10	5	3	3	11
R_132	4	4	8	3	1	4	8	4	5	9	5	4	5	14
R_133	2	4	6	1	1	3	5	4	5	9	5	2	3	10
R_134	5	5	10	1	5	4	10	4	2	6	4	3	3	10
R_135	3	4	7	2	1	2	5	2	1	3	4	2	3	9

R_136	3	4	7	4	1	3	8	1	1	2	5	3	3	11
R_137	3	2	5	1	1	3	5	4	4	8	5	2	3	10
R_138	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	4	14
R_139	4	5	9	3	5	4	12	5	5	10	5	4	4	13
R_140	4	4	8	4	1	4	9	5	5	10	5	4	5	14
R_141	3	3	6	3	1	4	8	4	5	9	5	1	4	10
R_142	4	3	7	1	1	3	5	2	5	7	5	3	4	12
R_143	3	3	6	4	4	3	11	2	2	4	5	2	3	10
R_144	5	4	9	5	1	5	11	5	5	10	5	2	3	10
R_145	4	3	7	3	2	4	9	3	4	7	5	3	3	11
R_146	4	4	8	3	1	4	8	2	5	7	3	2	3	8
R_147	4	3	7	2	2	3	7	2	5	7	5	1	3	9
R_148	4	4	8	2	1	3	6	2	4	6	2	2	3	7
R_149	4	4	8	3	3	4	10	4	5	9	5	3	4	12
R_150	4	4	8	2	1	4	7	2	5	7	2	1	3	6
R_151	4	4	8	4	4	3	11	4	2	6	5	1	3	9
R_152	5	5	10	1	1	3	5	2	2	4	1	1	4	6
R_153	4	3	7	5	3	3	11	4	2	6	5	2	4	11
R_154	4	3	7	5	1	4	10	5	5	10	4	2	3	9
R_155	4	4	8	5	1	3	9	4	3	7	5	3	3	11
R_156	4	4	8	1	1	1	3	3	1	4	5	1	4	10
R_157	5	5	10	3	3	5	11	5	5	10	5	2	3	10
R_158	3	2	5	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9
R_159	5	3	8	5	1	4	10	5	5	10	5	2	4	11
R_160	4	4	8	4	1	3	8	4	4	8	4	2	5	11
R_161	4	2	6	3	3	4	10	5	5	10	5	4	3	12
R_162	2	2	4	2	2	2	6	1	1	2	3	3	3	9
R_163	4	3	7	3	3	4	10	5	5	10	5	4	4	13

<b>R_164</b>	4	4	8	2	1	3	6	1	3	4	4	3	3	10
<b>R_165</b>	4	3	7	3	1	4	8	5	5	10	5	4	4	13
<b>R_166</b>	2	2	4	1	2	3	6	2	5	7	5	5	3	13
<b>R_167</b>	4	4	8	2	1	2	5	2	1	3	2	4	4	10
<b>R_168</b>	4	4	8	4	1	4	9	5	5	10	5	4	3	12
<b>R_169</b>	4	4	8	1	1	4	6	5	3	8	5	5	4	14
<b>R_170</b>	5	4	9	2	2	4	8	3	5	8	5	2	4	11
<b>R_171</b>	3	2	5	2	1	4	7	1	3	4	5	1	4	10
<b>R_172</b>	2	2	4	3	3	3	9	2	5	7	5	3	3	11
<b>R_173</b>	4	3	7	3	1	2	6	4	2	6	4	1	3	8
<b>R_174</b>	4	4	8	3	3	4	10	5	1	6	5	4	4	13
<b>R_175</b>	2	2	4	2	2	5	9	2	5	7	5	1	3	9
<b>R_176</b>	3	1	4	3	1	4	8	5	4	9	5	2	3	10
<b>R_177</b>	2	2	4	3	3	4	10	4	5	9	4	1	3	8
<b>R_178</b>	2	2	4	3	3	4	10	4	5	9	5	2	3	10
<b>R_179</b>	4	3	7	3	1	4	8	4	5	9	5	2	4	11
<b>R_180</b>	3	2	5	3	3	4	10	3	5	8	5	3	3	11
<b>R_181</b>	5	4	9	4	1	4	9	5	5	10	5	3	4	12
<b>R_182</b>	3	4	7	2	1	4	7	2	2	4	5	2	3	10
<b>R_183</b>	5	5	10	5	5	4	14	4	5	9	5	4	4	13
<b>R_184</b>	5	4	9	5	1	4	10	5	3	8	5	1	3	9
<b>R_185</b>	4	2	6	1	1	3	5	2	1	3	5	1	4	10
<b>R_186</b>	4	4	8	3	1	4	8	3	5	8	5	2	3	10
<b>R_187</b>	3	4	7	4	1	5	10	4	5	9	5	4	4	13
<b>R_188</b>	4	4	8	3	1	4	8	5	4	9	5	5	4	14
<b>R_189</b>	4	4	8	1	2	2	5	1	1	2	4	2	4	10
<b>R_190</b>	4	4	8	3	1	4	8	4	5	9	3	2	3	8
<b>R_191</b>	4	2	6	1	1	4	6	4	2	6	5	4	4	13

R_192	5	5	10	5	5	4	14	5	5	10	4	4	4	12
R_193	4	5	9	5	5	4	14	4	3	7	4	4	4	12
R_194	4	3	7	3	1	4	8	4	2	6	5	2	4	11
R_195	4	4	8	4	1	4	9	4	5	9	5	2	3	10
R_196	4	4	8	3	1	4	8	4	4	8	5	3	4	12
R_197	4	4	8	1	1	4	6	4	5	9	5	5	4	14
R_198	4	3	7	1	1	4	6	5	5	10	5	3	3	11
R_199	3	2	5	2	1	3	6	2	3	5	5	5	2	12
R_200	4	4	8	4	3	3	10	3	3	6	3	3	4	10
R_201	5	4	9	5	3	4	12	4	5	9	5	3	5	13
R_202	4	4	8	5	4	4	13	5	4	9	5	3	5	13
R_203	4	4	8	3	1	1	5	1	1	2	4	4	4	12
R_204	2	2	4	2	2	2	6	1	1	2	5	2	3	10
R_205	4	4	8	4	4	4	12	3	5	8	5	4	3	12
R_206	2	2	4	2	2	3	7	1	5	6	5	1	3	9
R_207	5	2	7	1	1	3	5	3	2	5	5	2	4	11
R_208	4	4	8	3	1	3	7	3	1	4	4	2	3	9
R_209	4	3	7	3	1	3	7	3	2	5	4	2	3	9
R_210	4	4	8	1	4	4	9	4	5	9	5	1	3	9
R_211	4	2	6	2	2	3	7	2	2	4	5	3	4	12
R_212	3	3	6	2	1	4	7	2	5	7	5	5	3	13
R_213	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	3	5	13
R_214	3	3	6	3	3	4	10	3	5	8	5	1	3	9
R_215	2	2	4	1	1	4	6	3	5	8	5	2	3	10
R_216	1	2	3	1	1	3	5	2	2	4	5	3	3	11
R_217	3	3	6	3	3	5	11	5	5	10	5	5	3	13
R_218	4	2	6	2	1	3	6	2	3	5	2	1	3	6
R_219	3	2	5	2	2	3	7	3	5	8	5	3	3	11

R_220	4	4	8	1	1	3	5	3	3	6	5	3	3	11
R_221	4	5	9	3	4	3	10	2	2	4	5	3	3	11
R_222	3	4	7	3	1	3	7	1	1	2	4	1	4	9
R_223	4	4	8	3	1	4	8	4	5	9	5	5	3	13
R_224	5	3	8	5	1	4	10	5	5	10	3	5	3	11
R_225	3	2	5	1	1	3	5	1	5	6	5	1	3	9
R_226	4	4	8	3	3	5	11	5	4	9	5	4	4	13
R_227	4	4	8	3	1	4	8	5	2	7	5	3	3	11
R_228	2	3	5	2	1	2	5	1	1	2	4	1	3	8
R_229	3	2	5	3	1	4	8	4	5	9	4	3	3	10
R_230	1	2	3	2	1	2	5	1	1	2	5	2	3	10
R_231	4	3	7	3	1	4	8	4	5	9	5	3	3	11
R_232	3	3	6	3	1	3	7	3	4	7	4	3	4	11
R_233	5	5	10	4	3	5	12	5	5	10	5	1	5	11
R_234	4	4	8	3	3	4	10	5	5	10	5	4	3	12
R_235	3	3	6	3	3	4	10	2	3	5	5	2	4	11
R_236	3	3	6	3	3	4	10	2	5	7	5	1	3	9
R_237	5	5	10	1	1	3	5	2	1	3	1	1	2	4
R_238	2	3	5	1	1	3	5	1	1	2	5	1	3	9
R_239	4	5	9	1	4	3	8	4	3	7	5	2	4	11
R_240	2	5	7	2	1	4	7	4	3	7	3	3	4	10
R_241	4	4	8	3	1	4	8	2	4	6	4	4	4	12
R_242	2	4	6	3	1	4	8	4	4	8	5	4	4	13
R_243	4	2	6	5	1	4	10	5	5	10	1	2	3	6
R_244	4	3	7	2	2	4	8	3	5	8	5	4	4	13
R_245	3	3	6	2	1	4	7	4	5	9	4	1	3	8
R_246	2	3	5	1	1	2	4	2	2	4	5	2	4	11
R_247	2	2	4	2	2	2	6	1	1	2	2	1	3	6

R_248	2	3	5	3	3	4	10	4	5	9	5	3	3	11
R_249	2	2	4	2	1	4	7	3	5	8	5	3	3	11
R_250	2	2	4	2	2	4	8	1	5	6	4	3	3	10
R_251	4	4	8	3	1	4	8	5	5	10	5	1	5	11
R_252	5	5	10	1	5	4	10	5	5	10	5	2	3	10
R_253	4	4	8	3	4	4	11	5	4	9	5	3	4	12
R_254	4	3	7	3	1	4	8	4	5	9	5	3	3	11
R_255	2	4	6	3	1	3	7	2	2	4	3	4	3	10
R_256	2	2	4	2	2	3	7	3	4	7	5	2	3	10
R_257	2	3	5	2	2	4	8	3	5	8	5	1	3	9
R_258	4	5	9	3	1	4	8	4	5	9	5	4	4	13
R_259	4	4	8	4	1	2	7	2	2	4	5	1	4	10
R_260	5	3	8	4	2	4	10	2	3	5	5	4	3	12
R_261	4	5	9	3	5	4	12	5	3	8	5	5	5	15
R_262	4	4	8	3	3	4	10	4	5	9	5	2	3	10
R_263	4	3	7	2	2	5	9	2	5	7	5	3	3	11
R_264	4	4	8	2	2	3	7	4	5	9	5	2	3	10
R_265	5	5	10	3	1	5	9	4	5	9	5	3	4	12
R_266	3	2	5	1	1	4	6	4	5	9	5	4	4	13
R_267	5	5	10	5	1	5	11	5	5	10	5	3	3	11
R_268	2	3	5	3	1	3	7	2	5	7	5	3	4	12
R_269	2	2	4	3	1	3	7	2	3	5	5	2	4	11
R_270	3	3	6	4	1	4	9	4	5	9	5	2	4	11
R_271	2	4	6	3	1	4	8	3	5	8	5	2	4	11
R_272	5	4	9	4	1	4	9	5	5	10	5	5	4	14
R_273	3	4	7	4	4	4	12	3	5	8	5	2	3	10
R_274	3	4	7	1	1	4	6	3	2	5	5	3	3	11
R_275	4	4	8	4	4	3	11	3	4	7	5	1	4	10

R_276	2	3	5	1	1	5	7	4	5	9	5	1	3	9		
R_277	5	5	10	4	3	3	10	4	4	8	3	4	4	11		
R_278	3	3	6	3	3	4	10	4	5	9	4	4	4	12		
R_279	4	4	8	1	1	4	6	2	5	7	4	3	3	10		
R_280	2	2	4	2	2	4	8	1	1	2	4	3	3	10		
R_281	2	2	4	1	3	3	7	2	5	7	4	1	3	8		
R_282	4	4	8	1	1	3	5	3	3	6	5	4	3	12		
R_283	5	5	10	5	1	5	11	5	5	10	5	3	4	12		
R_284	2	4	6	1	1	4	6	5	5	10	5	4	5	14		
R_285	4	2	6	3	3	3	9	1	2	3	5	2	4	11		
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>10</b>					<b>15</b>					<b>10</b>			<b>15</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>3</b>					<b>3</b>					<b>2</b>			<b>4</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>7,04</b>					<b>8,34</b>					<b>7,26</b>			<b>10,90</b>

5. Tabulasi Data Penelitian Variabel *Locus of Control*

No Res	LOCUS OF CONTROL												
	Indikator 1					Indikator 2				Indikator 3			
	P50	P51	P52	P53	$\Sigma$	P54	P55	P56	$\Sigma$	P57	P58	P59	$\Sigma$
R_1	5	5	5	4	19	4	5	5	14	5	5	5	15
R_2	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	12
R_3	5	5	4	4	18	4	5	5	14	5	5	5	15
R_4	4	3	3	2	12	2	5	5	12	5	5	5	15
R_5	5	4	4	4	17	4	5	5	14	5	5	5	15
R_6	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_7	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_8	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_9	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_10	5	4	5	5	19	4	5	5	14	5	5	5	15
R_11	4	4	5	3	16	4	5	5	14	5	5	5	15
R_12	5	5	5	5	20	5	3	5	13	5	5	3	13
R_13	5	5	4	4	18	4	5	5	14	5	5	5	15
R_14	5	4	4	4	17	4	5	5	14	4	4	5	13
R_15	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	5	13
R_16	3	4	3	4	14	4	4	5	13	5	5	4	14
R_17	5	5	5	4	19	4	5	5	14	5	5	5	15
R_18	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_19	4	4	5	5	18	4	4	4	12	5	5	5	15
R_20	4	3	3	4	14	4	4	5	13	5	5	5	15
R_21	4	3	3	3	13	3	3	5	11	4	4	5	13
R_22	4	3	4	3	14	2	4	4	10	4	4	4	12
R_23	4	4	4	4	16	3	5	5	13	5	5	5	15



R_24	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_25	4	3	4	3	14	3	4	4	11	3	4	4	11
R_26	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	5	5	15
R_27	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_28	5	5	5	4	19	5	5	4	14	5	5	5	15
R_29	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_30	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	5	4	13
R_31	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	5	5	15
R_32	4	4	4	4	16	4	5	5	14	5	5	5	15
R_33	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_34	4	4	4	4	16	4	5	5	14	4	5	5	14
R_35	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_36	5	5	5	4	19	4	5	4	13	5	5	5	15
R_37	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_38	5	4	4	4	17	4	4	5	13	5	5	5	15
R_39	5	4	1	2	12	3	5	5	13	5	5	5	15
R_40	4	4	4	5	17	4	5	5	14	5	5	4	14
R_41	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_42	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_43	5	4	4	4	17	4	4	5	13	5	5	5	15
R_44	4	4	4	5	17	4	3	4	11	4	4	4	12
R_45	5	3	3	4	15	4	5	5	14	5	5	5	15
R_46	4	5	4	4	17	4	3	4	11	5	5	4	14
R_47	5	5	5	4	19	4	5	5	14	5	5	5	15
R_48	4	3	4	2	13	2	4	4	10	4	4	4	12
R_49	3	3	3	3	12	3	3	5	11	4	4	5	13
R_50	4	3	3	3	13	4	5	5	14	5	5	5	15
R_51	5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	5	5	15

R_52	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_53	4	3	4	4	15	3	3	5	11	4	4	5	13
R_54	5	5	5	5	20	3	5	5	13	5	5	5	15
R_55	4	3	3	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12
R_56	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_57	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_58	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	12
R_59	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_60	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_61	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_62	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_63	5	5	4	4	18	4	4	5	13	4	4	5	13
R_64	5	5	4	3	17	3	3	5	11	5	5	5	15
R_65	5	5	4	4	18	4	5	5	14	5	4	5	14
R_66	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_67	5	4	5	4	18	3	5	5	13	5	5	5	15
R_68	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_69	5	4	4	4	17	4	5	5	14	4	4	4	12
R_70	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	4	5	13
R_71	4	4	3	4	15	4	4	5	13	4	4	4	12
R_72	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_73	4	5	5	4	18	5	5	5	15	5	5	5	15
R_74	5	4	5	5	19	4	5	5	14	5	5	5	15
R_75	5	3	4	3	15	4	5	5	14	5	5	5	15
R_76	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_77	5	3	5	3	16	3	5	5	13	3	5	5	13
R_78	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_79	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15

<b>R_80</b>	4	4	4	2	14	4	4	5	13	5	5	5	15
<b>R_81</b>	5	4	4	3	16	4	3	5	12	5	5	5	15
<b>R_82</b>	5	5	4	3	17	5	4	5	14	5	5	5	15
<b>R_83</b>	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	5	5	15
<b>R_84</b>	3	4	5	4	16	4	4	5	13	4	4	5	13
<b>R_85</b>	4	4	4	3	15	4	3	5	12	5	5	4	14
<b>R_86</b>	5	5	4	4	18	5	4	5	14	4	4	4	12
<b>R_87</b>	5	4	4	4	17	4	4	5	13	5	5	5	15
<b>R_88</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_89</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_90</b>	4	4	4	3	15	3	4	4	11	4	5	4	13
<b>R_91</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	4	5	14
<b>R_92</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_93</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_94</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_95</b>	5	4	4	3	16	5	5	5	15	4	4	5	13
<b>R_96</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_97</b>	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	5	5	15
<b>R_98</b>	5	5	5	4	19	4	3	5	12	5	4	5	14
<b>R_99</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
<b>R_100</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_101</b>	4	4	5	4	17	3	5	5	13	5	5	5	15
<b>R_102</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_103</b>	4	5	5	4	18	4	4	5	13	5	5	4	14
<b>R_104</b>	3	4	4	3	14	4	4	4	12	5	5	5	15
<b>R_105</b>	3	3	4	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12
<b>R_106</b>	4	4	4	3	15	4	3	5	12	4	4	5	13
<b>R_107</b>	4	4	4	4	16	3	3	4	10	4	4	4	12

R_108	5	4	4	4	17	5	4	4	13	5	4	5	14
R_109	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	4	5	14
R_110	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_111	3	3	3	3	12	3	3	4	10	4	4	4	12
R_112	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_113	5	5	5	5	20	5	4	5	14	4	5	5	14
R_114	5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	5	15
R_115	5	4	4	4	17	4	4	5	13	5	5	5	15
R_116	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_117	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_118	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_119	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_120	5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	5	15
R_121	5	5	5	5	20	3	5	5	13	5	5	5	15
R_122	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_123	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	5	4	14
R_124	5	5	5	4	19	3	5	5	13	4	5	4	13
R_125	5	5	4	5	19	4	5	5	14	5	5	5	15
R_126	4	3	4	3	14	3	4	4	11	4	4	4	12
R_127	5	5	5	3	18	2	5	5	12	5	5	5	15
R_128	3	3	4	4	14	4	5	4	13	4	4	5	13
R_129	5	5	5	4	19	4	5	5	14	5	5	5	15
R_130	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_131	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_132	5	5	5	4	19	4	4	5	13	5	4	5	14
R_133	5	4	5	4	18	4	4	4	12	5	5	5	15
R_134	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_135	5	4	4	3	16	3	4	4	11	4	4	5	13

R_136	4	4	4	3	15	3	3	5	11	4	4	4	12
R_137	3	3	4	3	13	2	2	5	9	5	5	5	15
R_138	4	4	5	3	16	4	4	5	13	5	5	4	14
R_139	4	4	4	3	15	3	4	5	12	4	4	4	12
R_140	5	4	4	4	17	4	4	5	13	4	4	5	13
R_141	4	4	4	3	15	3	5	5	13	4	4	4	12
R_142	4	4	4	3	15	4	4	4	12	5	5	5	15
R_143	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_144	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	4	5	13
R_145	5	4	4	5	18	5	5	4	14	5	5	4	14
R_146	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_147	5	5	4	3	17	3	4	5	12	5	5	5	15
R_148	4	4	5	4	17	5	5	5	15	5	5	5	15
R_149	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	13
R_150	4	5	5	4	18	4	3	5	12	4	4	5	13
R_151	5	5	5	4	19	3	5	5	13	5	5	5	15
R_152	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_153	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_154	4	5	5	5	19	4	5	5	14	4	5	4	13
R_155	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	12
R_156	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_157	5	5	5	3	18	4	4	5	13	5	4	5	14
R_158	4	5	3	4	16	4	3	5	12	2	4	4	10
R_159	5	5	4	4	18	4	4	5	13	5	4	4	13
R_160	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_161	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_162	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	12
R_163	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12

<b>R_164</b>	5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	5	15
<b>R_165</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_166</b>	3	4	4	4	15	3	5	5	13	4	4	5	13
<b>R_167</b>	4	4	4	4	16	4	3	5	12	5	5	5	15
<b>R_168</b>	5	4	4	4	17	4	5	5	14	5	5	5	15
<b>R_169</b>	4	3	3	3	13	3	4	4	11	4	4	4	12
<b>R_170</b>	5	4	5	4	18	4	5	5	14	5	5	5	15
<b>R_171</b>	4	5	5	4	18	4	5	5	14	5	5	5	15
<b>R_172</b>	5	5	5	4	19	4	5	4	13	4	4	5	13
<b>R_173</b>	5	4	5	5	19	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_174</b>	5	3	5	3	16	3	5	5	13	5	5	5	15
<b>R_175</b>	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	12
<b>R_176</b>	4	4	3	3	14	4	5	4	13	4	4	4	12
<b>R_177</b>	5	4	5	4	18	3	5	5	13	4	4	5	13
<b>R_178</b>	5	4	4	3	16	3	4	4	11	4	3	4	11
<b>R_179</b>	5	5	5	4	19	4	4	4	12	5	4	4	13
<b>R_180</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_181</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
<b>R_182</b>	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	12
<b>R_183</b>	5	4	5	4	18	3	5	5	13	5	5	5	15
<b>R_184</b>	3	4	5	4	16	4	4	3	11	4	5	5	14
<b>R_185</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
<b>R_186</b>	3	4	4	3	14	3	4	5	12	5	5	4	14
<b>R_187</b>	5	3	3	3	14	1	5	5	11	5	5	5	15
<b>R_188</b>	5	4	5	5	19	5	4	5	14	4	5	5	14
<b>R_189</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	13
<b>R_190</b>	4	5	4	4	17	5	4	5	14	5	5	5	15
<b>R_191</b>	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	12

R_192	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_193	5	4	5	4	18	4	5	5	14	4	4	5	13
R_194	5	5	5	4	19	4	3	5	12	5	5	5	15
R_195	5	4	4	3	16	4	5	4	13	4	4	4	12
R_196	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_197	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_198	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_199	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	5	5	15
R_200	4	3	4	3	14	4	4	4	12	4	4	5	13
R_201	3	4	4	4	15	4	4	5	13	5	5	5	15
R_202	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_203	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	12
R_204	4	3	3	3	13	4	4	4	12	4	4	4	12
R_205	5	5	5	4	19	4	5	5	14	5	5	5	15
R_206	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	5	13
R_207	5	3	4	4	16	3	3	5	11	5	5	5	15
R_208	5	5	4	4	18	3	5	5	13	4	5	5	14
R_209	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_210	5	5	4	3	17	3	5	5	13	5	5	5	15
R_211	5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	5	15
R_212	5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	5	15
R_213	5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	5	15
R_214	4	4	4	4	16	4	3	4	11	4	4	4	12
R_215	4	4	4	3	15	4	4	5	13	5	5	5	15
R_216	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	12
R_217	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_218	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	5	4	14
R_219	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15

R_220	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_221	4	5	4	3	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_222	4	5	3	5	17	4	3	4	11	4	4	4	12
R_223	4	4	4	4	16	5	3	4	12	4	4	5	13
R_224	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	13
R_225	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_226	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_227	5	4	3	3	15	4	4	5	13	5	5	5	15
R_228	4	4	4	4	16	4	5	5	14	4	4	5	13
R_229	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	5	5	15
R_230	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	5	5	15
R_231	4	4	4	3	15	3	4	5	12	4	4	5	13
R_232	5	4	4	5	18	5	5	4	14	4	5	4	13
R_233	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_234	5	5	5	5	20	5	4	5	14	4	5	4	13
R_235	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_236	4	4	4	3	15	3	4	5	12	4	4	5	13
R_237	4	3	3	3	13	4	3	3	10	3	4	4	11
R_238	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_239	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_240	4	5	5	4	18	5	4	5	14	5	4	5	14
R_241	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	4	4	12
R_242	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_243	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	5	5	15
R_244	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	12
R_245	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	5	5	15
R_246	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_247	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	5	14



R_248	4	4	5	4	17	4	4	5	13	4	5	5	14
R_249	4	5	4	4	17	4	4	5	13	4	4	4	12
R_250	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_251	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_252	4	4	4	3	15	4	5	5	14	5	5	5	15
R_253	5	4	4	5	18	5	5	5	15	5	5	5	15
R_254	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_255	3	4	3	3	13	4	4	5	13	5	5	4	14
R_256	4	4	4	3	15	3	4	4	11	4	4	4	12
R_257	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	4	5	13
R_258	4	4	4	3	15	4	4	5	13	5	5	5	15
R_259	3	4	4	3	14	3	4	4	11	4	4	4	12
R_260	4	4	5	5	18	3	5	5	13	5	5	4	14
R_261	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_262	4	3	3	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12
R_263	5	4	4	4	17	5	5	5	15	4	4	4	12
R_264	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_265	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	5	5	15
R_266	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_267	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
R_268	4	5	4	3	16	4	5	5	14	4	4	5	13
R_269	4	4	4	2	14	3	4	5	12	5	5	5	15
R_270	4	4	4	3	15	4	4	5	13	4	4	5	13
R_271	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_272	5	5	5	3	18	3	5	5	13	4	5	5	14
R_273	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
R_274	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	5	5	15
R_275	4	4	4	4	16	3	4	5	12	4	4	5	13

<b>R_276</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_277</b>	4	5	4	4	17	4	5	5	14	5	5	5	15
<b>R_278</b>	4	3	4	3	14	4	5	5	14	4	4	3	11
<b>R_279</b>	5	5	4	2	16	5	5	5	15	5	5	5	15
<b>R_280</b>	5	5	5	3	18	4	4	5	13	5	5	5	15
<b>R_281</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
<b>R_282</b>	5	4	4	3	16	3	4	4	11	4	4	4	12
<b>R_283</b>	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	5	5	15
<b>R_284</b>	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	4	12
<b>R_285</b>	3	5	2	4	14	4	5	5	14	5	5	5	15
<b>Nilai Tertinggi</b>					<b>20</b>				<b>15</b>				<b>15</b>
<b>Nilai Terendah</b>					<b>12</b>				<b>9</b>				<b>10</b>
<b>Rata-Rata</b>					<b>17,36</b>				<b>13,28</b>				<b>13,94</b>

**Lampiran 11. Tabel Persiapan Regresi**

**TABEL PERSIAPAN REGRESI**

No Res	Total Y	Total X1	Total X2	Total X3	Total X4 / Z
R_1	46	70	52	26	48
R_2	47	69	51	39	41
R_3	45	73	50	36	47
R_4	33	56	39	37	39
R_5	45	73	51	34	46
R_6	47	72	50	34	50
R_7	43	79	55	46	50
R_8	44	79	55	35	50
R_9	48	77	55	20	50
R_10	49	65	44	26	48
R_11	48	72	55	36	45
R_12	44	63	39	26	46
R_13	49	67	52	42	47
R_14	38	66	46	39	44
R_15	43	74	47	25	42
R_16	41	62	44	44	41
R_17	45	66	53	37	48
R_18	45	65	50	25	50
R_19	39	63	44	29	45
R_20	40	69	52	39	42
R_21	37	66	45	37	37
R_22	38	61	44	37	36
R_23	46	66	40	42	44
R_24	42	76	50	47	50
R_25	43	57	44	36	36
R_26	44	77	51	19	44
R_27	44	74	52	37	50
R_28	42	66	47	45	48
R_29	51	70	55	39	50
R_30	42	71	45	24	45
R_31	40	71	50	23	44
R_32	36	66	43	37	45
R_33	46	72	55	26	50
R_34	38	67	45	32	44
R_35	43	67	50	29	40
R_36	42	72	45	39	47
R_37	53	72	54	25	50
R_38	42	71	44	24	45
R_39	42	65	44	37	40
R_40	46	69	46	27	45
R_41	46	67	51	26	50

R_42	41	71	51	33	50
R_43	45	67	44	39	45
R_44	49	67	45	43	40
R_45	39	71	46	21	44
R_46	46	69	43	28	42
R_47	49	73	51	34	48
R_48	38	61	42	32	35
R_49	38	62	43	26	36
R_50	46	68	50	38	42
R_51	51	74	50	29	48
R_52	37	69	43	29	50
R_53	40	69	49	27	39
R_54	42	72	51	36	48
R_55	41	64	41	33	38
R_56	48	72	54	35	50
R_57	43	63	44	41	40
R_58	38	63	41	21	39
R_59	38	71	53	36	50
R_60	47	75	55	32	50
R_61	43	63	40	45	50
R_62	49	70	54	39	50
R_63	42	62	46	37	44
R_64	48	75	50	37	43
R_65	47	64	45	43	46
R_66	46	62	44	39	50
R_67	43	60	40	35	46
R_68	51	73	50	37	50
R_69	43	60	44	27	43
R_70	44	59	43	45	42
R_71	47	66	46	32	40
R_72	42	62	42	29	40
R_73	44	70	40	31	48
R_74	38	72	47	31	48
R_75	47	67	43	36	44
R_76	40	77	49	38	50
R_77	40	62	46	36	42
R_78	45	68	41	37	50
R_79	51	75	55	43	50
R_80	38	64	37	40	42
R_81	37	62	38	33	43
R_82	47	71	48	30	46
R_83	38	73	41	38	44
R_84	40	62	46	36	42
R_85	41	67	43	26	41
R_86	42	72	50	36	44
R_87	43	75	46	23	45

R_88	43	72	49	29	50
R_89	51	78	55	45	50
R_90	33	60	39	46	39
R_91	38	72	43	38	49
R_92	46	79	52	42	50
R_93	41	78	55	36	50
R_94	40	76	43	27	50
R_95	40	66	41	34	44
R_96	45	64	50	34	50
R_97	44	65	50	33	44
R_98	46	63	45	31	45
R_99	48	66	42	40	40
R_100	48	71	55	44	50
R_101	47	71	52	35	45
R_102	54	67	46	28	50
R_103	41	65	41	29	45
R_104	40	66	37	33	41
R_105	44	66	40	36	38
R_106	39	67	41	37	40
R_107	41	61	41	21	38
R_108	50	72	48	37	44
R_109	45	73	51	43	49
R_110	44	66	39	30	40
R_111	37	61	44	24	34
R_112	43	63	44	39	50
R_113	41	67	39	32	48
R_114	40	69	51	24	49
R_115	42	69	54	37	45
R_116	49	72	53	30	50
R_117	40	73	50	33	50
R_118	47	71	36	42	50
R_119	46	66	49	36	50
R_120	42	70	36	39	49
R_121	31	60	36	38	48
R_122	39	65	41	35	50
R_123	46	70	43	34	48
R_124	38	62	43	41	45
R_125	45	68	46	36	48
R_126	39	67	42	28	37
R_127	43	62	42	34	45
R_128	39	68	46	35	40
R_129	38	67	46	37	48
R_130	44	67	44	31	40
R_131	53	66	43	39	50
R_132	48	61	52	39	46
R_133	48	74	51	30	45

<b>R_134</b>	40	66	55	36	50
<b>R_135</b>	37	56	41	24	40
<b>R_136</b>	34	61	42	28	38
<b>R_137</b>	36	63	49	28	37
<b>R_138</b>	41	63	44	46	43
<b>R_139</b>	40	63	46	44	39
<b>R_140</b>	47	58	38	41	43
<b>R_141</b>	45	66	45	33	40
<b>R_142</b>	41	63	48	31	42
<b>R_143</b>	34	66	44	31	50
<b>R_144</b>	45	73	42	40	42
<b>R_145</b>	39	64	44	34	46
<b>R_146</b>	45	68	55	31	50
<b>R_147</b>	35	70	52	30	44
<b>R_148</b>	46	80	52	27	47
<b>R_149</b>	43	65	43	39	41
<b>R_150</b>	43	66	44	28	43
<b>R_151</b>	38	63	42	34	47
<b>R_152</b>	36	58	41	25	40
<b>R_153</b>	46	65	53	35	50
<b>R_154</b>	41	70	45	36	46
<b>R_155</b>	44	77	48	35	41
<b>R_156</b>	48	60	43	25	50
<b>R_157</b>	47	75	51	41	45
<b>R_158</b>	46	64	43	29	38
<b>R_159</b>	46	68	44	39	44
<b>R_160</b>	53	64	40	35	50
<b>R_161</b>	38	63	43	38	50
<b>R_162</b>	45	59	36	21	39
<b>R_163</b>	36	65	44	40	40
<b>R_164</b>	51	71	42	28	49
<b>R_165</b>	40	72	46	38	50
<b>R_166</b>	34	68	44	30	41
<b>R_167</b>	51	75	51	26	43
<b>R_168</b>	41	60	39	39	46
<b>R_169</b>	37	60	42	36	36
<b>R_170</b>	39	64	55	36	47
<b>R_171</b>	39	68	47	26	47
<b>R_172</b>	48	65	43	31	45
<b>R_173</b>	50	76	55	27	49
<b>R_174</b>	37	75	54	37	44
<b>R_175</b>	39	69	46	29	41
<b>R_176</b>	44	60	39	31	39
<b>R_177</b>	43	67	46	31	44
<b>R_178</b>	43	64	40	33	38
<b>R_179</b>	48	65	46	35	44

R_180	55	78	54	34	50
R_181	40	59	44	40	40
R_182	37	54	43	28	39
R_183	42	73	46	46	46
R_184	40	64	44	36	41
R_185	39	60	43	24	40
R_186	41	55	39	34	40
R_187	45	71	48	39	40
R_188	42	63	41	39	47
R_189	47	66	44	25	41
R_190	43	67	45	33	46
R_191	37	70	44	31	41
R_192	50	73	48	46	50
R_193	46	64	44	42	45
R_194	47	68	49	32	46
R_195	48	68	46	36	41
R_196	51	68	54	36	50
R_197	52	66	47	37	50
R_198	40	62	52	34	50
R_199	43	66	52	28	49
R_200	44	67	49	34	39
R_201	49	75	48	43	43
R_202	49	62	44	43	40
R_203	49	66	45	27	41
R_204	41	60	43	22	37
R_205	38	69	50	40	48
R_206	43	63	44	26	42
R_207	47	67	41	28	42
R_208	42	60	36	28	45
R_209	49	70	44	28	50
R_210	43	71	44	35	45
R_211	45	69	49	29	49
R_212	46	77	49	33	49
R_213	40	76	53	48	49
R_214	43	62	43	33	39
R_215	40	63	40	28	43
R_216	39	60	33	23	39
R_217	41	70	50	40	50
R_218	49	72	48	23	42
R_219	40	72	53	31	50
R_220	44	62	44	30	40
R_221	41	69	44	34	40
R_222	45	58	43	25	40
R_223	42	65	45	38	41
R_224	48	71	44	39	41
R_225	50	63	49	25	50

R_226	48	77	51	41	50
R_227	45	66	50	34	43
R_228	48	65	43	20	43
R_229	42	75	50	32	44
R_230	38	72	43	20	49
R_231	41	72	45	35	40
R_232	41	74	44	31	45
R_233	37	78	50	43	50
R_234	44	68	52	40	47
R_235	42	60	45	32	40
R_236	45	71	51	32	40
R_237	40	53	36	22	34
R_238	47	71	55	21	50
R_239	52	74	55	35	50
R_240	41	74	42	31	46
R_241	37	60	44	34	41
R_242	38	66	51	35	50
R_243	48	68	41	32	44
R_244	42	60	44	36	39
R_245	44	57	44	30	44
R_246	51	70	44	24	50
R_247	44	68	44	18	42
R_248	44	74	47	35	44
R_249	50	70	46	30	42
R_250	42	60	41	28	40
R_251	48	67	47	37	50
R_252	42	60	47	40	44
R_253	44	72	45	40	48
R_254	45	59	38	35	40
R_255	38	66	43	27	40
R_256	32	63	50	28	38
R_257	38	67	43	30	42
R_258	39	70	47	39	43
R_259	34	66	43	29	37
R_260	44	70	47	35	45
R_261	37	68	54	44	50
R_262	39	61	44	37	38
R_263	47	72	51	34	44
R_264	40	65	40	34	50
R_265	45	68	52	40	44
R_266	41	65	37	33	50
R_267	48	64	44	42	40
R_268	47	63	43	31	43
R_269	38	54	40	27	41
R_270	47	72	51	35	41
R_271	46	69	53	33	50



<b>R_272</b>	53	78	55	42	45
<b>R_273</b>	32	65	44	37	50
<b>R_274</b>	50	64	45	29	49
<b>R_275</b>	38	74	50	36	41
<b>R_276</b>	50	80	55	30	50
<b>R_277</b>	44	63	46	39	46
<b>R_278</b>	47	65	46	37	39
<b>R_279</b>	39	66	42	31	46
<b>R_280</b>	45	75	52	24	46
<b>R_281</b>	38	61	44	26	40
<b>R_282</b>	39	61	41	31	39
<b>R_283</b>	48	74	52	43	44
<b>R_284</b>	45	67	39	36	39
<b>R_285</b>	41	68	54	29	43

## Lampiran 12. Kriteria Statistik Deskriptif Variabel

### KRITERIA STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL

#### 1. Perilaku Pengelolaan Keuangan

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	50,4 – 60	Sangat Baik	17
2.	40,8 – 50,4	Baik	181
3.	31,2 – 40,8	Cukup Baik	86
4.	21,6 – 31,2	Kurang Baik	1
5.	12 – 21,6	Tidak Baik	0

#### 2. Literasi Keuangan

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	67,2 – 80	Sangat Baik	132
2.	54,4 – 67,2	Baik	150
3.	41,6 – 54,4	Cukup Baik	3
4.	28,8 – 41,6	Kurang Baik	0
5.	16 – 28,8	Tidak Baik	0

#### 3. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	46,2 – 55	Sangat Baik	116
2.	37,4 – 46,2	Baik	159
3.	28,6 – 37,4	Cukup Baik	10
4.	19,8 – 28,6	Kurang Baik	0
5.	11 – 19,8	Tidak Baik	0

#### 4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	43 – 50	Sangat Tinggi	23
2.	35 – 42	Tinggi	113
3.	27 – 34	Cukup Tinggi	106
4.	19 – 26	Rendah	42
5.	10 – 18	Sangat Rendah	1

#### 5. Locus of Control

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	43 – 50	Sangat Tinggi	184
2.	35 – 42	Tinggi	99
3.	27 – 34	Cukup Tinggi	2
4.	19 – 26	Rendah	0
5.	10 – 18	Sangat Rendah	0

### Lampiran 13. Perhitungan Interpretasi dan Kriteria Tiap Indikator

#### PERHITUNGAN INTERPRETASI DAN KRITERIA TIAP INDIKATOR

##### 1. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Keterangan	Indikator			
	Perilaku Mengorganisasi	Perilaku Pengeluaran	Perilaku Menabung	Perilaku Pembororosan
Skor Tertinggi	$4 \times 5 = 20$	$2 \times 5 = 10$	$3 \times 5 = 15$	$3 \times 5 = 15$
Skor Terendah	$4 \times 1 = 4$	$2 \times 1 = 2$	$3 \times 1 = 3$	$3 \times 1 = 3$
Range	$20 - 4 = 16$	$10 - 2 = 8$	$15 - 3 = 12$	$15 - 3 = 12$
Banyak Kelas	5	5	5	5
Interval	$16 / 5 = 3,2$	$8 / 5 = 1,6$	$12 / 5 = 2,4$	$12 / 5 = 2,4$

No.	Interval Indikator				Kriteria
	Perilaku Mengorganisasi	Perilaku Pengeluaran	Perilaku Menabung	Perilaku Pembororosan	
1.	16,8 - 20	8,4 - 10	12,6 - 15	12,6 - 15	Sangat Baik
2.	13,6 - 16,8	6,8 - 8,4	10,2 - 12,6	10,2 - 12,6	Baik
3.	10,4 - 13,6	5,2 - 6,8	7,8 - 10,2	7,8 - 10,2	Cukup Baik
4.	7,2 - 10,4	3,6 - 5,2	5,4 - 7,8	5,4 - 7,8	Kurang Baik
5.	4 - 7,2	2 - 3,6	3 - 5,4	3 - 5,4	Tidak Baik

Keterangan:

Skor Tertinggi = skor maksimal x  $\sum$  soal

Skor Terendah = skor minimal x  $\sum$  soal

Range = Skor Tertinggi – Skor Terendah

Interval = range / banyak kelas

## 2. Literasi Keuangan

Keterangan	Indikator			
	Pengetahuan dasar konsep keuangan	Pinjaman	Tabungan dan Investasi	Asuransi
Skor Tertinggi	$3 \times 5 = 15$	$3 \times 5 = 15$	$7 \times 5 = 35$	$3 \times 5 = 15$
Skor Terendah	$3 \times 1 = 3$	$3 \times 1 = 3$	$7 \times 1 = 7$	$3 \times 1 = 3$
Range	$15 - 3 = 12$	$15 - 3 = 12$	$35 - 7 = 28$	$15 - 3 = 12$
Banyak Kelas	5	5	5	5
Interval	$12 / 5 = 2,4$	$12 / 5 = 2,4$	$28 / 5 = 5,6$	$12 / 5 = 2,4$

No.	Interval Indikator				Kriteria
	Pengetahuan dasar konsep keuangan	Pinjaman	Tabungan dan Investasi	Asuransi	
1.	12,6 - 15	12,6 - 15	29,4 - 35	12,6 - 15	Sangat Baik
2.	10,2 - 12,6	10,2 - 12,6	23,8 - 29,4	10,2 - 12,6	Baik
3.	7,8 - 10,2	7,8 - 10,2	18,2 - 23,8	7,8 - 10,2	Cukup Baik
4.	5,4 - 7,8	5,4 - 7,8	12,6 - 18,2	5,4 - 7,8	Kurang Baik
5.	3 - 5,4	3 - 5,4	7 - 12,6	3 - 5,4	Tidak Baik

Keterangan:

Skor Tertinggi = skor maksimal x  $\sum$  soal

Skor Terendah = skor minimal x  $\sum$  soal

Range = Skor Tertinggi – Skor Terendah

Interval = range / banyak kelas

## 3. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

Keterangan	Indikator		
	Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan	Metode dan media yang digunakan	Proses dan asesmen pembelajaran
Skor Tertinggi	$4 \times 5 = 20$	$3 \times 5 = 15$	$4 \times 5 = 20$
Skor Terendah	$4 \times 1 = 4$	$3 \times 1 = 3$	$4 \times 1 = 4$
Range	$20 - 4 = 16$	$15 - 3 = 12$	$20 - 4 = 16$
Banyak Kelas	5	5	5
Interval	$16 / 5 = 3,2$	$12 / 5 = 2,4$	$16 / 5 = 3,2$

No.	Interval Indikator			Kriteria
	Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan	Metode dan media yang digunakan	Proses dan asesmen pembelajaran	
1.	16,8 - 20	12,6 - 15	16,8 - 20	Sangat Baik
2.	13,6 - 16,8	10,2 - 12,6	13,6 - 16,8	Baik
3.	10,4 - 13,6	7,8 - 10,2	10,4 - 13,6	Cukup Baik
4.	7,2 - 10,4	5,4 - 7,8	7,2 - 10,4	Kurang Baik
5.	4 - 7,2	3 - 5,4	4 - 7,2	Tidak Baik

Keterangan:

Skor Tertinggi = skor maksimal x  $\sum$  soal

Skor Terendah = skor minimal x  $\sum$  soal

Range = Skor Tertinggi – Skor Terendah

Interval = range / banyak kelas

## 4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Keterangan	Indikator			
	Pendidikan orang tua	Pekerjaan orang tua	Penghasilan orang tua	Pemilikan kekayaan dan tempat tinggal
Skor Tertinggi	$2 \times 5 = 10$	$3 \times 5 = 15$	$2 \times 5 = 10$	$3 \times 5 = 15$
Skor Terendah	$2 \times 1 = 2$	$3 \times 1 = 3$	$2 \times 1 = 2$	$3 \times 1 = 3$
Range	$10 - 2 = 8$	$15 - 3 = 12$	$10 - 2 = 8$	$15 - 3 = 12$
Banyak Kelas	5	5	5	5
Interval	$8 / 5 = 1,6$	$12 / 5 = 2,4$	$8 / 5 = 1,6$	$12 / 5 = 2,4$

No.	Interval Indikator				Kriteria
	Pendidikan orang tua	Pekerjaan orang tua	Penghasilan orang tua	Pemilikan kekayaan dan tempat tinggal	
1.	8,4 - 10	12,6 - 15	8,4 - 10	12,6 - 15	Sangat Tinggi
2.	6,8 - 8,4	10,2 - 12,6	6,8 - 8,4	10,2 - 12,6	Tinggi
3.	5,2 - 6,8	7,8 - 10,2	5,2 - 6,8	7,8 - 10,2	Cukup Tinggi
4.	3,6 - 5,2	5,4 - 7,8	3,6 - 5,2	5,4 - 7,8	Rendah
5.	2 - 3,6	3 - 5,4	2 - 3,6	3 - 5,4	Sangat Rendah

Keterangan:

Skor Tertinggi = skor maksimal x  $\sum$  soal

Skor Terendah = skor minimal x  $\sum$  soal

Range = Skor Tertinggi – Skor Terendah

Interval = range / banyak kelas

5. *Locus of Control*

Keterangan	Indikator		
	Kemampuan	Minat	Usaha
Skor Tertinggi	$4 \times 5 = 20$	$3 \times 5 = 15$	$3 \times 5 = 15$
Skor Terendah	$4 \times 1 = 4$	$3 \times 1 = 3$	$3 \times 1 = 3$
Range	$20 - 4 = 16$	$15 - 3 = 12$	$15 - 3 = 12$
Banyak Kelas	5	5	5
Interval	$16 / 5 = 3,2$	$12 / 5 = 2,4$	$12 / 5 = 2,4$

No.	Interval Indikator			Kriteria
	Kemampuan	Minat	Usaha	
1.	16,8 - 20	12,6 - 15	12,6 - 15	Sangat Tinggi
2.	13,6 - 16,8	10,2 - 12,6	10,2 - 12,6	Tinggi
3.	10,4 - 13,6	7,8 - 10,2	7,8 - 10,2	Cukup Tinggi
4.	7,2 - 10,4	5,4 - 7,8	5,4 - 7,8	Rendah
5.	4 - 7,2	3 - 5,4	3 - 5,4	Sangat Rendah

Keterangan:

Skor Tertinggi = skor maksimal x  $\sum$  soal

Skor Terendah = skor minimal x  $\sum$  soal

Range = Skor Tertinggi – Skor Terendah

Interval = range / banyak kelas

## Lampiran 14. Hasil Uji Asumsi Klasik

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

#### Output SPSS Hasil Uji Normalitas

1. Uji Normalitas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai variabel Dependen

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		285	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,18515734	
Most Extreme Differences	Absolute	,032	
	Positive	,029	
	Negative	-,032	
Test Statistic		,032	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,919 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,912
		Upper Bound	,926

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

2. Uji Normalitas dengan *Locus of Control* sebagai variabel Dependen

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		285	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,64861624	
Most Extreme Differences	Absolute	,051	
	Positive	,051	
	Negative	-,032	
Test Statistic		,051	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,426 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,414
		Upper Bound	,439

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.



### Output SPSS Hasil Uji Linearitas

#### 1. Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	1026,541	27	38,020	1,994	,003
		Linearity	673,638	1	673,638	35,333	,000
		Deviation from Linearity	352,903	26	13,573	,712	,849
	Within Groups		4899,845	257	19,066		
Total			5926,386	284			

#### 2. Hasil Uji Linearitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Pengelolaan Keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi	Between Groups	(Combined)	926,795	20	46,340	2,447	,001
		Linearity	637,912	1	637,912	33,684	,000
		Deviation from Linearity	288,883	19	15,204	,803	,703
	Within Groups		4999,591	264	18,938		
Total			5926,386	284			

#### 3. Hasil Uji Linearitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Between Groups	(Combined)	757,666	30	25,256	1,241	,189
		Linearity	16,870	1	16,870	,829	,363
		Deviation from Linearity	740,796	29	25,545	1,255	,180
	Within Groups		5168,720	254	20,349		
Total			5926,386	284			

4. Hasil Uji Linearitas *Locus of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Locus of Control	Between Groups	(Combined)	825,913	16	51,620	2,712	,001
		Linearity	614,651	1	614,651	32,296	,000
		Deviation from Linearity	211,263	15	14,084	,740	,743
	Within Groups		5100,473	268	19,032		
Total			5926,386	284			

5. Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan terhadap *Locus of Control*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Locus of Control * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	1660,893	27	61,515	4,389	,000
		Linearity	1255,000	1	1255,000	89,541	,000
		Deviation from Linearity	405,892	26	15,611	1,114	,325
	Within Groups		3602,076	257	14,016		
Total			5262,968	284			

6. Hasil Uji Linearitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi *Locus of Control*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Locus of Control * Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi	Between Groups	(Combined)	1404,993	20	70,250	4,807	,000
		Linearity	1029,241	1	1029,241	70,431	,000
		Deviation from Linearity	375,751	19	19,776	1,353	,150
	Within Groups		3857,976	264	14,614		
Total			5262,968	284			

7. Hasil Uji Linearitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua *Locus of Control*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Locus of Control * Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Between Groups	(Combined)	548,087	30	18,270	,984	,494
		Linearity	146,815	1	146,815	7,909	,005
		Deviation from Linearity	401,271	29	13,837	,745	,827
	Within Groups		4714,882	254	18,563		
Total			5262,968	284			

### Output SPSS Hasil Uji Multikolinearitas

1. Uji Multikolinearitas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai variabel Dependen

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,557	3,462		5,650	,000		
	Literasi Keuangan	,132	,061	,157	2,155	,032	,568	1,760
	Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi	,143	,065	,155	2,189	,029	,599	1,669
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	-,010	,041	-,013	-,240	,811	,969	1,032
	Locus of Control	,190	,069	,179	2,776	,006	,718	1,392

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

2. Uji Multikolinearitas dengan *Locus of Control* sebagai variabel Dependen

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,115	2,874		5,259	,000		
	Literasi Keuangan	,271	,051	,342	5,349	,000	,626	1,598
	Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi	,193	,056	,221	3,457	,001	,625	1,601
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,070	,035	,101	1,983	,048	,983	1,018

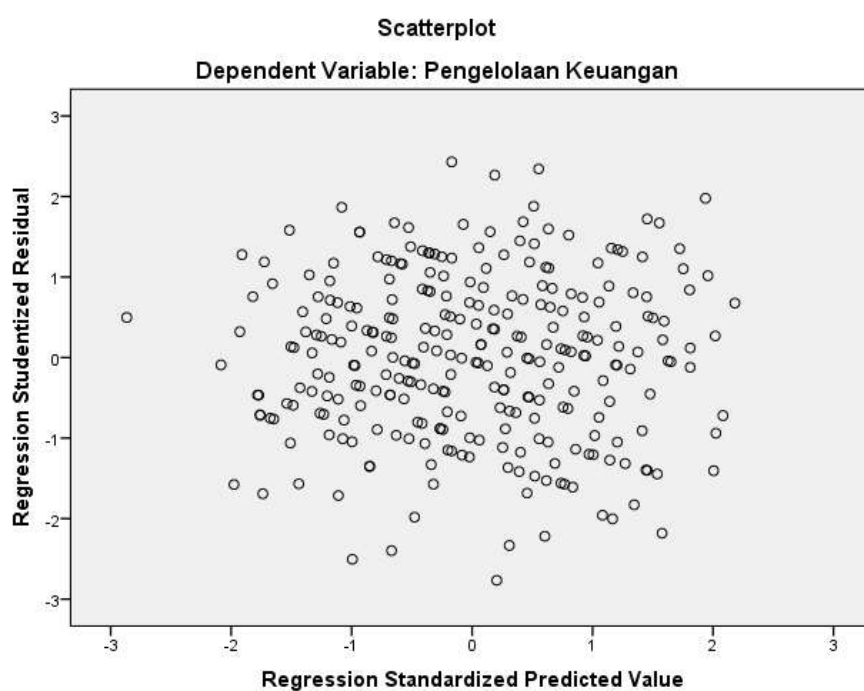
a. Dependent Variable: Locus of Control

### Output SPSS Hasil Uji Heterokedastisitas

1. Uji Heterokedastisitas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai variabel Dependen

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,069	1,977		,035	,972
	Literasi Keuangan	,007	,035	,017	,213	,832
	Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi	-,025	,037	-,051	-,665	,507
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,020	,023	,051	,854	,394
	Locus of Control	,075	,039	,133	1,906	,058

a. Dependent Variable: ABS\_RES1



## 2. Uji Heterokedastisitas dengan *Locus of Control* sebagai variabel Dependen

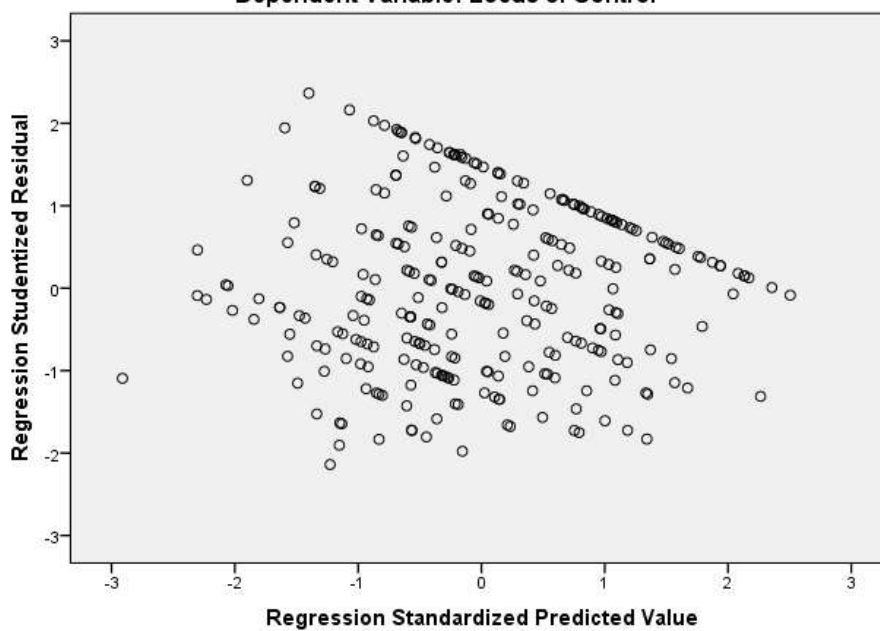
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,504	1,556		4,181	,000
	Literasi Keuangan	-,034	,027	-,092	-1,234	,218
	Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi	-,027	,030	-,066	-,880	,379
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,001	,019	,005	,076	,939

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Scatterplot

Dependent Variable: Locus of Control



## Lampiran 15. Hasil Uji Regresi

### HASIL UJI REGRESI

#### 1. Uji Regresi Linear Berganda dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,401 <sup>a</sup>	,161	,149	4,215

a. Predictors: (Constant), Locus of Control , Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi , Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	951,972	4	237,993	13,396	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4974,414	280	17,766		
	Total	5926,386	284			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Locus of Control , Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi , Literasi Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,557	3,462		5,650	,000
	Literasi Keuangan	,132	,061	,157	2,155	,032
	Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi	,143	,065	,155	2,189	,029
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	-,010	,041	-,013	-,240	,811
	Locus of Control	,190	,069	,179	2,776	,006

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

## 2. Uji Regresi Linear Berganda dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Dependen

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 <sup>a</sup>	,282	,274	3,668

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Literasi Keuangan , Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

b. Dependent Variable: Locus of Control

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1482,247	3	494,082	36,722	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3780,722	281	13,455		
	Total	5262,968	284			

a. Dependent Variable: Locus of Control

b. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Literasi Keuangan , Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

**Coefficients<sup>a</sup>**

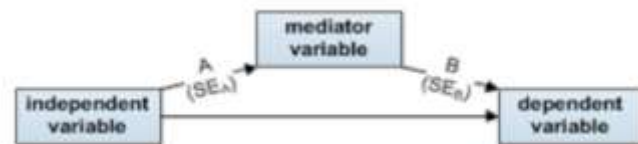
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,115	2,874		5,259	,000
	Literasi Keuangan	,271	,051	,342	5,349	,000
	Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi	,193	,056	,221	3,457	,001
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,070	,035	,101	1,983	,048

a. Dependent Variable: Locus of Control

## Lampiran 16. Hasil Uji Sobel

### HASIL UJI SOBEL

1. Hasil Uji Sobel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control*



A:  ?

B:  ?

SE<sub>A</sub>:  ?

SE<sub>B</sub>:  ?

**Calculate!**

**Sobel test statistic: 2.41946789**

**One-tailed probability: 0.00777162**

**Two-tailed probability: 0.01554323**

2. Hasil Uji Sobel Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control*



A:  ?

B:  ?

SE<sub>A</sub>:  ?

SE<sub>B</sub>:  ?

**Calculate!**

**Sobel test statistic: 2.16777891**

**One-tailed probability: 0.01508776**

**Two-tailed probability: 0.03017551**



3. Hasil Uji Sobel Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control*



A:  ?

B:  ?

SE<sub>A</sub>:  ?

SE<sub>B</sub>:  ?

**Calculate!**

**Sobel test statistic: 1.92923284**  
**One-tailed probability: 0.02685098**  
**Two-tailed probability: 0.05370196**

## Lampiran 17. Surat Izin Observasi Awal

## SURAT IZIN OBSERVASI AWAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229  
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015  
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: [fe@mail.unnes.ac.id](mailto:fe@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/4670/UN37.1.7/PG/2021 23 April 2021  
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Dekan  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adib Ulinnaha  
NIM : 7101417267  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1  
Semester : Genap  
Tahun akademik : 2020/2021  
Topik observasi : Data awal alokasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 14 Januari 2021 s.d 14 Februari 2021.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Dekan FE;  
Universitas Negeri Semarang



## Lampiran 18. Surat Izin Penelitian

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Gedung L.1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229  
Telepon: +6224-8508015, Faksimile: +6224-8508015  
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: [fe@mail.unnes.ac.id](mailto:fe@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/4671/UN37.L.7/PG/2021 23 April 2021  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adib Ulitnuha  
NIM : 7101417267  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1  
Semester : Genap  
Tahun akademik : 2020/2021  
Judul : Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 20 Maret 2021 s.d Selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Dekan FE;  
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 853 418 532 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2021-09-04 13:07:12)